

**PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, PEMANFAATAN TEKNOLOGI
INFORMASI, DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH DI BADAN
PENDAPATAN PENGELOLAAN KEUANGAN ASET DAERAH KABUPATEN
PONOROGO**



FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

2022

**PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, PEMANFAATAN TEKNOLOGI
INFORMASI, DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH DI BADAN
PENDAPATAN PENGELOLAAN KEUANGAN ASET DAERAH KABUPATEN
PONOROGO**



SKRIPSI

Nama : Siti Fatimah

NIM : 17441394

Program Studi : S1-Akuntansi

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

2022

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemanfaatan
Teknologi Informasi Dan Kompetensi Sumber Daya
Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan
Pemerintah Daerah Di Badan Pendapatan Pengelolaan
Keuangan Aset Daerah Kabupaten Ponorogo

Nama : Siti Fatimah
NIM : 17441394
Tempat, Tanggal lahir : Ponorogo, 24 September 1998
Program Studi : S1- Akuntansi

Isi dan format telah disetujui dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diujikan guna memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (S-1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Ponorogo, Februari 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

Dwiati Marsiwi, S.E., M.Si., Ak., CA

NIDN. 0003127202

Ika Farida Ulfah, S.Pd., M.Si

NIDN. 0730088302

Mengetahui :

Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Hadi Sumarsono, S.E., M.,Si

NIP. 19760508 200501 11

Dosen Penguji :

Ketua

Sekretaris

Anggota

(Dwiati Marsiwi, S.E., M.Si., Ak., CA)
NIDN. 0003127202

(Ardyan Firdausi M., S.E., M.Si)
NIDN. 0704128202

(Titin Eka A., S.E., M.Si)
NIDN. 0708028205

RINGKASAN

Pemerintah daerah saat ini dituntut mampu menyajikan laporan keuangan kepada public. Mengingat adanya tuntutan yang semakin besar terhadap pelaksanaan akuntabilitas publik menimbulkan implikasi pada instansi pemerintah daerah untuk memberikan informasi khususnya informasi laporan keuangan. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan tidak akan bermanfaat jika dalam penyajian dan penyampaiannya laporan keuangan tidak berkualitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi, dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah di BPPKAD Kabupaten Ponorogo.

Adapun pengambilan sampel dari penelitian ini adalah sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel yang semua anggotanya populasi digunakan sebagai sampel. responden dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan BPPKAD Ponorogo yang berjumlah 96 responden. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan mempertimbangkan uji parsial, uji simultan dan uji determinasi.

Hasil uji hipotesis pertama secara parsial menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini dapat diartikan apabila sistem pengendalian internal berjalan dengan baik maka laporan keuangan yang dihasilkan juga akan berkualitas. Hasil uji hipotesis kedua menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Pemanfaatan teknologi informasi akan sangat membantu pemerintah daerah dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Hasil uji hipotesis ketiga menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia yang kompeten mampu mendorong untuk terciptanya laporan keuangan yang berkualitas.

Secara simultan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga variabel yaitu sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi, dan kompetensi sumber daya manusia secara bersama sama berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya semakin baik sistem pengendalian internal dan pemanfaatan teknologi informasi yang canggih, serta didukung dengan sumber daya manusia yang berkompeten akan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kabupaten ponorogo.

Kata Kunci : SPI, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi SDM, Kualitas laporan keuangan

ABSTRACK

Local governments are currently required to be able to present financial reports to the public. Given the increasing demands on the implementation of public accountability, it has implications for local government agencies to provide information, especially financial statement information. The information contained in the financial statements will not be useful if the presentation and delivery of financial statements is not of high quality. This study aims to determine the effect of the internal control system, the use of technology, and the competence of human resources on the quality of local government financial reports at BPPKAD, Ponorogo Regency.

The sampling of this research is a saturated sample, which is a sampling technique in which all members of the population are used as samples. respondents in this study were all employees of BPPKAD Ponorogo, totaling 96 respondents. The data analysis method used in this research is quantitative analysis using multiple linear regression analysis by considering the partial test, simultaneous test and determination test.

The results of the first hypothesis test partially show that the internal control system has an effect on the quality of local government financial reports. This can be interpreted if the internal control system runs well then the financial reports produced will also be of high quality. The results of the second hypothesis test indicate that the use of information technology affects the quality of local government financial reports. Utilization of information technology will greatly assist local governments in producing quality financial reports. The results of the third hypothesis test indicate that the competence of human resources has an effect on the quality of financial reports. This shows that the competence of competent human resources is able to encourage the creation of quality financial reports.

Simultaneously the results of this study indicate that the three variables, namely the internal control system, the use of information technology, and the competence of human resources simultaneously affect the quality of financial statements. This means that the better the internal control system and the use of sophisticated information technology, as well as being supported by competent human resources, will affect the quality of the financial reports of the Ponorogo district government.

Keywords: SPI, Utilization of Information Technology, HR Competence, Quality of financial reports

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Di Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Ponorogo”, sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar strata-1 (S1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Happy Susanto, M.A., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
2. Dr. Hadi Sumarsono, S.E,M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
3. Dra. Hj. Khusnatul Zulfa Wafirotin, S.E,MM, Ak. CA., selaku Kepala Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
4. Dwiati Marsiwi, S.E, M.Si,Ak.,CA, selaku Pembimbing I yang besar jasanya dalam membimbing, memberi arahan, dan memberikan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ika Farida Ulfah.S.Pd, M.Si selaku Pembimbing II yang besar jasanya dalam memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu saya tercinta, ibu Pariyem yang telah mendukung, memberikan semangat serta doanya,

tak lupa seluruh keluarga besar yang senantiasa mendukung sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. Instansi pemeritah BPPKAD yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
8. Seluruh karyawan BPPKAD yang telah bersedia menjadi responden dan membantu peneliti dalam mengisi kuesioner yang telah diberikan.
9. Sahabat-sahabat saya (Rani Ariska, Risma Sukma Yuniar, Indah Ratih Dwi Astuti, Tiffani Sindia Sihwidi) yang selalu mendukung dan berkontribusi besar dari awal penyusunan skripsi sampai dengan skripsi ini terselesaikan.
10. Seseorang yang tidak bisa saya sebutkan namanya yang selalu mendukung saya setelah kedua orang tua saya dan membantu saya dalam penyusunan skripsi ini.
11. Rekan-rekan dekat seperjuangan saya kelas akuntansi D dan seluruh rekan angkatan tahun 2017. Terimakasih telah berbagi ilmu, semangat, do'a dn waktu, semoga kita semua menjadi orang yang sukses.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat kepada semua yang berjasa dalam penyusunan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati penulis sampaikan bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran sangat peneliti harapkan untuk memperbaiki skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan bagi pembaca.

PERNYATAAN TIDAK MELANGGAR KODE ETIK PENELITIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa, skripsi ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan tidak dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu institusi pendidikan, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Ponorogo, Februari 2022

Peneliti



Siti Fatimah

Nim: 17441394

MOTTO

“JANGAN KALAH OLEH KEADAAN”



Daftar Isi

Halaman Pengesahan	i
Ringkasan	ii
Kata Pengantar.....	iii
Pernyataan Tidak Melanggar Kode Etik Penelitian.....	v
Motto.....	vi
Bab I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Dan Mafaat Penelitian.....	7
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	7
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II Tinjauan Pustaka	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.2 Penelitian Terdahulu	31
2.3 Kerangka Berpikir	32
2.4 Hipotesis.....	34
BAB III Metode Penelitian	40
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	40
3.2 Populasi dan Sampel	40
3.3 Metode pengambilan Data	41
3.3.1 Jenis Data.....	41
3.3.2 Metode Pengambilan Data.....	41
3.4 Definisi Operasional Variabel	42
3.5 Metode analisis Data.....	47
3.5.1 Statistik Deskriptif	47
3.5.2 Uji validitas dan reabilitas	48
3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda	48
3.5.4 Uji Hipotesis	49
BAB IV Hasil dan Pembahasan.....	51
4.1 Hasil Penelitian.....	51
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	51

4.1.5	Analisis Data.....	76
4.1.5.1	Uji Validitas	76
4.1.5.2	Uji Reliabilitas.....	78
4.1.6	Uji Regresi Linier Berganda.....	79
4.1.7	Uji Hipotesis	81
4.1.7.1	Uji t (Parsial)	81
BAB V Kesimpulan dan Saran.....		98
5.1	Kesimpulan	98
5.2	Keterbatasan.....	99
5.3	Saran	100
DAFTAR PUSTAKA		101



Daftar Gambar

Gambar 4. 1 Daerah Penerimaan dan Penolakan X_1 terhadap Y	83
Gambar 4. 2 Daerah Penerimaan dan Penolakan X_2 terhadap Y	84
Gambar 4. 3 Daerah Penerimaan dan Penolakan X_3 terhadap Y	85
Gambar 4. 4 Uji f Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0	86

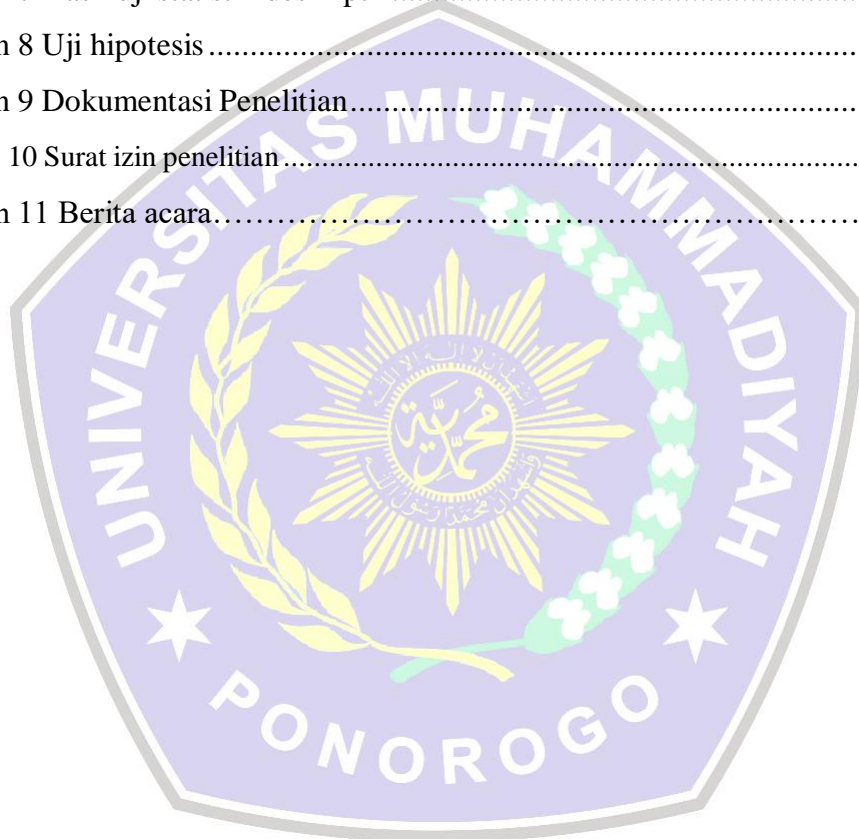


Daftar Tabel

Tabel 4. 1 Penyebaran Kuisisioner	58
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	60
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	60
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	61
Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja	62
Tabel 4. 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan	63
Tabel 4. 7 Hasil Statistik Deskriptif.....	64
Tabel 4. 8 Jawaban Responden Variabel Sistem Pengendalian Internal.....	65
Tabel 4. 9 Distribusi Jawaban Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi	68
Tabel 4. 10 Jawaban Responden Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia ..	71
Tabel 4. 11 Jawaban Responden Variabel Kualitas Laporan Keuangan.....	74
Tabel 4. 12 Hasil Uji Validitas	77
Tabel 4. 13 Hasil Uji Reabilitas.....	79
Tabel 4. 14 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	80
Tabel 4. 15 Uji T (Parsial).....	82
Tabel 4. 16 Uji F.....	85
Tabel 4. 17 Koefisien Determinasi	87
Tabel 4. 18 Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis.....	88

Daftar Lampiran

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	109
Lampiran 2 Data Pegawai BPPKAD	114
Lampiran 3 Tabulasi jawaban responden.....	133
Lampiran 4 Distribusi frekuensi jawaban responden.....	159
Lampiran 5 Hasil Uji validitas.....	173
Lampiran 6 Hasil Uji realibilitas	180
Lampiran 7 Hasil uji statistik deskriptif	182
Lampiran 8 Uji hipotesis	185
Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian.....	186
Lampiran 10 Surat izin penelitian.....	187
Lampiran 11 Berita acara.....	188



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan hal yang penting dalam dunia usaha maupun instansi publik. Di Indonesia laporan keuangan dikaji untuk memenuhi tuntutan terhadap lembaga publik yang semakin menguat baik pusat maupun daerah. Laporan keuangan memiliki peran memberikan informasi penting bagi posisi keuangan dalam hasil kerja yang dilakukan. Firdaus Dkk (2015) Laporan keuangan pemerintah daerah menggambarkan keluaran atau hasil kegiatan yang akan dicapai sehubungan dengan penggunaan anggaran dengan kuantitas dan kualitas terukur sehingga dapat menjelaskan kinerja dan tanggung jawab pengelola keuangan. Dalam hal ini pemerintah daerah berperan menyajikan dan melaporkan laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD) yang bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan pemakainya (Aprianyah Dkk, 2020). Pentingnya laporan keuangan pemerintah daerah adalah membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya, sebab di dalam penyusunan laporan keuangan memiliki tujuan memepertanggungjawabkan kinerja keuangan kepada masyarakat (Fidyasari dan Suryono, 2021).

Ikyarti dan Aprilia (2019) menyatakan laporan keuangan dikatakan berkualitas apabila dapat memberikan informasi yang mudah dipahami, bermanfaat, bebas dari kesalahan yang material, serta bisa diandalkan. Karakteristik kualitatif laporan keuangan merupakan ukuran normatif yang harus diwujudkan dalam informasi akuntansi guna mencapai tujuan. Laporan keuangan yang berkualitas dapat membantu kewajiban pemerintah terutama

dalam pengambilan keputusan dalam hal sosial, ekonomi, dan politik (Alamsyah dkk, 2015).

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Tawaqal dan Suparno (2017) faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah adalah sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian intern dan kompetensi sumber daya manusia. Penelitian tersebut didukung oleh Agustina dkk (2020) menyatakan faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah antara lain pemanfaatan teknologi informasi, penerapan sistem informasi akuntansi dan kompetensi sumber daya manusia.

Peraturan Pemerintah No.60 Tahun 2008 tentang sistem pengendalian intern pemerintah menyatakan sistem pengendalian internal terdiri atas berbagai kebijakan yang terkait dengan catatan keuangan, memberikan keyakinan yang kuat bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi pemerintah yang berlaku dan memberikan keyakinan yang memadai atas keamanan asset yang terdampak material pada laporan keuangan pemerintah daerah. Sistem pengendalian internal pemerintah daerah yang memadai dapat menghasilkan laporan keuangan pemerintah daerah yang baik. (Tawaqal dan Suparno, 2017). Sistem pengendalian yang diterapkan dalam pemerintah berguna untuk mencapai tujuan penyelenggaraan pemerintah bisa terlaksana secara baik dan berkualitas. Hal ini didukung oleh penelitian Faishol (2016) bahwa sistem pengendalian internal memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Selain itu hal lain yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan

adalah pemanfaatan teknologi informasi. Era globalisasi seperti sekarang ini, pemanfaatan teknologi informasi menjadi pilihan utama dalam menciptakan sistem informasi yang tangguh dan memiliki keunggulan yang kompetitif ditengah persaingan yang semakin ketat (Modo dkk, 2016). Pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh terhadap keterandalan dan ketepatanwaktuan terhadap pelaporan keuangan (Khoirunisa, 2019). Optimalnya pemanfaatan teknologi dapat membangun jaringan manajemen dan proses kerja yang memungkinkan pekerjaan terolah secara lebih sederhana dan cepat (Haza, 2015). Namun, jika pemanfaatan teknologi belum terlaksana secara optimal maka akan berdampak terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini dapat mengakibatkan pelaporan keuangan yang tidak tepat waktu, dan menyulitkan sumber daya dalam melakukan pengelolaan keuangan. Oleh karena itu instansi diharuskan untuk beralih pada sistem komputer dan meninggalkan sistem manual dalam melaksanakan pekerjaan.

Menurut Tampubolon dan Basid (2019) pemerintah daerah memiliki tugas untuk mengembangkan pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan daerah serta mendapatkan informasi yang akurat dan menghindari penyalahgunaan informasi keuangan yang terjadi. Manfaat lain yang diberikan oleh pemanfaatan teknologi adalah cepatnya pemrosesan informasi dan membantu dalam proses penyajian laporan keuangan (Zubaidi, dkk 2019).

Faktor lain yang mendukung dalam upaya peningkatan kualitas laporan keuangan Menurut (Irafah dkk, 2020) adalah kompetensi sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang kompeten sangat dibutuhkan untuk

menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan karakteristik kualitatif. Pemerintah daerah harus memiliki sumber daya yang berkompeten, memiliki latar pendidikan akuntansi ataupun memiliki kemampuan dalam bidang keuangan sehingga dalam pengelolaan keuangan dapat menerapkan sistem akuntansi dengan baik (Khoirunisa, 2019). Tawaqal dan Suparnno (2017) menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia pemerintah daerah dalam memahami serta menerapkan logika akuntansi sangat berdampak terhadap baik buruknya kualitas laporan keuangan. Faktanya, dalam penyajian laporan keuangan yang berkualitas banyak ditemukannya kendala yang berkaitan dengan sumber daya manusia yang kurang memadai.

Menurut fakta yang bersumber dari website resmi Kabupaten Ponorogo, Ponorogo merupakan salah satu daerah yang memiliki tata pengelolaan keuangan yang baik. Hal ini di landasi oleh pencapaian prestasi wajar tanpa pengecualian secara 8 kali berturut turut. Pencapaian tersebut dapat diraih salah satunya berkat sistem pengendalian internal yang sudah diterapkan dengan baik. Kondisi ini menggambarkan bahwa Kabupaten Ponorogo sudah baik dalam mengelola laporan keuangan pemerintah daerah pada bidang administrasi dan sudah terprosedur (jatimnow.com). hal ini bisa menjadi pemicu atau motivasi kerja pemerintahan Kabupaten Ponorogo untuk terus maju ke arah yang lebih baik lagi dan lebih sejahtera. Wilayah yang berhasil mendapatkan opini Prestasi wajar tanpa pengecualian menunjukkan bahwa laporan keuangan yang disajikan sudah sesuai dengan standar akuntansi pemerintah (SAP). Terlepas dari itu semua, sesuai dengan peraturan pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Pasal 10 menyatakan bahwa laporan

keuangan disusun oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) sebagai pertanggung jawaban yang akan disampaikan kepada Gubernur/Bupati/Walikota melalui Pejabat Pengelola Keuangan Daerah. Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan Aset Daerah (BPPKAD) sendiri merupakan perangkat daerah yang melaksanakan fungsi urusan penunjang pemerintah daerah dalam hal pengelolaan keuangan, dan bertindak sebagai Bendahara Umum Daerah yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati (Bppkad.go.id).

Dalam penelitian ini penulis tertarik mengambil kualitas laporan keuangan sebagai variabel penelitian. Beberapa penelitian sebelumnya Mutiana Dkk (2017) melakukan penelitian mengenai pengaruh sistem pengendalian intern, teknologi informasi, kualitas sumber daya manusia dan komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan (studi pada satker di lingkungan kementerian agama abupaten aceh utara). Hasil penelitiannya membuktikan bahwa secara simultan sistem pengendalian intern, teknologi informasi, kualitas sumber daya manusia, dan komitmen organisasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan satker di lingkungan kementerian agama kabupaten aceh utara. Penelitian lain yang dilakukan oleh Suryaningsih (2019) membuktikan secara parsial dan simultan kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Tampubolon dan Basid (2019) menunjukkan hasil yang berbeda dengan penelitian yang menyatakan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan

pemerintah daerah.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Suryaningsih (2019) . Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada objek penelitian. Berdasarkan uraian latar belakang diatas serta pendapat dalam penelitian terdahulu maka penulis tertarik memilih judul **“Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi, Dan Kompetensi sumber daya manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Di Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan Aset Daerah Kabupaten Ponorogo”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan pada judul peneltian dan juga latar belakang masalah yang telah dibahas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah sistem pengendalian internal berpengaruh teradap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kabupaten ponorogo?
2. Apakah pemanfaatan teknologi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kabupaten ponorogo?
3. Apakah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kabupaten ponorogo?
4. Apakah sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi, dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kabupaten ponorogo?

1.3 Tujuan Dan Mafaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Ponorogo.
2. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Ponorogo.
3. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan pemerintah daerah Ponorogo.
4. Untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi, dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan pemerintah daerah Ponorogo.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi Universitas

Diharapkan penelitian ini dapat menambahkan pengetahuan serta sebagai acuan referensi bagi peneliti selanjutnya dan pengembangan ilmu akuntansi dibidang sector publik, khususnya untuk memahami hubungan antara sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi, dan kompetensi sumber daya manusia dengan kualitas laporan keuangan pemerintah.

2. Bagi Kabupaten Ponorogo

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadikan sebagai bahan pertimbangan dalam memperbaiki kinerja

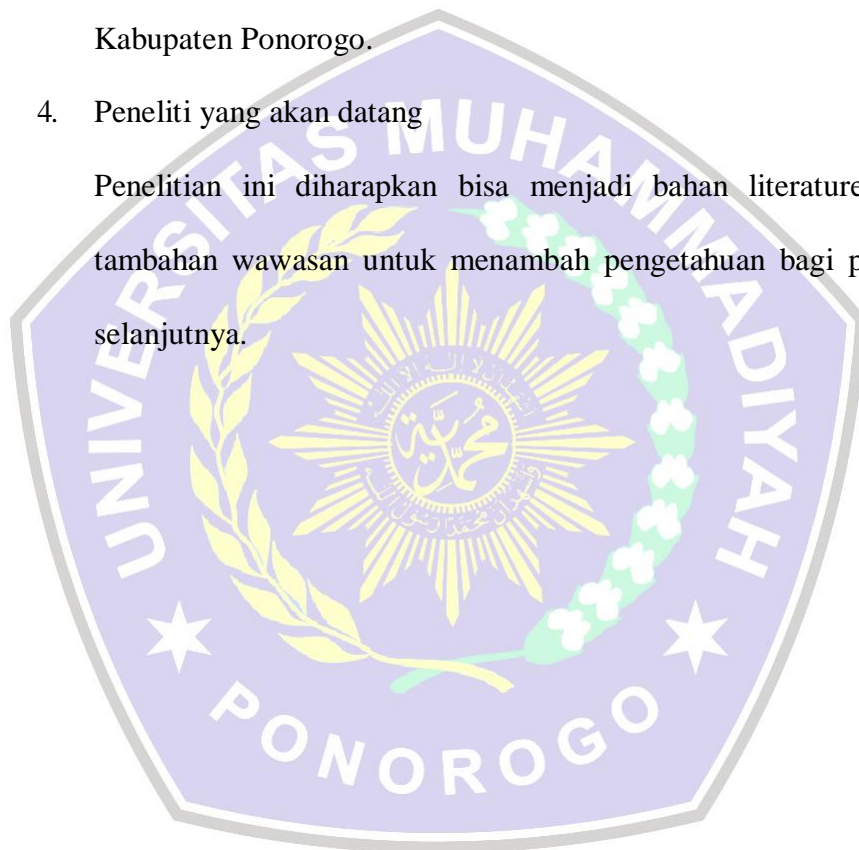
pemerintah sehingga mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan yang transparan dan akuntabel khususnya di Kabupaten Ponorogo.

3. Bagi BPPKAD

Penelitian ini diharapkan dapat membantu mengevaluasi kinerja badan pendapatan pengelolaan keuangan asset daerah dalam menunjang tata pengelolaan keuangan pemerintah daerah di Kabupaten Ponorogo.

4. Peneliti yang akan datang

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan literature serta tambahan wawasan untuk menambah pengetahuan bagi peneliti selanjutnya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Akuntansi Sektor Publik

2.1.1.1 Pengertian Akuntansi Sektor Publik

Menurut Mardiasmo (2004) Akuntansi sektor publik adalah sebuah bentuk tanggungjawab dari pihak yang memegang amanah dalam menyampaikan laporan pertanggungjawaban mengenai kegiatan yang diberikan dari pemegang amanah. Sementara itu menurut sari dan blitar (2016) Akuntansi sektor publik adalah suatu entitas yang segala aktivitasnya berhubungan dengan publik yang digunakan untuk menghasilkan suatu pelayanan yang bersifat publik antara lain pelayanan, layanan komunikasi, penarikan pajak, pendidikan transportasi publik, dan sebagainya. Akuntansi sector publik merupakan mekanisme teknik dan analisis akuntansi yang diterapkan pada pengelolaan dana masyarakat seperti Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), yayasan sosial, maupun proyek-proyek kerja sama sektor public maupun swasta (Bastian,2010)

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa akuntansi sektor publik adalah suatu

aktivitas yang menyediakan informasi keuangan pemerintah berdasarkan proses pencatatan, pengklarifikasian, pengikhtisaran suatu transaksi keuangan pemerintah serta penafsiran atas informasi keuangan tersebut.

2.1.1.2 Tujuan Akuntansi Sektor Publik

Tujuan akuntansi untuk organisasi sektor publik menurut Sari dan Blitar (2016) adalah :

1. Memberikan informasi yang diperlukan untuk mengelola secara tepat, efisien, dan ekonomis atas suatu operasi dan alokasi sumber daya yang dipercayakan kepada organisasi
2. Memberikan informasi yang memungkinkan bagi manajer untuk melaporkan pelaksanaan tanggung jawab mengelola secara tepat dan efektif program dan penggunaan sumber data yang menjadi wewenangnya
3. Memungkinkan bagi pegawai pemerintah untuk melaporkan kepada publik atas hasil operasi pemerintah dan penggunaan dana publik.

Menurut Hasanah dan Fauzi (2017) secara umum tujuan akuntansi pemerintah adalah memberikan dan menyajikan informasi pelaporan keuangan atas transaksi yang dilakukan pada periode tertentu. Tujuan khusus akuntansi pemerintah yang dijelaskan oleh Hasanah dan Fauzi (2017) antara lain :

1) Akuntabilitas

Kewajiban sektor publik dalam mempertanggungjawabkan,

menyajikan, melaporkan dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan

2) Manajerial

Akuntansi pemerintah membantu dalam penyusunan APBD dan strategi pembangunan secara efisien, efektif, dan ekonomis.

3) Pengawasan

Keuangan di pemerintahan terdiri dari pemeriksaan keuangan secara umum, pemeriksaan ketaatan dan pemeriksaan manajerial atau operasional

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan akuntansi sektor publik adalah menyediakan informasi yang berkaitan dengan pemerintah. Akuntansi sektor publik bertugas Dalam memberikan informasi keuangan atas transaksi keuangan yang dilakukan organisasi dalam suatu periode tertentu adalah akuntabilitas, manajerial, dan pengawasan.

2.1.1.3 Organisasi Sektor Publik

Bastian (2010) menjelaskan jenis organisasi sektor publik yang ada di Indonesia, yaitu organisasi pemerintah pusat, organisasi partai politik, organisasi LSM, organisasi yayasan, organisasi pendidikan, kesehatan, dan peribadatan.

Hertianti dan Nordiawan (2014) menyatakan jenis organisasi sector public terbagi menjadi tiga yaitu:

a) Instansi pemerintah

1. Pemerintah pusat, termasuk didalamnya: kementerian seperti departemen dalam negeri, departemen social, departemen keuangan, dan lain, lain.
2. pemerintah daerah termasuk didalamnya: satuan kerja perangkat daerah seperti dinas pendidikan,dinas kesehatan, dinas perhubungan, dan lain-lain.

b) Organisasi Nirlaba Milik Pemerintah

Merupakan organisasi nirlaba milik pemerintah yang bentuknya bukan instansi pemerintah,

1. Rumah sakit milik pemerintah, seperti rumah sakit daerah
2. Yayasan-yayasan milik pemerintah

c) Organisasi Nirlaba Milik Swasta

1. Yayasan seperti sampoerna foundation
2. Sekolah dan universitas swasta
3. Rumah sakit milik swasta

2.1.2 Standar Akuntansi Pemerintahan

2.1.2.1 Pengertian Standar Akuntansi Pemerintahan

Peraturan pemerintah republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan menjelaskan bahwa pemerintah meliputi pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Standar akuntansi pemerintahan memiliki prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah daerah. Standar akuntansi pemerintah berbasis akrual adalah standar akuntansi pemerintah yang mengakui pendapatan,

beban, asset hutang dan ekuitas dalam pelaporan finansial berbasis akrual serta mengakui pendapatan, belanja, dan pembiayaan dalam pelaporan pelaksanaan anggaran berdasarkan basis yang ditetapkan dalam APBN/APBD. Sementara itu, standar akuntansi pemerintah basis kas menuju akrual adalah standar akuntansi pemerintah yang mengakui pendapatan, belanja, dan pembiayaan berbasis kas, serta mengakui asset utang dan ekuitas dana berbasis akrual.

Menurut Pangestu Dkk (2020) standar akuntansi pemerintahan merupakan aturan yang harus dipahami oleh sumber daya manusia yang menjadi dasar dalam melakukan pekerjaan agar output yang dihasilkan berkualitas. standar akuntansi pemerintah merupakan acuan yang digunakan sebagai dasar instansi pemerintah dalam menyusun laporan keuangan.

Berdasarkan uraian diatas disimpulkan bahwa standar akuntansi pemerintah merupakan prinsip atau aturaan yang digunakan sebagai dasar dalam pembuatan laporan keuangan agar laporan keuangan berkualitas sesuai dengan standar akuntansi pemerintah yang berlaku.

2.1.2.2 Tujuan Standar Akuntansi pemerintah

Ardhi dan Suhardjo (2013) menjelaskan bahwa standar akuntansi pemerintahan memiliki tujuan mengatur penyajian laporan keuangan untuk meningkatkan perbandingan anggaran antar entitas maupun antar periode. Dengan ditetapkannya standar akuntansi pemerintah diharapkan akan dapat tercipta kualitas tata kelola keuangan negara dan pelaporan pemerintah yang transparansi, partisipasi,

akuntabilitas serta memperbaiki praktik akuntansi keuangan pada lingkungan organisasi pemerintahan guna dapat mewujudkan pemerintahan yang baik (Ningtyas, 2015).

Dari berbagai teori diatas dapat disimpulkan bahwa standar akuntansi pemerintahan memiliki tujuan untuk mengatur penyajian laporan keuangan agar mencapai tata pengelolaan keuangan negara yang berkualitas sebab guna terciptanya tata pengelolaan keuangan negara yang transparansi dan akuntabel.

2.1.3 Laporan Keuangan Pemerintah

2.1.3.1 Pengertian Laporan Keuangan Pemerintah

Menurut Peraturan Pemerintah No 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah, laporan keuangan adalah bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan dan pengelolaan keuangan negara/daerah. Kemudian dalam Peraturan Pemerintah No 15 Tahun 2006 tentang pelaporan keuangan dan kinerja instansi pemerintah yaitu suatu bentuk pertanggungjawaban pengelolaan keuangan daerah selama satu periode tertentu.

Budiarto dan Indarti (2019) menyatakan laporan keuangan pemerintah daerah merupakan laporan yang menyajikan kegiatan operasional pemerintah serta posisi kekayaan dan kewajiban yang dapat dipenuhi oleh pemerintah. Laporan keuangan pemerintah daerah wajib memenuhi prinsip tepat waktu dan disusun dengan mengikuti standar akuntansi pemerintah. Laporan keuangan pemerintah diberikan kepada

pihak yang berkepentingan guna untuk mengambil keputusan (Hartono dan Ramdany, 2020).

Menurut Leiwakabessy (2020) laporan keuangan pemerintah daerah merupakan gabungan dari laporan keuangan organisasi pemerintah daerah (OPD). Laporan keuangan pemerintah daerah umumnya meliputi laporan pelaksanaan anggaran dan laporan finansial, sehingga mencakup komponen seperti laporan realisasi anggaran, laporan perubahan saldo anggaran, neraca, laporan operasional, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan pemerintah daerah menggambarkan keluaran atau hasil dari kinerja dan tanggung jawab pengelola keuangan dalam periode tertentu (Apriansyah Dkk, 2020). Tujuan dan manfaat dari laporan keuangan pemerintah adalah sebagai informasi dalam perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Hal ini akan mempengaruhi apakah pengelolaan keuangan pemerintah sudah baik atau belum (Apriansyah Dkk, 2020).

Berdasarkan pengertian diatas dapat diambil kesimpulan laporan keuangan pemerintah daerah merupakan hasil akhir dari proses akuntansi. Laporan keuangan pemerintah daerah harus berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan pemerintah daerah itu sendiri harus memiliki prinsip tepat waktu dan memiliki standar akuntansi mengenai suatu periode akuntansi bagi laporan posisi keuangan yang terstruktur dalam suatu

proses akuntansi sehingga standar akuntansinya berlaku bagi lapoan keuangan.

2.1.3.2 Peranan dan Tujuan Pelaporan Keuangan Pemerintah

Pelaporan keuangan pemerintah daerah memiliki kewajiban menyajikan informasi yang bermanfaat bagi pengguna dalam menilai akuntabilitas serta membuat keputusan, baik keputusan ekonomi, social, maupun politik. Pelaporan keuangan pemerintah memiliki tujuan untuk memberikan informasi tentang (moermahadi 2017):

- 1) Sumber, alokasi, dan penggunaan sumber daya keuangan
- 2) Kecukupan penerimaan periode berjalan untuk membiayai seluruh pengeluaran
- 3) Jumlah sumber daya ekonomi yang digunakan dalam kegiatan entitas pelaporan serta hasil-hasil yang telah dicapai
- 4) Bagaimana entitas pelaporan mendanai seluruh kegiatannya dan mencapai kebutuhan kasnya.
- 5) Posisi keuangan dan kondisi entitas pelaporan berkaitan dengan sumber-sumber penerimaannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, termasuk yang berasal dari pengutusan pajak dan pinjaman
- 6) Perubahan posisi keuangan entitas pelaporan, apakah mengalami kenaikan atau penurunan, sebagai akibat kegiatan yang dilakukan selama periode pelaporan.

Berdasarkan uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa laporan keuangan pemerintah daerah memiliki tujuan menyajikan

keputusan yang ekonomis yang timbul karena melihat dampak keuangan pada informasi posisi keuangan yang dihasilkan dari kinerja dan asset perusahaan yang sangat dibutuhkan oleh pengguna laporan keuangan, sebagai bahan evaluasi dan perbandingan. Dalam konteks akuntansi sector public, jenis informasi yang diberikan untuk mengambil keputusan adalah terbatas pada informasi yang bersifat finansial saja.

2.1.3.3 Jenis Laporan Keuangan Pemerintah

Peraturan pemerintah nomor 71 Tahun 2010 tentang standar akuntansi pemerintah, laporan keuangan yang harus disusun oleh pemerintah pusat dan daerah terdiri dari:

1. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan realisasi anggaran menyajikan informasi mengenai realisasi pendapatan, belanja, penerimaan pembiayaan dan pengeluaran pembiayaan pemerintah pusat/daerah dibandingkan dengan anggarannya masing-masing selama periode tertentu .

2. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih

Laporan perubahan saldo anggaran lebih menyajikan informasi tentang naik dan turunnya saldo anggaran lebih tahun pelaporan dan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

3. Neraca

Neraca merupakan laporan yang menyajikan posisi asset, kewajiban dan kekayaan pada akhir periode tertentu. Neraca

disusun menggunakan basis akrual yang artinya pengakuan atau pencatatan asset, kewajiban dan kekayaan dilakukan pada saat kewajiban/hak muncul meskipun kasnya belum diterima/dibayarkan.

4. Laporan Operasional

laporan operasional adalah salah satu unsur laporan keuangan pemerintah pusat/daerah yang menyajikan informasi sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaannya untuk kegiatan penyelenggaraan dalam satu periode pelaporan keuangan.

5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas menyajikan informasi tentang penggunaan kas dan setara kas pada tanggal pelaporan. Laporan Arus kas menjelaskan perubahan posisi kas di neraca, sehingga saldo akhir kas dineraca harus sama dengan saldo akhir kas menurut laporan arus kas.

6. Laporan Perubahan Ekuitas

laporan perubahan ekuitas merupakan laporan yang menyajikan informasi tentang kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

7. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan menyajikan informasi tentang penjelasan pos - pos laporan keuangan yang disajikan. Laporan tersebut disajikan supaya para pengguna laporan keuangan lebih mudah memahami .

Berdasarkan pada uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan pemerintah terdiri atas tujuh jenis yang saling melengkapi antara yang satu dengan yang lainnya yaitu berupa laporan realisasi anggaran, laporan perubahan saldo anggaran lebih, neraca, laporan operasional, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, catatan atas laporan keuangan.

2.1.3.4 Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah

Laporan keuangan pemerintah harus menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan baik secara ekonomi, social maupun politik. Untuk memenuhi tujuan tersebut maka laporan keuangan menyediakan informasi mengenai sumber daya keuangan/ekonomi. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 terdapat karakteristik kualitatif yang harus dipenuhi LKPD sehingga bisa dikatakan berkualitas yaitu:

1) **Relevan**

Laporan keuangan dikatakan relevan apabila informasi yang dimuat didalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa dimasa lalu atau masa kini, dan memprediksi masa depan, serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka dimasa lalu.

2) **Andal**

Informasi laporan keuangan bebas dari laporan keuangan yang mneyesatkan dan kesalahan material, menyajikan settiap fakta

secara jujur, serta dapat diverifikasi. Informasi mungkin relevan, tetapi jika hakekat atau penyajiannya tidak dapat diandalkan maka pengguna informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan.

3) Dapat dibandingkan

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelaporan lain pada umumnya.

4) Dapat dipahami

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang sesuai dengan batas pemahaman para pengguna .

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan yang berkualitas menyajikan informasi yang jujur dan benar bagi pengguna laporan keuangan. Informasi yang menjadi dasar dalam pengambilan keputusan harus dipersiapkan dengan baik, dan sudah disetujui audit secara transparan serta dapat dipertanggungjawabkan pada laporan keuangan yang berkualitas.

2.1.4. Sistem Pengendalian Internal

2.1.4.1 Pengertian Sistem Pengendalian Internal

Menurut Mahmudi (2010) sistem pengendalian intern pemerintah merupakan proses integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya tujuan

organisasi melalui kegiatan, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan asset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang undangan. Sistem pengendalian yang diterapkan dalam lingkungan pemerintah bertujuan agar seluruh stakeholder memperoleh keyakinan bahwa pencapaian tujuan penyelenggara pemerintah telah terlaksana dengan baik dan berkualitas (Leiwakabessy, 2020).

Sistem pengendalian internal pemerintah daerah yang memadai dapat menghasilkan laporan keuangan pemerintah daerah yang baik. sistem pengendalian pemerintah yang lemah dapat menghambat penilaian jika terjadi kecurangan dalam proses akuntansi yang dapat mengakibatkan data yang diperoleh menjadi tidak kompeten (Tawaqal dan Suparno, 2017).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal pemerintah merupakan metode yang sudah terkordinasi untuk memberikann jaminan bahwa tujuan organisasi dapat dicapai melalui kegiatan yang dilakukan secara efektif dan efisien, pelaporan keuangan yang andal, pengamanan asset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2.1.4.2 Tujuan dan komponen sistem pengendalian internal pemerintah

Tujuan sistem pengendalian pemerintah pada PP No. 60 Tahun 2008 Pasal 3 mengarah pada empat tujuan yang ingin dicapai dengan dibangunnya sistem pengendalian internal pemerintah, yaitu:

- 1). Kegiatan yang efektif dan efisien
- 2). Laporan keuangan yang dapat diandalkan

3). Pengamanan asset

4). Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan

Menurut peraturan pemerintah No. 60 Tahun 2008 bahwa unsur system pengendalian internal pemerintah mengacu pada unsur system pengendalian Internal yang telah dipraktikan di lingkungan pemerintah di berbagai negara.

Menurut peraturan pemerintah No. 60 Tahun 2008 menyatakan Unsur-unsur pengendalian internal pemerintah meliputi:

1. Lingkungan Pengendalian

Pimpinan Instansi Pemerintah dan seluruh pegawai harus mampu menciptakan dan memelihara lingkungan organisasi yang menimbulkan perilaku positif dan kondusif untuk mendukung terhadap sistem pengendalian intern dan manajemen yang sehat. Berbagai factor membentuk lingkungan penegndalian dalam suatu entitas (Indra, 2011) adalah :

- a) Nilai integritas dan etika, yaitu memelihara suasana etika organisasi untuk dijadikan teladan dan menghilangkan perilaku untuk melakukan tindakan yang tidak etis guna menegakkan kedisiplinan.
- b) Komitmen terhadap organisasi, yaitu menetapkan kegiatan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas dan fungsi pada masing-masing posisi dalam instansi pemerintah

- c) Filosofi dan gaya operasi manajemen, yaitu pimpinan instansi pemerintah harus memiliki sikap tanggap dan selalu mempertimnangkan resiko dalam pengambilan keputusan.
- d) Struktur organisasi, yaitu kerangka kerja bagi manajemen dalam perencanaan, pengarahan, dan pengendalian organisasi dalam mencapai tujuan organisasi
- e) Pembagian wewenang dan pembebanan tanggung jawab yaitu satuan usaha membatasi garis tanggung jawab dan wewenang yang ada
- f) Kebijakan dan praktik sumber daya manusia, yaitu penyusunan dan penerapan kebijakan yang sehat tentang pembinaan sumber daya manusia.

2. Penilaian Risiko

Pengendalian intern harus memberikan penilaian atas risiko yang dihadapi unit organisasi baik dari internal maupun eksternal.

3. Kegiatan Pengendalian

Kegiatan pengendalian membantu memastikan bahwa arah pimpinan Instansi Pemerintah sudah dilaksanakan. Kegiatan pengendalian harus efisien dan efektif dalam pencapaian tujuan organisasi serta sesuai dengan ukuran, kompleksitas dan sifat dari tugas dan fungsi suatu instansi pemerintah yang bersangkutan.

4. Informasi dan Komunikasi

Informasi harus dicatat dan dilaporkan kepada Instansi Pemerintah dan pihak lain yang ditentukan. Informasi disajikan

dalam suatu bentuk dan sarana tertentu serta tepat waktu yang diselenggarakan secara efektif sehingga memungkinkan pimpinan Instansi Pemerintah melaksanakan pengendalian dan tanggungjawabnya.

5. Pemantauan Pengendalian Intern

Pemantauan harus dapat menilai nilai informasi kinerja dari waktu ke waktu dan memastikan bahwa rekomendasi hasil audit dan reviu lainnya dapat segera ditindak lanjuti. Pemantauan sistem pengendalian intern dilaksanakan melalui pemantauan berkelanjutan, evaluasi terpisah, dan tindak lanjut hasil rekomendasi audit dan reviu lainnya.

Sedangkan menurut Mulyadi (2008) unsur-unsur sistem pengendalian internal dibagi menjadi empat :

1. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas
2. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, hutang, pendapatan, dan biaya
3. Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi
4. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya

2.1.5 Pemanfaatan Teknologi Informasi

2.1.5.1 Teknologi informasi

Menurut Mulyadi (2014) teknologi informasi mencakup komputer dan berbagai peralatan elektronik, perlengkapan pabrik dan telekomunikasi. Teknologi informasi merupakan teknologi berupa komputer dan komunikasi yang digunakan untuk mengolah informasi (Nengsy, 2018). Teknologi informasi dapat digunakan untuk mengolah, memperoleh, mengirimkan, menafsirkan, menyimpan, mengorganisasikan, secara bermakna untuk memperoleh informasi yang berkualitas (Pangestu Dkk, 2019).

Selain sebagai teknologi komputer,, teknologi informasi dapat membantu sumber daya manusia dalam penyusunan laporan keuangan yang baik dan mengumpulkan dokumen-dokumen untuk pembuatan laporan keuangan tersebut (Alamsyah,, 2017). Pemerintah daerah memiliki kewajiban untuk mengembangkan kemajuan teknologi untuk meningkatkan kemampuan mengelola keuangan dan menyalurkan informasi keuangan kepada pelayanan public (Apriansyah dkk, 2020).

Dari berbagai pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi merupakan suatu teknologi berupa komputer dan teknologi komunikasi yang berfungsi untuk membantu memudahkan, mengumpulkan, mengolah, dan memperoleh informasi secara berkualitas.

2.1.5.2 Pengertian Pemanfaatan Teknologi Informasi

Menurut Kaukab dan Luhfiadi (2021) pemanfaatan teknologi informasi adalah tentang pengolahan data, pengolahan informasi, proses kerja, serta pengolahan manajemen secara elektronik untuk mencapai tujuan dan meningkatkan kinerja agar pelaporan keuangan dapat berjalan dengan baik. Selain berperan sebagai media elektronik, teknologi informasi memiliki fungsi untuk penyebaran informasi. Hal ini dapat membantu para pengguna dalam menyusun laporan keuangan serta mengumpulkan dokumen yang digunakan dalam pembuatan laporan keuangan.

Menurut (Friyani, 2020) teknologi informasi merupakan pemanfaatan computer elektronik untuk mengubah, menyimpan, melindungi, serta mendapatkan informasi secara aman. Ketika teknologi informasi diintegrasikan ke dalam sistem akuntansi keuangan, sistem informasi akan mengumpulkan, memproses serta menyimpan data yang dapat dilakukan secara otomatis sehingga keakuratan dapat terjaga (Mutiana Dkk, 2017)

Pemerintah daerah berkewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan daerah kepada pihak yang berkepentingan untuk mengakses informasi keuangan daerah secara cepat dan akurat (Tampubolon dan Basid, 2019).

Pemanfaatan teknologi informasi yang baik akan memberikan dampak positif bagi karyawan sehingga pemrosesan data yang

dilakukan semakin mudah. Menurut Agustina (2019) indikator dalam mengukur pemanfaatan teknologi adalah sebagai berikut:

1. Komputer
 - a. Penggunaan komputer, berupa penggunaan komputer dalam melakukan tugas pengolahan keuangan maupun non keuangan.
 - b. Pembuatan laporan keuangan terkomputerisasi, berupa penggunaan computer untuk melakukan proses akuntansi dari awal transaksi sampai pembuatan laporan keuangan.
 - c. Penggunaan software yang legal, yaitu berupa penggunaan software pengolahan data transaksi keuangan yang sesuai dengan peraturan yang berlaku.
 - d. Jadwal pemeliharaan yang teratur, yaitu waktu yang digunakan untuk pemeliharaan, pendataan, dan perbaikan peralatan.
2. Jaringan Internet
 - a. Keberadaan jaringan, yaitu terpasang jaringan internet di unit kerja
 - b. Pemanfaatan jaringan internet, yaitu jaringan internet digunakan sebagai penghubung dalam pengiriman informasi yang dibutuhkan.

2.1.5.3 Tujuan dan Manfaat Pemanfaatan Teknologi Informasi

Menurut Admaja dan Wahyundaru (2020) menjelaskan bahwa pemanfaatan teknologi berfungsi memudahkan pengelolaan keuangan

agar instansinya lebih efektif dan efisien dalam menyallurkan informasi keuangan daerah kepada publik. Manfaat penerapan teknologi menurut (Sutarman : 2012):

a) Kecepatan (speed)

Komputer dapat mengerjakan sesuatu perhitungan yang kompleks dalam hitungan detik dan sangat cepat.

b) Konsistensi (consistency)

Hasil pengolahan lebih konsisten tidak berubah-ubah karena formatnya sudah standar.

c) Ketepatan (precision)

Komputer dalam mengerjakan sesuatu lebih akurat dan tepat. Kompuer dapat mendeteksi suatu perbedaan yang sangat kecil, yang tidak dapat dilihat dengan kemampuan manusia, dan juga dapat melakukan perhitungan yang sulit.

d) Keandalan (reability)

Hasil kerja yang dihasilkan oleh komputer dapat dipercaya dibandingkan dengan yang dilakukan oleh manusia. Kesalahan yang terjadi kemungkinan sangat kecil.

Berdasarkan uraian diatas data ditarik kesimpulan penerapan teknologi informasi memiliki manfaat yang sangat signifikan dan besar dalam membuat hasil kerja menjadi lebih efektif dan efisien. Teknologi informasi memberikan hasil yang dapat dipercaya dibandingkan dengan hasil yang dilakukan oleh manusia. Kesalahan yang terjadi kecil kemungkinan dan hasilnya lebih akurat.

2.1.6 Kompetensi Sumber Daya Manusia

2.1.6.1 Pengertian Kompetensi Sumber Daya Manusia

Agustina Dkk (2020) menyatakan kompetensi sumber daya manusia merupakan aspek penting dalam pembuatan laporan keuangan, apabila terdapat hambatan pada kompetensi sumber daya manusia, maka akan mempengaruhi proses pengelolaan data. Sumber daya yang terlibat dalam hasil informasi keuangan wajib memiliki tingkat keahlian dan mempertahankan keahlian tersebut agar tingkat informasi keuangan tetap terjaga kualitasnya (Hartono dan Ramdany, 2020).

Febriady (2013) menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia merupakan elemen penting bagi lembaga maupun organisasi, oleh karena itu dipastikan sumber daya manusia dilakukan dengan baik dapat memberikan hasil yang optimal dalam mencapai tujuan pengelolaan keuangan. Dalam pengelolaan keuangan pemerintah daerah harus memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, yang didukung dengan latar belakang pendidikan, pelatihan, dan memiliki kemampuan dalam bidang keuangan. sumber daya manusia yang berkualitas adalah sumber daya manusia yang bisa memahami dan menerapkan logika akuntansi dengan baik dalam sistem akuntansi (Wardani dan Andriyani, 2017). Menurut Wardani dan Andriyani (2017) indikator dalam variabel ini adalah sebagai berikut :

1. Pengetahuan

Kesadaran dalam bidang kognitif. Mengetahui cara melakukan identifikasi dan melakukan pembelajaran yang baik sesuai dengan kebutuhan

2. Kemampuan Individu

Sumber daya manusia yang mampu menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi.

3. Peran dan fungsi untuk mencapai tujuan

Memaparkan dengan jelas peran dan fungsi sumber daya manusia untuk mencapai tujuan.

4. Memahami prosedur dan proses akuntansi

Sumber daya manusia harus memahami dan memiliki pedoman mengenai prosedur dan proses akuntansi.

2.1.6.3 Manfaat Kompetensi Sumber Daya Manusia

Wardani dan Andriyani (2017) menyatakan Kompetensi sumber daya manusia merupakan factor penting dalam keberhasilan suatu entitas. Sumber daya manusia memiliki pran perencanaan dan pelaksanaan dalam entitas yang bersangkutan. Jika kompetensi sumber daya manusia memiliki kualitas yang baik, maka laporan keuangan yang dihasilkan juga akan berkualitas. Dengan demikian kompetensi sumber daya manusia bertugas agar penyelenggara tugas dan fungsi organisasi ddalam rangka menghasilkan laporan keuangan dapat terlaksana dengan baik (Wati 2014).

Menurut Rahayu (2018) sumber daya manusia yang berkualitas dapat meningkatkan penyusunan laporan keuangan agar

tersaji dengan baik. Kualitas dan kompetensi staff akuntansi merupakan salah satu factor penting dalam hal penyusunan laporan keuangan agar terciptanya laporan keuangan yang memiliki kualitas nilai informasi yang baik sehingga dapat digunakan oleh pengguna informasi laporan keuangan (Ramadhani, 2018). Proses penyusunan laporan keuangan merupakan proses terpenting dari suatu organisasi dalam satu periode, maka dari itu jika tidak didukung dengan kualitas yang dimiliki staff akuntansi maka laporan keuangan yang dihasilkan tidak bisa memiliki informasi yang dapat dipakai oleh pengguna laporan keuangan (Ramadhani, 2018).

2.2 Penelitian Terdahulu

Dalam melakukan penelitian peneliti mengambil beberapa referensi dari jurnal terdahulu yaitu:

Table 1 Penelitian Terdahulu

Penelitian Terdahulu

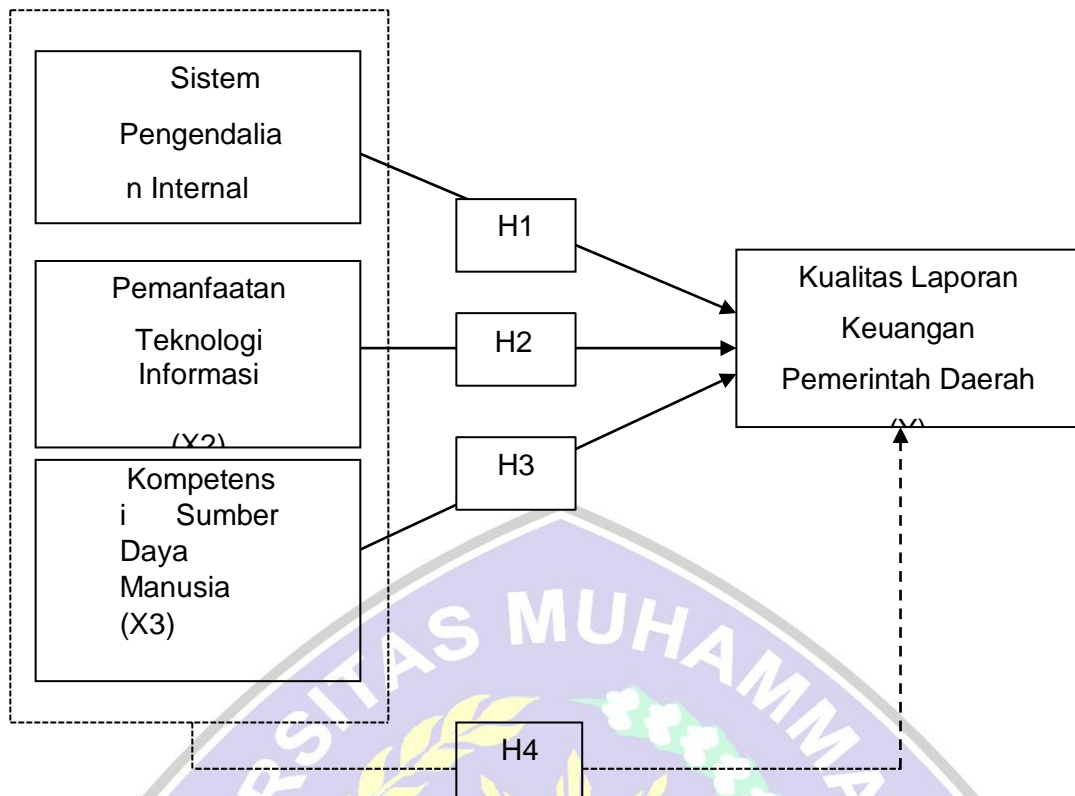
No	Nama dan Tahun	Variabel	Hasil Penelitian
1	Suryaningsih, M (2019)	Kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian intern pemerintah, Kualitas laporan keuangan	Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia dan system pengendalian intern pemerintah berpengaruh padaa kualitas laporan keuangan rumah sakit Dr.cipto mangunkusuma
2	Faishol, A. (2016)	Sistem pengendalian internal, kualitas laporan keuangan	Hasil pelitian menunjukkan bahwa system pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan. Kedua variable memiliki pengaruh yang simultan
3	Hartono, H & Ramdany, R. (2020)	Standart akuntansi pemerintahan ,Pengendalian Intern , Kualitas laporan	Hasil penelitian yang di olah dengan model analisis regresi berganda menunjukkan bahwa standart akuntansi pemerintahan,

		keuangan	pengendalian internal, dan kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
4	Tawaqal, I., & Suparno, S.	Penerapan sistem informasi akuntansi ,Sistem pengendalian internal,Kompetensi sumber daya manusia,kualitas laporan keuangan	Dari hasil analisa dapat di peroleh hasil bahwa penerapan informasi akuntansi dan system pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Ketiga variable dependen memiliki pengaruh secara simultan terhadap variable kualitas laporan keuangan Berdasarkan hasil penelitian, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menambah variable independen lain agar dapat di ketahui bahwa laporan keuangan SKPD dapat di pengaruhi oleh variable lainnya.
5	Firmansyah, I., & Sinambela, R. T. (2020)	System pengndalian internal,Kualitas laporan keuangan	Hasil penelitian yang dilakukan dengan meode perhitungan analisis data atas tanggapan responden, uji validitas dan reabilitas,koefisien korelasi Rank Speman, regresi linier sederhana dan korelasi determinasi menunjukkan bahwa system pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Sumber : Ringkasan penelitian diolah tahun 2021

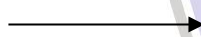
2.3 Kerangka Berpikir

Pada penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan , pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan, dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan landasan teori yang telah diuraikan.

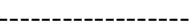


Gambar 1 Kerangka Berfikir

Keterangan:



: pengaruh secara parsial



: pengaruh secara simultan

Berdasarkan kerangka pikir diatas, dapat di jelaskan bahwa penelitian ini memiliki tiga variabel independen atau variabel yang mempengaruhi yaitu kualitas sumber daya manusia (X1), pemanfaatan teknologi informasi (X2), sistem pengendalian internal (X3). Sedangkan untuk variabel dependen atau variabel yang terpengaruhi dalam penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan(Y). Penelitian ini ingin mengetahui pengaruh dari variabel X1, X2, dan X3 terhadap variabel Y.

Untuk mengetahui tercapainya kualitas laporan keuangan pemerintah daerah terdapat beberapa factor yang memengaruhi diantaranya sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi, dan kompetensi sumber daya manusia. Faktor- faktor tersebut dapat menunjang kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Dengan adanya sistem pengendalian yang baik maka akan tercapai laporan keuangan yang berkualitas. Penggunaan teknologi informasi dengan menggunakan komputer juga akan mempermudah dalam penyusunan dan pelaporan laporan keuangan. Seluruh pegawai yang mampu melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya maka kualitas laporan keuangan dapat tercapai sebab laporan keuangan yang disajikan memberikan informasi yang layak untuk dipakai oleh pengguna laporan keuangan.

2.4 Hipotesis

1. Pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan

Sistem pengendalian internal menjadi faktor penting yang harus diperhatikan, karena pencatatan laporan keuangan yang akurat dan terkontrol membutuhkan sistem pengendalian internal yang baik (Mutiana Dkk, 2017).Tawaqal dan suparno (2017) mengatakan keefektifan sistem pengendalian internal sangat diperlukan untuk proses perencanaan dan pelaporan Sistem pengendalian internal mempunyai fungsi sebagai sumber informasi independen serta faktor penting yang digunakan dalam meningkatkan laporan keuangan. Tingginya kualitas laporan keuangan pemerintah daerah di pengaruhi oleh seberapa baik system pengendalian internal yang di miliki. Lemahnya sistem pengendalian internal yang ada

dapat menimbulkan sulitnya mengetahui kecurangan tentang bukti audit yang di peroleh dari data akuntansi.

Penelitian yang dilakukan oleh Firmansyah dan Sinambela (2020) mengemukakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Lestari (2015) dan ramdany (2017) memiliki hasil yang sama yaitu keefektifan sistem pengendalian internal memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian tersebut juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Nilamsari Dkk, 2020) menyatakan bahwa system pengendalian internal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian diatas, maka peneliti mengajukan hipotesis pertama yaitu:

Ho1 : Sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

Ha1 : Sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

2. Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan

Tampubolon dan Basid (2019) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dapat mempermudah pengelolaan dan menyalurkan informasi keuangan secara cepat dan akurat. Pemanfaatan teknologi sangat dibutuhkan oleh sumber daya manusia dalam proses pembuatan laporan keuangan untuk membantu mengurangi kesalahan dalam pemrosesan data,

sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang andal (Wardani dan Andriyani, 2017). Kemajuan teknologi informasi yang pesat serta potensi pemanfaatan yang luas, dapat memberikan peluang bagi berbagai pihak untuk mengakses, mengelola, dan mendahaygunakan informasi keuangan daerah secara cepat dan akurat (Fathia Dkk, 2020). Dalam mengembangkan dan memanfaatkan teknologi informasi pemerintah daerah wajib untuk meningkatkan kemampuan untuk mengelola keuangan daerah dan menyalurkan informasi keuangan kepada pelayanan public. Selain itu peningkatan web juga menjadi tanggung jawab pemerintah guna memudahkan masyarakat luas untuk mengetahui informasi mengenai pemerintah seperti kinerja, progam maupun kebijaka baru yang berkaitan dengan instansi pemerintah (Putri Dkk, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Zuliarti (2012) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. hasil penelitian tersebut didukung oleh penelitian Yosefrinaldi yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putri Dkk, 2020) menyimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tida berpengaruh secara signifikan terhadap kualitaas laporan keuangan pemerintah daerah.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian diatas, maka dalam penelitian ini peneliti mengajukan hipotesis kedua sebagai berikut :

Ho2 : Pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

Ha2 : Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

3. Pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan

Menurut Hartono dan Ramdany (2020) hubungan kompetensi sumber daya manusia dengan kualitas laporan keuangan berbanding searah. Sumber daya manusia yang keahliannya memadai dapat menjaga tingkat informasi kualitas laporan keuangan. Putri Dkk (2020) menyatakan kompetensi Sumber daya manusia tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini mengartikan bahwa karyawan yang tidak berkompeten ataupun berkompeten tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, sebab laporan keuangan dibuat sesuai dengan standar yang dibuat oleh pemerintah dan menggunakan software yang sama yang sudah ditetapkan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Hartono dan Ramdany, 2020) menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan di kementrian kelautan dan perikanan. Sejalan dengan penelitian tersebut hasil penelitian yang dilakukan (Yensi, 2014) membuktikan bahwa kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah di kabupaten Kuantan singingi. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti dan Handayani (2017) yang menyatakan bahwa

kompetensi sumber daya manusia tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian diatas, maka peneliti mengajukan hipotesis ketiga sebagai berikut:

Ho3 : Kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah ponorogo

Ha3 : Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah ponorogo

4. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Keefektifan sistem pengendalian internal di perlukan untuk membantu aktivitas organisasi dalam pengambilan keputusan yang obyektif dan akuntabel. Selain itu, pemanfaatan teknologi juga berperan penting dalam ketepatan waktu penyajian laporan keuangan dan proses pengolahan datanya. Semakin baik tingkat teknologi yang di gunakan, maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan juga semakin berkualitas (Tampubolon dan Basid, 2019). Kompetensi sumber daya manusia merupakan kemampuan individu dalam melakukan suatu pekerjaan. Dengan adanya kompetensi sumber daya manusia yang baik, maka dapat menghemat waktu pembuatan pelaporan keuangan (Apriansyah, 2020). sumber daya yang kompeten sangat di butuhkan untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas (Tawaqal dan Suparno, 2017).

Faishol (2016) menyatakan bahwa sistem pengendalian intern

berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. hal ini di dukung oleh penelitian yang di lakukan Firdaus Dkk (2015) menjelaskan bawa kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. penelitian Faishol (2016) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis yang diajukan adalah adanya pengaruh positif antarsistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi, dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan.

Ho4 : Sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi, dan kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

Ha4 : Sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi, dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah tentang masalah penyusunan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kabupaten Ponorogo. Untuk mengetahui kualitas laporan keuangan pemerintah daerah peneliti membatasi masalah sistem pengendalian internal pemerintah, pemanfaatan teknologi informasi, dan kompetensi sumber daya manusia yang digunakan dalam pemerintahan daerah kabupaten Ponorogo. Badan Pendapatan Pengelolaan keuangan dan Aset Daerah memiliki peran dalam menunjang urusan pemerintah dalam hal keuangan pemerintah daerah. Oleh karena itu Objek penelitian ini dilakukan di Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Aset daerah Ponorogo (BPPKAD). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer Variabel yang digunakan dalam Penelitian ini untuk menguji pengaruhnya terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan teknik regresi.

1.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiono (2016) Populasi adalah bagian dari yang diteliti dan dijadikan acuan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai di Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Deaerah (BPPKAD) Ponorogo. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 96 pegawai aparatur sipil negara. Pemilihan

populasi dalam penelitian ini seluruh pegawai BPPKAD yang bertugas mengelola laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Ponorogo.

Data pegawai dapat dilihat pada lampiran kedua dihalaman 114.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiono 2016). Pengambilan sampel dari penelitian ini adalah sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel yang semua anggotanya populasi digunakan sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai BPPKAD berjumlah 96 orang.

1.3 Metode pengambilan Data

3.3.1 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yaitu data yang berasal dari obyek penelitian secara langsung dari responden berupa jawaban dari kuisisioner (Sugiyono,2019).

3.3.2 Metode Pengambilan Data

Metode pengambilan data menurut Sugiyono (2019) adalah bagian terpenting dari suatu penelitian, karena tujuan dalam suatu penelitian adalah untuk mendapatkan suatu data. Dalam penelitian ini metode dalam pengambilan data menggunakan metode penyebaran kuisisioner/angket. Kuisisioner yang digunakan yaitu kuisisioner tertutup. Setiap butir pertanyaan akan diberikan bobot sebagai dasar untuk pengujian. Menurut Pratiwi (2020) pembobotan pertanyaan dalam penelitian ini menggunakan model skala likert (menurut) dengan skor sebagai berikut:

- | | |
|------------------------|--------|
| 1) Sangat Setuju | Skor 5 |
| 2) Setuju | Skor 4 |
| 3) Ragu-Ragu | Skor 3 |
| 4) Tidak Setuju | Skor 2 |
| 5) Sangat Tidak setuju | Skor 1 |

1.4 Definisi Operasional Variabel

Definisi variabel penelitian adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari guna memperoleh informasi dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono 2016). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari:

3.4.1 Variabel Independen (X)

Menurut Sugiono (2016) Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Pada penelitian ini yang menjadi variabel (X)

a. Sistem Pengendalian Internal (X1)

Peraturan pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 mendefinisikan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan asset negara, dan ketaatan terhadap perundang-undangan. Indikator yang digunakan dalam mengukur variabel ini

menurut Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 adalah sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian
 - a. Penegakan nilai integritas dan nilai etika
 - b. Komitmen terhadap kompetensi
 - c. Kepemimpinan yang kondusif
 - d. Pembentukan struktur sesuai kebutuhan
 - e. Pendelegasian wewenang dan tanggung jawab yang tepat
2. Penilaian Risiko
 - a. Identifikasi resiko
 - b. Analisis resiko
3. Kegiatan Pengendalian
 - a. Perancangan dan penggunaan dokumen dan catatan yang memadai
 - b. Pengecekan secara independen
 - c. Pemisahan fungsi yang memadai
 - d. Peninjauan atas kinerja
4. Informasi dan Komunikasi

Informasi harus dicatat dan dilaporkan kepada Instansi Pemerintah dan pihak lain yang ditentukan. Informasi disajikan dalam suatu bentuk dan sarana tertentu serta tepat waktu yang diselenggarakan secara efektif sehingga memungkinkan

pimpinan Instansi Pemerintah melaksanakan pengendalian dan tanggungjawabnya.

b. Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)

Elfina dan Agussalim (2020) menyatakan teknologi merupakan alat yang digunakan untuk memberikan informasi guna membantu pihak internal dan eksternal dalam menjalankan tugasnya. Pemanfaatan teknologi informasi yang baik akan memberikan dampak positif bagi karyawan sehingga pemrosesan data yang dilakukan semakin mudah. Menurut Agustina (2019) indikator dalam mengukur pemanfaatan teknologi adalah sebagai berikut:

3. Komputer

- a. Penggunaan komputer, berupa penggunaan komputer dalam melakukan tugas pengolahan keuangan maupun non keuangan.
- b. Pembuatan laporan keuangan terkomputerisasi, berupa penggunaan computer untuk melakukan proses akuntansi dari awal transaksi sampai pembuatan laporan keuangan.
- c. Penggunaan software yang legal, yaitu berupa penggunaan software pengolahan data transaksi keuangan yang sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- d. Jadwal pemeliharaan yang teratur, yaitu waktu yang digunakan untuk pemeliharaan, pendataan, dan perbaikan peralatan.

4. Jaringan Internet

- a. Keberadaan jaringan, yaitu terpasang jaringan internet di unit kerja
- b. Pemanfaatan jaringan internet, yaitu jaringan internet digunakan sebagai penghubung dalam pengiriman informasi yang dibutuhkan.
- c. Kompetensi Sumber daya Manusia (X3)

Menurut (Firdaus Dkk, 2015) sumber daya manusia yang berkuaitas adalah sumber daya manusia yang mampu menciptakan nilai-nilai komparatif dan inovatif dari ide-ide kreatifitasnya. Menurut Wardani dan Andriyani (2017) indikator dalam variabel ini adalah sebagai berikut :

5. Pengetahuan

Kesadaran dalam bidang kognitif. Mengetahui cara melakukan identifikasi dan melakukan pembelajaran yang baik sesuai dengan kebutuhan.

6. Kemampuan Individu

Sumber daya manusia yang mampu menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi.

7. Peran dan fungsi untuk mencapai tujuan

Memaparkan dengan jelas peran dan fungsi sumber daya manusia untuk mencapai tujuan.

8. Memahami prosedur dan proses akuntansi

Sumber daya manusia harus memahami dan

memiliki pedoman mengenai prosedur dan proses akuntansi.

3.4.2 Variabel dependen (Y)

3.4.2.1 Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Menurut Sugiyono (2016) variabel dependen adalah variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi oleh keberadaan variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan. Kualitas laporan keuangan merupakan laporan keuangan yang memiliki empat unsur karakteristik kualitatif laporan keuangan yaitu andal, relevan, dapat dipahami, dapat dibandingkan. Indikator yang digunakan untuk mengukur kualitas laporan keuangan menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 (hal 26-28) adalah sebagai berikut:

1) Revelan

Laporan keuangan bisa dikatakan relevan jika memuat informasi yang dapat mempengaruhi pengguna dalam membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, saat ini, dan memprediksi masa depan, serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu. Informasi yang relevan harus memiliki manfaat umpan balik, prediktif, tepat waktu dan lengkap.

2) Andal

Laporan keuangan bisa dikatakan andal apabila informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta yang jujur, serta dapat diverifikasi dan netralitas.

3) Dapat Dibandingkan

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelapor lain pada umumnya. Perbandingan dapat dilakukan secara eksternal dan internal.

4) Dapat Dipahami

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang sesuai dengan batas pemahaman para pengguna. Untuk itu, pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai atas kegiatan dan lingkungan operasi entitas pelaporan, serta adanya kemauan pengguna untuk mempelajari informasi yang dimaksud.

1.5 Metode analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan regresi linier berganda. Pemilihan metode tersebut karena regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Teknik ini dipilih karena secara langsung mampu menyimpulkan masing-masing variabel bebas. Alat analisis data yang digunakan adalah dengan software SPSS.

3.5.1 Statistik Deskriptif

Menurut sugiyono (2016) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

3.5.2 Uji validitas dan reabilitas

a) Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r table menggunakan degree of freedom (df) = $n - 2$, dimana n adalah jumlah sampel. Jika r hitung $>$ r tabel dan berkorelasi positif maka dapat dikatakan valid (Ghozali, 2018).

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $>$ 0.70 (Ghozali, 2018).

3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis linier berganda. Analisis ini bertujuan untuk melihat apakah kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan system pengendalian internal memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah ponorogo. Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini menurut Sugiono (2019) adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = kualitas laporan Keuangan

X₁ = Kompetensi Sumber Daya Manusia

X₂ = Pemanfaatan Teknologi Informasi

X₃ = system pengendalian internal

A = Konstanta

B = Koefisien Regresi

E = Standar Error

3.5.4 Uji Hipotesis

3.5.4.1 Uji t (Parsial)

Menurut Ghozali (2018) uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Penelitian ini menggunakan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$. Sebagai landasan untuk menentukan diterima tidaknya hipotesis dalam penelitian ini, maka digunakan standar Ghozali (2018) sebagai berikut :

- a) Jika nilai t hitung $> t$ tabel atau $-t$ hitung $< -t$ tabel, artinya H₀ ditolak sedangkan H_a diterima sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.
- b) Jika t hitung $\leq t$ tabel atau $-t$ hitung $\geq -t$ tabel, artinya H₀ diterima dan H_a ditolak, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.

- c) Jika dilihat dari nilai probabilitas, apabila tingkat signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sebaliknya jika nilai signifikan $\geq 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

a. Goodness of Fit (Uji F)

Menurut Ghozali (2018) uji F adalah untuk menguji secara keseluruhan terhadap garis regresi yang diobservasi maupun estimasi dengan kata lain menguji variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

1. Jika $F_{hitung} > F_{table}$ artinya H_0 ditolak sedangkan H_a diterima sehingga variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen
2. Jika nilai $F_{hitung} \leq F_{table}$ artinya H_0 diterima sedangkan H_a ditolak sehingga variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Menurut Ghozali (2018) uji ini pada intinya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variansi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variansi variabel dependen terbatas.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1.1 Gambaran Umum BPPKAD Kabupaten Ponorogo

Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPPKAD) berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada bupati melalui sekretaris daerah. Tugas dari BPPKAD yaitu membantu bupati untuk melaksanakan fungsi penunjang urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan kabupaten dibidang pengelolaan keuangan, pendapatan, dan aset daerah (bppkad.ponorogo.go.id).

Fungsi BPPKAD adalah sebagai berikut :

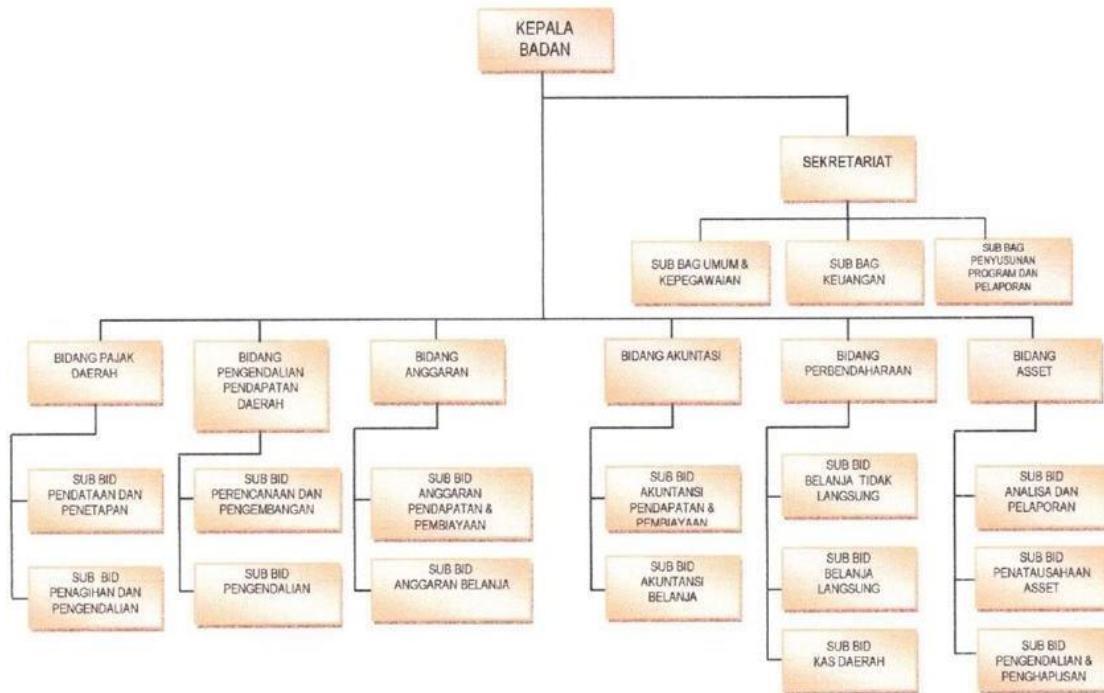
- 1) Selain sebagai SKPD, BPPKAD juga menyelenggarakan fungsi pengelolaan keuangan dan aset daerah.
- 2) Melaksanakan tugas dukungan teknis pengelolaan keuangan, pendapatan, dan aset daerah.
- 3) Memantau, mengevaluasi, dan melaporkan pelaksanaan tugas dukungan teknis pengelolaan keuangan, pendapatan, dan aset daerah.
- 4) Membina teknis penyelenggaraan fungsi-fungsi penunjang urusan Pemerintahan Daerah pengelolaan keuangan, pendapatan, dan aset daerah.
- 5) Melaksanakan fungsi lain yang diberikan oleh bupati

sesuai dengan tujuan dan fungsinya.

Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPPKAD) bertujuan untuk meningkatkan kemandirian keuangan daerah, pengelolaan keuangan, dan aset daerah, sedangkan sasarannya yaitu meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan daerah Kabupaten Ponorogo (bppkad.ponorogo.go.id).



Struktur Organisasi Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Ponorogo



Gambar 4 1 Struktur Organisasi BPPKAD

(bppkad.ponorogo.go.id)

a. Kepala Badan

Kepala badan memiliki tugas memimpin, serta mengendalikan dan juga memberikan pembinaan administrasi dibidang pendapatan, pengelolaan keuangan asset daerah

b. Sekretariat

Sekretariat memiliki tugas melaksanakan koordinasi penyusunan program, evaluasi, dan pelaporan dalam pengelolaan keuangan. Sekretariat terdiri dari Sub Bidang Umum dan Kepegawaian, Sub Bidang Keuangan, dan Sub Bidang Penyusunan Program dan Pelaporan.

c. Bidang Pajak Daerah

Bidang pajak daerah bertugas membantu kepala badan dalam melakukan pengelolaan pajak daerah. Bidang pajak daerah terdiri dari Sub Bidang Pendataan dan Penetapan dan Sub Bidang Penagihan dan Pengendalian.

d. Bidang Pengendalian Pendapatan Daerah

Bidang pengendalian pendapatan daerah bertugas membantu kepala badan dalam perumusan kebijakan teknis, perencanaan pendapatan, penatausahaan, dan pengendalian pendapatan daerah. Bidang pengendalian pendapatan daerah terdiri dari Sub Bidang Perencanaan dan Pengembangan dan Sub Bidang Pengendalian.

e. Bidang Anggaran

Bidang anggaran bertugas menyiapkan bahan koordinasi, pembinaan, perumusan kebijakan dan petunjuk teknis penyusunan rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dan Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), nota keuangan, jabatan eksekutif

dalam pengajuan rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) kepada DPRD, mengkoordinasikan penyusunan Rencana Bisnis Anggaran (RBA) Badan Layanan Umum Daerah (BLUD), Rencana Kerja dan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (RKA-SKPD), Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA- SKPD), Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA-SKPD) penyiapan data petunjuk teknis berkaitan dengan pinjaman dan investasi atas nama pemerintah daerah. Bidang anggaran terdiri dari Sub Bidang Anggaran Pendapatan dan Pembiayaan dan Sub Bidang Anggaran Belanja.

f. Bidang Akuntansi

Bidang akuntansi bertugas melakukan penyusunan konsep kebijakan, pedoman dan petunjuk teknis yang berkaitan dengan penyelenggaraan akuntansi dalam rangka penyusunan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan keuangan daerah. bidang akuntansi terdiri dari Sub Bidang akuntansi pendapatan dan pembiayaan dan Sub Bidang Akuntansi Belanja.

g. Bidang Perbendaharaan

Bidang perbendaharaan bertugas menunpulkan bahan perumusan kebijakan, pembinaan dan petunjuk teknis pelaksanaan dan koordinasi penyelenggaraan

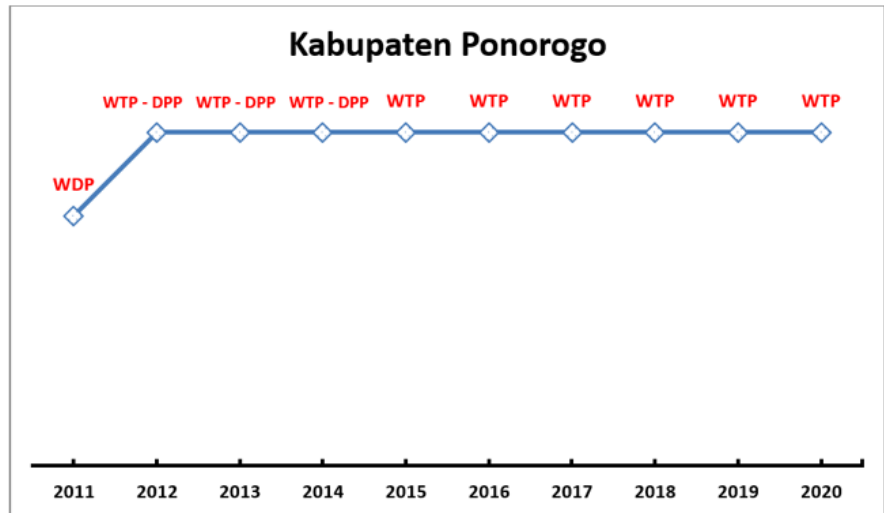
perbendaharaan belanja pegawai, perbendaharaan belanja non pegawai dan kas daerah. bidang perbendaharaan terdiri dari Sub Bidang Belanja Tak Langsung, Sub Bidang belanja langsung, dan Sub Bidang kas daerah.

h. Bidang Asset

Bidang asset bertugas melaksanakan perencanaan kebutuhan, pengelolaan, penatausahaan, pemanfaatan, penghapusan, pemeliharaan Barang Milik Daerah/ aset milik daerah.

4.1.1.2 Pengelolaan Keuangan Pemerintah Daerah Ponorogo

Kabupaten ponorogo merupakan wilayah yang memiliki tata pengelolaan keuangan yang sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari laporan hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh BPK yang memberikan opini Wajar Tanpa Pengecualian kepada Kabupaten Ponorogo. prestasi wajar tanpa pengecualian sudah diraih oleh Ponorogo selama sembilan kali berturut turut. (jatim.bpk.go.id/lkpd-kabupaten-ponorogo/).



Dilihat dari grafik yang ada, dapat menjadikan bukti bahwa laporan keuangan pemerintah daerah kabupaten ponorogo sudah baik dan terprosedur dalam bidang administrasi. Kabupaten ponorogo selama Sembilan tahun ini dapat mempertahankan prestasi yang di dapatkan. Hal tersebut dapat memacu pemerintah daerah ponorogo untuk terus maju dan terus berkembang dalam mewujudkan tata pengelolaan keuangan yang berkualitas. (ponorogo.go.id)

Peraturan pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Pasal 10 menyatakan bahwa laporan keuangan disusun oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) sebagai pertanggung jawaban yang akan disampaikan kepada Gubernur/Bupati/Walikota melalui Pejabat Pengelola Keuangan Daerah. Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan Aset Daerah (BPPKAD) sendiri merupakan perangkat daerah yang melaksanakan fungsi urusan penunjang pemerintah daerah dalam hal pengelolaan keuangan, dan bertindak sebagai Bendahara Umum Daerah yang

berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati
(bppkad.ponorogo.go.id).

4.1.2 Hasil Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan di Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPPKAD) Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur. Penyebaran kuesioner pada penelitian ini dilakukan mulai tanggal 1 Oktober 2021 - 17 Oktober 2021. Kuesioner diambil kembali pada waktu yang telah ditentukan antara peneliti dengan responden. Kendala pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu yang pertama dikarenakan kesibukan responden sehingga kuesioner yang disebar tidak dapat kembali sepenuhnya. Hasil dari penyebaran kuesioner dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 1 Penyebaran Kuisioner

Data Klasifikasi	Jumlah	Presentase (%)
Jumlah kuesioner disebar	96	100%
Jumlah kuesioner yang tidak kembali	(15)	16 %
Jumlah kuesioner yang kembali dan dapat diolah	81	84%

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Tabel 4.1 menunjukkan total kuesioner yang disebar sejumlah 96 kuesioner. Kuesioner yang tidak kembali sejumlah 15 kuisioner atau 16% dari total keseluruhan kuesioner, sehingga dapat dikatakan jumlah kuesioner yang kembali dan dapat diolah berjumlah 81 kuesioner atau 84% dari total keseluruhan kuesioner.

4.1.3 Analisis Statistik Deskriptif

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dengan cara menyebarkan kuesioner. Peneliti menyebarkan kuesioner secara langsung kepada responden yang berada di Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Ponorogo. Kuesioner yang digunakan yaitu kuesioner tertutup, dimana responden hanya memilih jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti. Dari penyebaran kuesioner tersebut kemudian peneliti melakukan analisis untuk mendapatkan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia, lama kerja, tingkat pendidikan.

4.1.3.1 Statistik Deskriptif Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini berdasarkan jenis kelamin, usia dan tingkat pendidikan. Responden yang menjadi objek penelitian ini adalah seluruh pegawai BPPKAD Ponorogo. Penyajian karakteristik responden diperlukan untuk melihat adanya kemungkinan-kemungkinan yang dipengaruhi oleh karakteristik responden itu sendiri. Berikut merupakan karakteristik responden dalam penelitian ini yaitu:

1. Jenis Kelamin

Pengelompokan responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
Laki-Laki	45	55,6%
Perempuan	36	44,4 %
Total	81	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.2 yang disajikan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin laki-laki berjumlah 45 atau 55,6% dari jumlah keseluruhan responden. Sedangkan untuk responden dengan jenis kelamin perempuan berjumlah 36 atau 44,4% dari jumlah keseluruhan responden. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa karyawan laki-laki lebih banyak dari pada karyawan perempuan.

2. ★ Usia

Pengelompokan responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel sebagai berikut

Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Presentase (%)
30-40 Tahun	36	44,4 %
41-50 Tahun	41	50,6 %
>50 Tahun	4	4,9 %
Total	81	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.3 yang disajikan, maka dapat diketahui bahwa responden dengan usia 30-40 tahun berjumlah 36 responden atau 44,4% dari jumlah keseluruhan responden. Usia 40-50 tahun sebanyak 41 responden atau 50,6% dari jumlah keseluruhan responden dan yang berusia >50 tahun sebanyak 4 responden atau 4,9% dari jumlah keseluruhan responden. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berusia 41-50 tahun.

3. Pendidikan Terakhir

Pengelompokan responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan	Frekuensi	Presentase %
D3	4	4,9%
S1	62	76,5%
S2	15	18,5%
Total	81	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.4, dapat ditarik kesimpulan bahwa mayoritas responden berpendidikan S1 dengan presentase 62 responden atau 76,5% dari jumlah keseluruhan responden. Sementara itu yang berpendidikan tingkat D3 berjumlah 4 responden atau 4,9 % dari jumlah keseluruhan responden dan yang berpendidikan S2

sebanyak 15 responden atau 18,5 % dari jumlah keseluruhan responden.

4. Lama Bekerja

Pengelompokan responden berdasarkan lama bekerja dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Lama Bekerja	Frekuensi	Presentase (%)
5-10 tahun	21	25,9%
>10 tahun	60	74,1 %
Total	81	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Tabel 4.5 telah diolah oleh peneliti menunjukkan bahwa presentase terbesar pada karakteristik responden berdasarkan lama bekerja yaitu > 10 tahun sebanyak 60 responden 74,1% dari jumlah keseluruhan responden. Sedangkan untuk masa jabatan 5-10 tahun berjumlah 21 responden atau 25,9 % dari jumlah keseluruhan responden.

5. Jabatan

Pengelompokan responden berdasarkan jabatan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan

Jabatan	Frekuensi	Presentase %
Sekretaris	1	1,2 %
Kasubag	16	19,8 %
Analisis	34	42 %
Perancang Sistem	1	1,2 %
Penyusun Laporan Keuangan	4	4,9 %
Bendahara	1	1,2 %
Pranata Laporan	2	2,5 %
Bidang Administrasi	9	11,1%
Penata Laporan	7	8,6 %
Kepala Bidang	6	7,4 %
Total	81	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Karakteristik responden berdasarkan jabatan pada tabel 4.6 menunjukkan presentase terbesar yaitu Analisis 42% (34 responden). Sedangkan jumlah kedua yaitu kasubag sebesar 19,8 %. Untuk posisi sekretaris, perancang sistem dan bendahara masing berjumlah 1 responden (1,2 %). Selanjutnya penyusun laporan keuangan berjumlah 4 responden (4,9%). Pranata laporan berjumlah 2 responden (2,5 %) sedangkan bidang administrasi sebanyak 9 responden (11,1 %), penata laporan berjumlah 7 responden (7,4 %) dan yang terakhir kepala bidang berjumlah 6 responden (7,4 %).

4.1.3.2 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini menyajikan nilai *minimum*, *maximum*, *mean* dan standar deviasi jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner. Hal tersebut dapat terlihat pada table dibawah ini:

Tabel 4. 7 Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total X1	81	22	30	26,88	2,153
Total X2	81	36	45	42,42	2,906
Total X3	81	28	35	31,33	2,324
Total Y	81	27	35	30,95	2,612
Valid N (listwise)	81				

Sumber: Output SPSS data Primer diolah, 2021

Pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa jumlah responden (N) sebanyak 81. Pada variabel X1 memiliki nilai terendah sebesar 22 dan nilai tertinggi sebesar 30 dengan nilai rata-rata sebesar 6,88 dan standar deviasinya (tingkat sebaran datanya) sebesar 2,153. Nilai rata rata varibel X1 memiliki nilai paling rendah disbanding variabel lainnya. Sedangkan nilai rata rata tertinggi ada pada variabel Y yaitu senilai 30,95,

4.1.4 Rekapitulasi Distribusi Frekuensi

Jawaban responden merupakan hasil konversi dari pilihan jawaban yang disediakan dengan menggunakan skala lingkert 1 sampai

dengan 5, dimana 1 sangat tidak setuju, 2 tidak setuju, 3 netral, 4 setuju dan 5 sangat setuju. Hasil jawaban responden dari masing-masing kelompok populasi adalah sebagai berikut:

1. Sistem Pengendalian Internal

Tabel 4. 8 Distribusi Jawaban Responden Variabel Sistem Pengendalian Internal

No	Item	Jawaban Responden													
		STS		TS		N		S		SS		N		TOTAL	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	X1.1	0	0	0	0	0	0	41	50,6	40	49,4	81	100%		
	X1.2	0	0	0	0	3	3,7	43	53,1	35	43,2	81	100%		
	X1.3	0	0	0	0	3	3,7	42	51,9	36	44,4	81	100%		
	X1.4	0	0	0	0	3	3,7	36	44,4	42	51,9	81	100%		
	X1.5	0	0	0	0	2	2,5	42	51,9	37	45,7	81	100%		
	X1.6	0	0	0	0	0	0	27	33,3	54	66,7	81	100%		
Rata-Rata		0%		0%		2,26 %		47,5 %		50,2 %		100%			

Sumber: Data Output SPSS, 2021

Terdapat 6 item pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Untuk variabel X1.1 pada pernyataan X1.1 menyatakan tentang pimpinan instansi yang memberikan contoh penerapan mengikuti kode etik. Jawaban responden untuk pernyataan X1.1 adalah 41 orang menjawab setuju dan 40 orang menjawab sangat setuju.

Untuk pernyataan X1.2 menyatakan tentang penerapan sistem informasi yang memudahkan dalam melaksanakan tugas

dan tanggung jawab. Jawaban responden untuk pernyataan X1.2 adalah sebanyak 35 orang menjawab netral, 43 orang menjawab setuju, dan 3 orang menjawab netral.

Pernyataan X1.3 menyatakan tentang penerapan pemisahan tugas di instansi yang sudah emmadai. Jawaban responden untuk pernyataan X1.3 yang menjawab sangat setuju sebanyak 36 orang atau 44,4%, yang menjawab setuju sebanyak 42 orang atau 51,9 %, dan yang menjawab netral sebanyak 3 orang atau 3,7.

Pernyataan X1.4 menyatakan tentang aktivitas kerja yang dilakukan sudah didukung dengann otorisasi pihaka berwenang. Jawaban responden untuk pernyataan X1.2 sebanyak 42 orang atau 51,9 % menjawab sangat setuju, 36 orang atau 44,4 % menjawab setuju, dan sisanya menjawab netral yaitu 3 orang atau 3,7 %.

Pernyataan X1.5 menyatakan tentang pelaksanaan sistem akuntansi yang memungkinkan audit. Jawaban responden atas pernyataan tersebut sebanyak 37 orang atau 45,7 % menjawab sangat setuju, 42 orang atau 51,9 % menjawab setuju, dan 2 orang atau 2,5% menjawab netral.

Untuk pernyataan X1.6 menyatakan tentang pemeriksaan dadakan terhadap catatan akuntansi. Jawaban responden untuk pernyataan X1.6 yang menjawab sangat setuju sebanyak 54 orang

atau 66,7 dan yang menjawab setuju sebanyak 27 orang atau 33,3 %.

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa rata-rata jawaban responden pada variabel sistem pengendalian internal yaitu sebanyak 41 orang atau 50,2% menjawab sangat setuju , 38 orang atau 47,5% menjawab setuju dan sisanya menjawab netral sebanyak 3 orang atau 2,26%. Diketahui jawaban sangat setuju terbanyak ada pada pernyataan “dalam waktu yang tidak ditentukan pimpinan melakukan pemeriksaan mendadak terhadap catatan akuntansi” dan jawaban setuju terbanyak ada pada pernyataan “instansi telah menerapkan sistem informasi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab”. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa BPPKAD di Ponorogo sudah memiliki sistem yang baik dan efektif dalam memenuhi unsur-unsur pengendalian internal sehingga dapat memudahkan dan meningkatkan kinerja instansi. Dengan melakukan pemeriksaan yang mendadak dapat menumbuhkan sifat kedisiplinan kepada karyawan, selain itu penerapan informasi yang baik dapat memudahkan karyawan dalam melakukan pekerjaan.

2. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Tabel 4. 9 Distribusi Jawaban Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi

No	Item	Jawaban Responden											
		STS		TS		N		S		SS		N	TOTAL
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	X2.1	0	0	0	0	0	0	10	12,3	71	87,7	81	100%
	X2.2	0	0	0	0	0	0	23	28,4	58	71,6	81	100%
	X2.3	0	0	0	0	0	0	16	19,8	65	80,2	81	100%
	X2.4	0	0	0	0	0	0	27	33,3	54	66,7	81	100%
	X2.5	0	0	0	0	0	0	9	11,1	72	88,9	81	100%
	X2.6	0	0	0	0	0	0	9	11,1	72	88,9	81	100%
	X2.7	0	0	0	0	3	3,7	33	40,7	45	55,6	81	100%
	X2.8	0	0	0	0	3	3,7	27	33,3	51	63,0	81	100%
	X2.9	0	0	0	0	4	4,9	35	43,2	42	51,9	81	100%
Rata-Rata		0%		0%		1,37 %		25,9 %		72,7 %		100%	

Sumber: Data Output SPSS, 2021

Terdapat 9 butir pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Untuk variabel X2 pada pernyataan X2.1 menyatakan tentang pemanfaatan komputer yang sudah memadai. Jawaban pernyataan X2.1 di dominasi oleh jawaban sangat setuju yaitu sebanyak 71 orang dan jawaban setuju sebanyak 10 orang.

Pernyataan X2.2 menyatakan proses pengelolaan keuangan yang sudah dilakukan secara komputerisasi. Jawaban responden untuk pernyataan X2.2 yang menjawab sangat setuju berjumlah 58 orang atau 71,6% dan setuju sebanyak 23 orang atau 28,4%.

Pernyataan X2.3 menyatakan tentang pengelolaan data keuangan yang sudah menggunakan software yang sesuai dengan peraturan yang berlaku. Jawaban responden untuk X2.3 yang menjawab setuju berjumlah 16 orang atau 19,8% dan sangat setuju sebanyak 65 orang atau 80,2 %.

Pernyataan X2.4 menyatakan tentang informasi yang dihasilkan sudah terintegrasi. Jawaban responden untuk pernyataan X2.4 yang menjawab sangat setuju sebanyak 54 orang atau 66,7 % dan yang menjawab setuju sebanyak 27 orang atau 33,3 %.X2.5 menyatakan tentang penggunaan jaringan internet untuk penghubung penerimaan informasi. Jawaban responden untuk pernyataan X2.5 yang menjawab sangat setuju sebanyak 72 orang atau 88,9% dan , 11,1 % menjawab setuju atau sebanyak 9 orang.

Pernyataan X2.6 menyatakan tentang jaringan internet yang sudah terpasang di instansi. Jawaban responden untuk pernyataan X2.6 adalah 9 orang menjawab setuju atau 11,1 % dan 72 orang menjawab sangat setuju atau 88,9%.

Pernyataan X2.7 menyatakan tentang adanya perbaikan secara rutin terhadap komputer yang telah using atau rusak. Jawaban responden untuk pernyataan X2.7 adalah 3 orang menjawab netral, 33 orang menjawab setuju, dan 45 orang menjawab sangat setuju.

Pernyataan X2.8 menyatakan tentang pemeriksaan secara teratur peralatan komputer. Jawaban responden untuk pernyataan X2.8 yang menjawab sangat setuju sebanyak 51 orang atau 63 %, setuju sebanyak 27 orang atau 33,3 % dan yang menjawab netral sebanyak 3 orang atau 3,7 %.

Pernyataan X2.9 menyatakan keamanan komputer yang selalu diperbaiki secara berkala. Untuk jawaban responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 42 orang atau 51,9 % , setuju sebanyak 35 orang atau 43,2 dan yang menjawab netral sebanyak 4 orang atau 4,9%.

Berdasarkan tabel 4.9 hasil jawaban responden terkait dengan variabel X2 yaitu pemanfaatan teknologi informasi dapat disimpulkan bahwa total rata-rata jawaban responden terbanyak adalah sangat setuju yaitu sebanyak 72,7 % atau 59 orang. Selanjutnya jawaban setuju sebanyak 25,9 % atau 20 orang, dan jawaban netral sebanyak 1,37 % atau sekitar 2 orang. Diketahui jawaban sangat setuju terbanyak ada pada pernyataan “jaringan internet dimanfaatkan sebagai penghubung dalam pengiriman informasi yang dibutuhkan” dan jawaban setuju terbanyak ada pada pernyataan “sistem keamanan komputer diperbaiki secara berkala”. Hal ini dapat disimpulkan bahwa BPPKAD sudah melakukan pemanfaatan teknologi informasi dengan baik. Dengan adanya penerapan teknologi informasi akan mempermudah karyawan dalam melakukan pengelolaan keuangan, selain itu

adanya pemeriksaann terhadap keamanan komputer membuat data yang dioalah akan aman dan jauh dari kecurangan.

3. Kompetensi Sumber Daya Manusia

Tabel 4. 10 Distribusi Jawaban Responden Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia

No	Item	Jawaban Responden													
		STS		TS		N		S		SS		N		TOTAL	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	X3.1	0	0	0	0	4	4,9	58	71,6	19	23,5	81	100%		
	X3.2	0	0	0	0	0	0	44	54,3	37	45,7	81	100%		
	X3.3	0	0	0	0	0	0	44	54,3	37	45,7	81	100%		
	X3.4	0	0	0	0	0	0	39	48,1	42	51,9	81	100%		
	X3.5	0	0	0	0	0	0	35	43,2	46	56,8	81	100%		
	X3.6	0	0	0	0	0	0	44	54,3	37	45,7	81	100%		
	X3.7	0	0	0	0	0	0	25	30,9	56	69,1	81	100%		
Rata-Rata		0%		0%		0,7%		51%		48,3		100%			

Sumber: Data Output SPSS, 2021

Terdapat 7 butir item pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Untuk variabel X3 pada pertanyaan X3.1 menyatakan tentang pemahaman karyawan terhadap paraturan pemerintah mengenai pelaporan keuangan, kinerja instansi pemerintah, dan siklus akuntansi yang baik. Jawaban responden untuk pernyaaatan X3.1 yang menjawab sangat setuju sebanyak 19 orang atau 23,5 %. Jawaban setuju sebanyak 58 orang atau 71,6 %, dan netral sebanyak 4 orang atau 4,9 %.

Pernyataan X3.2 menyatakan tentang kemampuan akademik karyawan BPPKAD. Jawaban responden untuk pernyataan X3.2 yang menjawab sangat setuju sebanyak 45,7 % atau 37 orang dan jawaban setuju sebanyak 54,3 % atau 44 orang .

Pernyataan X3.3 menyatakan tentang kemampuan karyawan BPPKAD dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan secara sistematis. Jawaban responden untuk pernyataan ini didominasi jawaban setuju yaitu sebanyak 44 orang atau 54,3 % dan sisanya menjawab sangat setuju yaitu sebanyak 37 orang atau 45,7 %.

Pernyataan X3.4 menyatakan kemampuan menyusun dan menyajikan laporan keuangan sesuai peraturan yang berlaku. Jawaban responden untuk pernyataan X3.4 yang menjawab sangat setuju sebanyak 46 orang atau 56,8 % dan yang menjawab setuju sebanyak 35 orang atau 43,2 %.

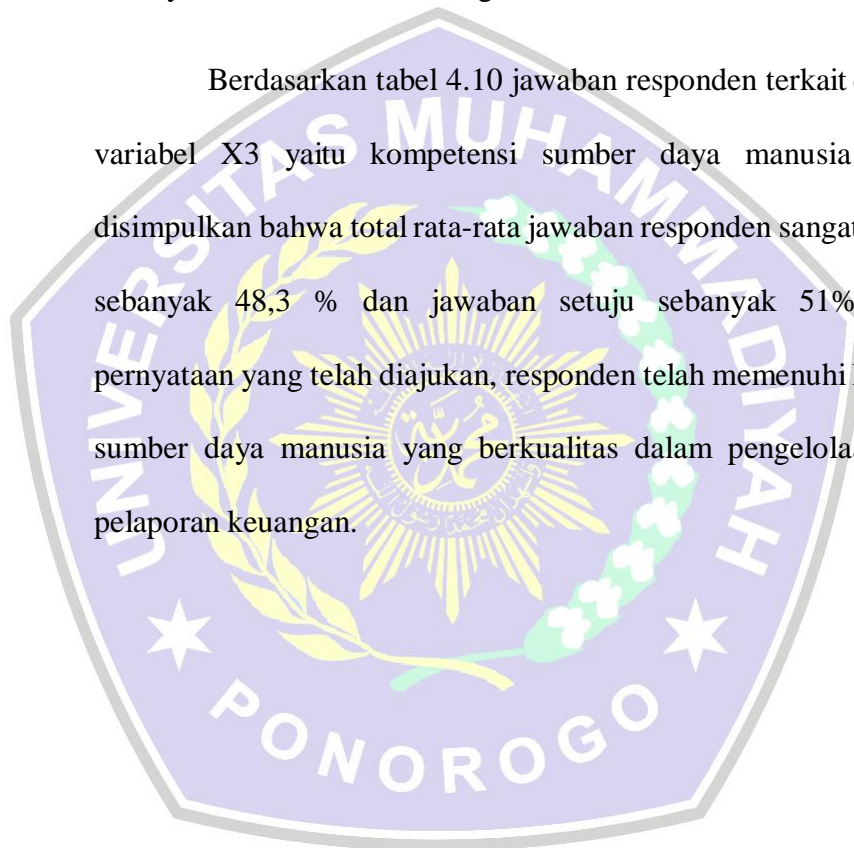
Untuk pernyataan X3.5 menyatakan tentang kerutinan mengikuti pelatihan penatausahaan laporan keuangan. Jawaban responden untuk pernyataan X3.5 yang menjawab setuju sebanyak 43,2 % atau 35 orang dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 56,8 % atau sebanyak 37 orang.

Pernyataan X3.6 menyatakan tentang kode etik yang diutamakan sebagai seorang akuntan. Jawaban responden untuk pernyataan X3.6 yang menjawab setuju sebanyak 44 orang atau

54,3 % dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 37 orang atau 45,7 %.

Pernyataan X3.7 menyatakan tentang standar akuntansi yang dipakai dalam prosedur dan proses pengelolaan keuangan. Jawab responden atas pernyataan X3.7 yang menjawab setuju sebanyak 25 orang atau 30,9 %, dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 69,1 % atau 56 orang.

Berdasarkan tabel 4.10 jawaban responden terkait dengan variabel X3 yaitu kompetensi sumber daya manusia dapat disimpulkan bahwa total rata-rata jawaban responden sangat setuju sebanyak 48,3 % dan jawaban setuju sebanyak 51%. Dari pernyataan yang telah diajukan, responden telah memenuhi kriteria sumber daya manusia yang berkualitas dalam pengelolaan dan pelaporan keuangan.



4. Kualitas Laporan Keuangan

Tabel 4. 11 Distribusi Jawaban Responden Variabel Kualitas Laporan Keuangan

No	Item	Jawaban Responden											
		STS		TS		N		S		SS		N	TOTAL
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Y1.1	0	0	0	0	0	0	24	29,6	57	70,4	81	100%
	Y1.2	0	0	0	0	10	12,3	40	49,4	31	38,3	81	100%
	Y1.3	0	0	0	0	0	0	38	46,9	43	53,1	81	100%
	Y1.4	0	0	0	0	0	0	48	59,3	33	40,7	81	100%
	Y1.5	0	0	0	0	4	4,9	44	54,3	33	40,7	81	100%
	Y1.6	0	0	0	0	15	18,5	48	59,3	18	22,2	81	100%
	Y1.7	0	0	0	0	0	0	28	34,6	53	65,4	81	100%
Rata-Rata		0%		0%		5,1 %		47,6%		47,3%		100%	

Sumber: Data Output SPSS, 2021

Untuk variabel kualitas laporan keuangan (Y) terdapat 7 item pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Untuk item pernyataan Y1.1 menyatakan tentang instansi yang menyelesaikan laporan secara tepat waktu. Jawaban responden untuk pernyataan Y1.1 adalah 29,6 % atau 24 orang menjawab setuju dan 70,4 % atau 57 orang menjawab sangat setuju.

Untuk pernyataan Y1.2 menyatakan tentang penyajian laporan keuangan secara lengkap. Jawaban responden untuk

pernyataan Y1.2 adalah 10 orang menjawab netral, 40 orang setuju, dan 31 orang menjawab sangat setuju.

Pernyataan Y1.3 menyatakan tentang kejujuran dalam pengelolaan keuangan. Jawaban responden untuk pernyataan Y1.3 yang menjawab setuju sebanyak 38 orang atau 46,9 % dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 43 orang atau 53,1 %.

Untuk pernyataan Y1.4 menyatakan tentang informasi yang disajikan instansi bebas dari kesalahan material. Jawaban responden untuk pernyataan Y1.4 yang menjawab setuju sebanyak 48 orang atau 59,3 % dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 33 orang atau 40,7%.

Untuk pernyataan Y1.5 menyatakan tentang informasi yang disajikan instansi dapat dibandingkan. Jawaban responden untuk pernyataan Y1.5 adalah 4 orang menjawab netral, 44 orang menjawab setuju, dan 33 orang menjawab sangat setuju.

Pernyataan Y1.6 menyatakan tentang informasi keuangan yang dihasilkan dapat diuji. Jawaban responden untuk pernyataan Y1.6 adalah 15 orang menjawab netral, 48 orang menjawab setuju, dan 18 orang menjawab sangat setuju.

Pernyataan Y1.7 menyatakan tentang informasi keuangan yang disajikan instansi dapat dipahami oleh pengguna. Jawaban responden untuk pernyataan Y1.7 yang menjawab setuju sebanyak

28 orang atau 34,6% dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 53 orang atau 65,4%.

Dilihat dari tabel 4.11 rata-rata jawaban responden terkait dengan variabel Y yaitu kualitas laporan keuangan dapat disimpulkan bahwa total rata-rata jawaban responden terbanyak adalah jawaban setuju sebanyak 47,6% selanjutnya jawaban sangat setuju sebanyak 47,3 % sedangkan jawaban netral sebanyak 5,1 %. Penyajian laporan keuangan pemerintah daerah ponorogo rata rata telah mencerminkan kualitas laporan keuangannya. Hal ini dapat diketahui dengan adanya jawaban sangat setuju terbanyak oleh pernyataan "lembaga instansi menyelesaikan laporan keuangan secara tepat waktu" dan jawaban setuju terbanyak ada dipernyataan "informasi yang disajikan instansi bebas dari kesalahan yang material dan informasi keuangan yang dihasilkan dapat diuji".

4.1.5 Analisis Data

4.1.5.1 Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui apakah pernyataan-pernyataan dalam kuesioner telah sah atau valid. Dikatakan valid apabila memenuhi kriteria apabila nilai r-hitung > nilai r-tabel, maka item pada instrumen soal tersebut dikatakan valid. Tetapi apabila nilai r-hitung < r-tabel, maka item pada instrumen soal tersebut dikatakan tidak valid. Cara mencari R tabel yaitu dengan menggunakan rumus $(df-n-2)$. Kemudian

selanjutnya, nilai r-tabel yang telah kita ketahui ini digunakan sebagai landasan apakah butir-butir instrumen yang telah dibuat sudah valid ataukah belum dengan melihat selisih antara nilai r-hitung dengan r-tabel tersebut.

Tabel 4. 12 Hasil Uji Validitas

Variabel	Pearson correlation	R tabel	Signifikasi	Keterangan
Sistem Pengendalian Internal (X1)				
X1.1	0,553	0,219	0,000	VALID
X1.2	0,464	0,219	0,000	VALID
X1.3	0,843	0,219	0,000	VALID
X1.4	0,809	0,219	0,000	VALID
X1.5	0,694	0,219	0,000	VALID
X1.6	0,620	0,219	0,000	VALID
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)				
X2.1	0,756	0,219	0,000	VALID
X2.2	0,689	0,219	0,000	VALID
X2.3	0,652	0,219	0,000	VALID
X2.4	0,747	0,219	0,000	VALID
X2.5	0,786	0,219	0,000	VALID
X2.6	0,786	0,219	0,000	VALID
X2.7	0,747	0,219	0,000	VALID
X2.8	0,714	0,219	0,000	VALID
X2.9	0,674	0,219	0,000	VALID
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X3)				
X3.1	0,706	0,219	0,000	VALID
X3.2	0,705	0,219	0,000	VALID
X3.3	0,404	0,219	0,000	VALID
X3.4	0,792	0,219	0,000	VALID
X3.5	0,773	0,219	0,000	VALID
X3.6	0,705	0,219	0,000	VALID
X3.7	0,594	0,219	0,000	VALID

Kualitas Laporan Keuangan (Y)				
Y1.1	0,602	0,219	0,000	VALID
Y1.2	0,905	0,219	0,000	VALID
Y1.3	0,430	0,219	0,000	VALID
Y1.4	0,732	0,219	0,000	VALID
Y1.5	0,742	0,219	0,000	VALID
Y1.6	0,636	0,219	0,000	VALID
Y1.7	0,666	0,219	0,000	VALID

Sumber: Output SPSS Data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.12 maka dapat diketahui tingkat signifikansi (sig) sebesar 0,000 dimana $< 0,05$ (5%). Jika dilihat berdasarkan hasil *pearson correlation*, semua variabel memiliki nilai $r >$ tabel yaitu 0,219. Berdasarkan hasil uji validitas dapat diketahui bahwa semua item pernyataan kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel sistem pengendalian internal (X1), Pemanfaatan teknologi informasi (X2), kompetensi sumber daya manusia (X3), dan kualitas laporan keuangan (Y) dinyatakan valid.

4.1.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Uji reabilitas ini dilakukan dengan metode Crobach's Alpha yaitu koefisien reabilitas yang menunjukkan seberapa baik item suatu instrument berkorelasi positif dengan item lainnya. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$ (Sugiono, 2009). Berikut hasil uji reabilitas pada

penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4. 13 Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Crobach' Alpha	Keterangan
Sistem Pengendalian Internal	0,749	Reliabel
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,872	Reliabel
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,794	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan	0,803	Reliabel

Sumber: Output SPSS Data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan uji reabilitas yang sudah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa semua variabel dinyatakan reliabel karena mempunyai nilai cronbach's alpha $> 0,60$. Nilai yang dimiliki masing-masing variabel yaitu sistem pengendalian internal (X1) 0,749, pemanfaatan teknologi informasi (X2) 0,872, kompetensi sumber daya manusia (X3) 0,794, dan kualitas laporan keuangan (Y) sebesar 0,803.

4.1.6 Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel Sistem Pengendalian Internal (X1), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2), Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y). Disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4. 14 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients						
Model		Unstandardized coefficients		Standardized coefficient	T	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(constan)	1,685	5,365		0,314	0,754
	X.1	0,275	0,133	0,227	2,064	0,042
	X.2	0,223	0,086	0,249	2,606	0,011
	X.3	0,396	0,124	0,352	3,203	0,002
a. Dependent Variable : Total.Y						

Sumber: Output SPSS Data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.15 maka dapat diperoleh persamaan untuk analisis regresi linier berganda dengan nilai beta pada *unstandardized coefficients* sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

$$Y = 1,685 + 0,275 X_1 + 0,223 X_2 + 0,396 X_3 + e$$

Hasil persamaan tersebut dapat diinterpretasikan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Persamaan regresi linier tersebut menunjukkan bahwa variabel kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh variabel dependen yaitu sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi, dan kompetensi sumber daya manusia. Nilai koefisien konstanta sebesar 1,685.
2. Variabel sistem pengendalian internal (X1) mempunyai nilai

koefisien sebesar 0,275. Setiap perubahan 100% pada sistem pengendalian internal maka akan terjadi peningkatan pada kualitas laporan keuangan sebesar 27,5 % atau 0,275 dengan asumsi variabel lain tetap.

3. Nilai koefisien pemanfaatan teknologi informasi (X2) sebesar 0,223. Artinya, setiap perubahan 100% pada pemanfaatan teknologi informasi maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan sebesar 22,3 % atau 0,223 dengan asumsi variabel lain tetap.
4. Nilai koefisien kompetensi sumber daya manusia (X3) sebesar 0,396. Artinya setiap perubahan 100% pada kompetensi sumber daya manusia maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan sebesar 39,6 % atau 0,396 dengan asumsi variabel lain tetap.

4.1.7 Uji Hipotesis

4.1.7.1 Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial atau sendiri sendiri. Ada dua cara untuk menentukan hasil pada uji ini yang pertama dengan membandingkan t hitung dan t tabel. Yang kedua dengan melihat tingkat signifikansi. Peneliti menggunakan tingkat signifikansi 0,05.

Dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05, maka perhitungan t tabel : $a/2$ yaitu $0,05/2 = 0,025$ atau $DF = (N - K)$

dimana N adalah jumlah populasi dikurangi dengan jumlah variabel. Maka diperoleh $(N-K) = 81-4 = 77$. Berdasarkan perhitungan tersebut didapatkan nilai t tabel yakni 1,991. Jika tingkat signifikansi berada dibawah 0,05 maka hipotesis diterima begitu sebaliknya.

Tabel 4. 15 Uji t (Parsial)

Coefficients						
Model		Unstandardized coefficients		Standardized coefficient	T	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(constan)	1,685	5,365		0,314	0,754
	X.1	0,275	0,133	0,227	2,064	0,042
	X.2	0,223	0,086	0,249	2,606	0,011
	X.3	0,396	0,124	0,352	3,203	0,002
a. Dependent Variable : Total.Y						

Sumber: Data Primer Diolah, 2021.

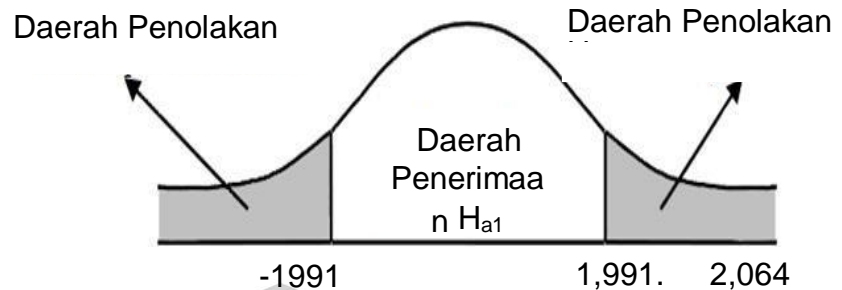
1. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan tabel 4.16 diperoleh hasil untuk uji t (parsial) variabel sistem pengendalian internal mempunyai nilai hitung t hitung 2,064. Sedangkan untuk nilai t tabel 1,991. Maka dapat disimpulkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel. Selain itu nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar $0,042 < 0,5$. Hal tersebut menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas

laporan keuangan, sehingga H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima.

Berikut ini gambaran daerah penerimaan H_{a1} dan penolakan

H_{01} :

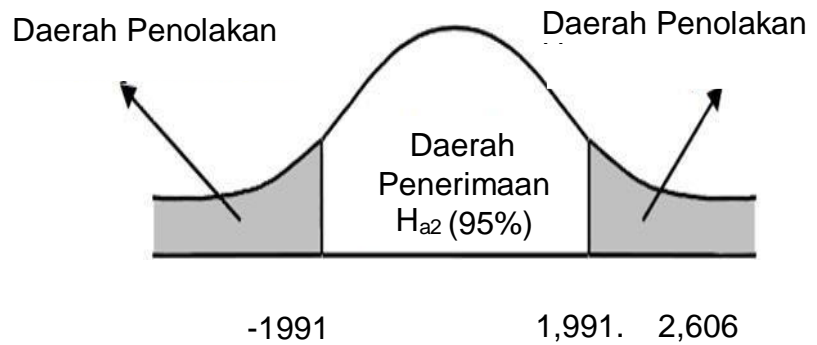


Gambar 4. 1 Daerah Penerimaan dan Penolakan X_1 terhadap Y

2. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan tabel 4.16 diperoleh hasil uji t (parsial) variabel pemanfaatan teknologi informasi mempunyai t hitung 2,606. Sedangkan untuk nilai t tabel 1,991. Maka dapat disimpulkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel. Selain itu nilai signfikasi yang dihasilkan sebesar $0,011 < 0,5$. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, sehingga H_{02} ditolak dan H_{a2}

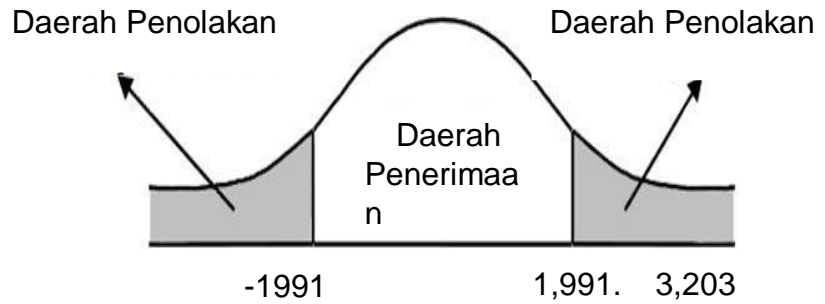
diterima. Berikut ini gambaran daerah penerimaan H_{a2} dan penolakan H_{02} :



Gambar 4. 2 Daerah Penerimaan dan Penolakan X_2 terhadap Y

3. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan tabel 4.16 maka dapat diketahui hasilnya untuk variabel kompetensi sumber daya manusia (X_3) menghasilkan t hitung 3,203. Sedangkan nilai t tabel 1,991. Maka dapat disimpulkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel. Selain itu nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar $0,002 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal tersebut menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan, sehingga H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Berikut ini gambaran daerah penerimaan H_{a3} dan penolakan H_{03} :



Gambar 4. 3 Daerah Penerimaan dan Penolakan X3 terhadap Y
4.1.7.2 Uji f (Simultan)

Uji f dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel sistem pengendalian internal (X1), pemanfaatan teknologi informasi (X2), dan kompetensi sumber daya manusia (X3) secara bersama sama terhadap variabel kualitas laporan keuangan (Y). Hasil pengujian hipotesis keempat sebagai berikut:

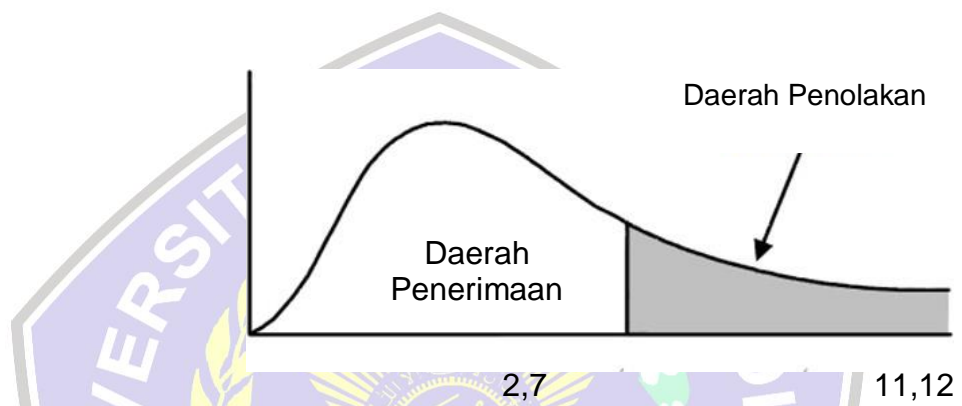
Tabel 4. 16 Uji F

ANOVA						
Model		Sun of squares	Df	Mean square	F	Sig.
1	Regression	165,070	3	55,023	11,128	,000
	Residual	380,732	77	4,945		
	Total	545,802	80			
a. Dependent variable : Total Y						
b. Predictors : (constant), Total X3, Total X2, Total X1						

Sumber: output SPSS data primer diolah, 2021

Berdasarkan hasil pengujian pada uji f tabel 4.17 diperoleh nilai f hitung $11,128 > f$ tabel $2,72$ dengan signifikan

sebesar 0,000. Hasil tersebut akan dibandingkan dengan nilai f tabel pada tingkat signifikansi 5%. Dengan demikian maka dapat terbukti bahwa nilai f hitung $>$ f tabel dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis H_{a4} diterima dan H_{o4} ditolak. Hasil analisis diatas jika digambarkan dalam bentuk kurva yaitu sebagai berikut :



Gambar 4. 4 Uji f Daerah Penerimaan dan Penolakan H_{o4}

4.1.7.3 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu.

Hasil uji statistik dengan bantuan program spss menghasilkan nilai koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 4. 17 Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of The Estimate
1	0,550 ^a	0,302	0,275	2,224
a. predictors : (constant), Total.X3,Total.X2,Total.X1				

Sumber: Output SPSS Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.16 maka dapat dijelaskan nilai R Square yaitu sebesar 0,302 mempunyai arti bahwa pengaruh variabel X1,X2, dan X3 sebesar 30,2 % sedangkan sisanya 69,8 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam pengujian ini.

4.2 Pembahasan

Penelitian ini memberikan informasi terkait pengaruh sistem pengendalian internal (X1), pemanfaatan teknologi informasi (X2), kompetensi sumber daya manusia (X3) terhadap kualitas laporan keuangan (Y). Penelitian ini dilakukan kepada 81 responden dengan mengolah data menggunakan SPSS.

Hasil rekapitulasi hasil uji hipotesis adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 18 Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis

Uji t					
No	Hipotesis	T /F Hitung	Sig	Keputusan	Keterangan
1	Ha ₁ : Sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan	2,064	0,042	Diterima	Terdapat pengaruh sistem pengendalian internal (X1) terhadap kualitas laporan keuangan (Y)
2	Ha ₂ : pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan	2,606	0,011	Diterima	terdapat pengaruh pemanfaatan teknologi informasi (X2) terhadap laporan keuangan (Y)
3	Ha ₃ : kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan	3,203	0,002	Diterima	terdapat pengaruh kompetensi sumber daya manusia (X1), terhadap kualitas laporan keuangan (Y)
4	Ha ₄ : sistem pengendalian internak, pemanfaatan teknologi informasi, dan	11,128	0,000	Diterima	terdapat pengaruh secara bersama- sama variabel sistem pengendalian internal (X1), pemanfaatan

	kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan				teknologi informasi (X2), kompetensi sumber daya manusia (X3) terhadap kualitas laporan keuangan (Y)
--	---	--	--	--	--

Sumber: Hasil Olah SPSS, 2021

1. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Berdasarkan tabel 4.18 rekapitulasi hasil uji t parsial dan tingkat signifikansi menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini dapat terjadi karena dalam sistem pengendalian internal yang diterapkan pada BPPKAD Ponorogo sudah melakukan penerapan sistem informasi yang baik. Selain itu adanya pemeriksaan terhadap catatan akuntansi juga menjadikan karyawan menjadi bertanggung jawab dalam melakukan tugasnya.

Herawati (2014) menyatakan sistem pengendalian internal yang dilakukan secara menyeluruh dapat meningkatkan kinerja dalam pengelolaan keuangan. Dalam sistem pengendalian internal terdapat unsur-unsur yang menjadi tolak ukur pengujian efektivitas pengujian penyelenggaraan sistem pengendalian internal. Pengembangan unsur sistem pengendalian intern perlu mempertimbangkan aspek biaya manfaat (*cost and benefit*), sumber daya manusia, kejelasan kriteria pengukuran efektivitas dan perkembangan teknologi informasi serta

dilakukan secara komperhensif.

Pada variabel sistem pengendalian internal (X1) terdapat empat indikator yaitu lingkungan pengendalian, penilaian resiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi. Rekapitulasi jawaban responden Pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa total rata-rata jawaban responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 50,2 % dan setuju sebanyak 47,5 %, dan sisanya menjawab netral sebanyak 2,26%. Dari hasil jawaban responden tersebut menunjukkan bahwa sistem pengendalian yang ada di BPPKAD Ponorogo sudah berjalan dengan baik sesuai dengan peraturan yang berlaku. Hasil tersebut dapat dilihat dari penerapan kode etik yang baik oleh karyawan serta kedisiplinan dalam melakukan pengelolaan serta pencatatan akuntansi.

Variabel kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Y) menggunakan 4 indikator yaitu relevan,andal, dapat dibandingkan, dapat dipahami. Rekapitulasi jawaban responden pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa total rata-rata jawaban responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 47,3 % dan setuju sebanyak 47,6% dan sisanya menjawab netral sebanyak 5,1 %. Dari hasil jawaban responden tersebut menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan akan semakin baik apabila didalam instansi sudah menerapkan sistem informasi dan akuntansi yang baik serta didukung kinerja pegawai yang baik dalam melakukan pekerjaan dan pimpinan yang disiplin dalam melakukan pemeriksaan pencatatan akuntansi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rokhlinasari dan Hidayat (2016) yang menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, penelitian lain yang mendukung dilakukan oleh Lestari Dkk (2020) menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

2 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Berdasarkan tabel 4.18 hasil uji t parsial dan tingkat signifikansi menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Penggunaan teknologi informasi pada sektor publik sudah diwajibkan termasuk di kantor BPPKAD Ponorogo. Teknologi ini dapat dilihat dari tersedianya komputer yang digunakan oleh karyawan. Komputer juga digunakan sebagai alat bantu untuk melakukan pengelolaan keuangan. Penggunaan komputer mempunyai keunggulan keakuratan pemrosesan data dan dapat meminimalisir tingkat kesalahan. Selain itu pemanfaatan teknologi informasi juga meliputi jaringan serta software aplikasi pengelolaan keuangan yang digunakan BPPKAD untuk menghindari kecurangan dari pihak yang tidak bertanggung jawab.

Nasution (2019) menyatakan teknologi informasi berguna sebagai pemrosesan data dan penyimpanan informasi sekaligus berfungsi sebagai teknologi komunikasi untuk penyebaran informasi. Teknologi informasi digunakan oleh pemerintah sector public untuk

memproses berbagai informasi keuangan dan non keuangan yang nantinya akan digunakan untuk pengambilan keputusan. Teknologi informasi yang digunakan hendaknya terintegrasi dan menjamin kebutuhan terhadap kualitas data.

Pada variabel pemanfaatan teknologi informasi (X2) terdapat 2 indikator yaitu komputer dan jaringan internet. Rekapitulasi jawaban responden yang disajikan pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa total rata-rata jawaban responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 72,7 , setuju sebanyak 25,9 % dan netral sebanyak 1,37 %. Dari hasil jawaban responden menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi berupa komputer yang memadai dan jaringan internet , serta pengelolaan keuangan yang sudah dilakukan secara terkomputerisasi dapat mendorong terwujudnya kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini dapat dilihat dari seluruh pegawai yang sudah difasilitasi satu komputer sendiri-sendiri. Komputer dapat membantu dalam pengelola keuangan serta dapat memudahkan menginput data secara lebih cepat dari pada dilakukan secara manual. Penggunaan komputer juga memiliki keunggulan keakuratan data yang dapat meminimalisir tingkat kesalahan. Pemanfaatan teknologi informasi meliputi teknologi komputer, jaringan internet, serta software aplikasi pengelolaan keuangan sehingga keakurasian perhitungan penyajian laporan keuangan lebih tepat waktu.

Pada variabel kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Y) menggunakan 4 indikator yaitu relevan,andal, dapat dibandingkan,

dapat dipahami. Rekapitulasi jawaban responden menunjukkan bahwa total rata-rata jawaban responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 47,3 % dan setuju sebanyak 47,6% dan sisanya menjawab netral sebanyak 5,1 %. Dari hasil jawaban responden tersebut menunjukkan bahwa penggunaan komputer dan jaringan internet dalam pengelolaan sangat penting guna meminimalisir tingkat kesalahan dalam penyajian dan pelaporan keuangan pemerintah daerah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Witono (2014). Dengan hasil menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh haza (2015) yang memiliki hasil bahwa pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan

Pangestu (2020) menyatakan teknologi informasi sangat membantu mempercepat pengelolaan data dan penyajian laporan keuangan. Dalam pengelolaan keuangan penggunaan teknologi yang baik akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.oleh karena itu semakin baik teknologi informasi yang dimanfaatkan akan memudahkan untuk tercapainya laporan keuangan yang berkualitas.

3. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan tabel 4.18 hasil uji t parsial dan tingkat signifikansi menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil ini dapat dijelaskan bahwa, manusia yang kompeten, akan profesional terhadap pekerjaannya sesuai dengan standar yang ditetapkan, serta tepat waktu, jadi semakin tinggi tingkat kompetensi sumber daya manusia maka akan semakin mudah dalam melaksanakan fungsi dan kewenangan untuk mencapai tujuan yang efisien dan efektif (Cahyandari, 2017).

Pada variabel kompetensi sumber daya manusia (X3) terdapat 4 indikator yang digunakan yaitu pengetahuan, kemampuan individu, peran dan fungsi untuk mencapai tujuan dan pemahaman proses dan prosedur akuntansi. Jumlah pernyataannya 7 butir pernyataan. Rekapitulasi jawaban responden yang disajikan pada tabel menunjukkan bahwa total rata-rata jawaban responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 48,3 % dan setuju sebanyak 51%. Dari hasil jawaban responden tersebut dapat dilihat bahwa pegawai BPPKAD mampu menyusun dan menyajikan laporan keuangan secara sistematis dan sesuai dengan prosedur akuntansi sehingga akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas

Pada variabel kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Y) menggunakan 4 indikator yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan,

dapat dipahami. Rekapitulasi jawaban responden menunjukkan bahwa total rata-rata jawaban responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 47,3 % dan setuju sebanyak 47,6% dan sisanya menjawab netral sebanyak 5,1 %. Dari hasil jawaban responden tersebut menunjukkan bahwa adanya peertanggungjawaban atas pengelolaan keuangan yang disajikan secara tepat waktu sehingga dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Wardani dan Andriyanti (2017) yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Jika kompetensi sumber daya manusia bagian keuangan memiliki kompetensi yang bagus maka pelaporan keuangan bisa dilakukan dengan andal. Penelitian ini didukung oleh Nasution (2019) yang menyatakan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Menurut karmila Dkk (2012) dalam pengelolaan keuangan pemerintah daerah yang baik, maka pemerintah daerah harus memiliki sumber daya manusia yang kompeten dan didukung dengan latar pendidikan yang baik, serta memiliki pengalaman dalam bidang keuangan sehingga akan mampu mengelola dan melaporkan keuangan secara andal. Dengan adanya kompetensi sumber daya manusia dapat diketahui apakah suatu pemerintah daerah telah melaksanakan tugas secara baik atau belum. Sehingga sumber daya manusia yang berkualitas bebas dari pengertian menyesatkan.

4 Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan tabel 4.18 hasil Uji f secara simultan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa f hitung yang dihasilkan 11,128 dengan nilai signifikanya 0,000. Artinya bahwa secara bersama sama variabel independen sistem pengendalian internal (X1), Pemanfaatan teknologi informasi (X2), dan kompetensi sumber daya manusia (X3) berpengaruh terhadap variabel dependen kualitas laporan keuangan (Y), Atau juga dapat dikatakan H_{a4} diterima dan H_{o4} ditolak. Maka jika ketiga variabel independen tersebut meningkat maka akan meningkat pula kualitas laporan keuangan. Ketiga variabel tersebut berbanding lurus dengan variabel terikatnya. Sedangkan jika dilihat dari uji koefisien determinasi, ditunjukkan oleh nilai R Square yaitu sebesar 0,302 mempunyai arti bahwa pengaruh sistem pengendalian internal (X1), pemanfaatan teknologi informasi (X2), dan kompetensi sumber daya manusia (X3) sebesar 30% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam pengujian ini.

Merujuk pada tabel 4.8 total rata – rata jawaban responden untuk variabel sistem pengendalian internal yang menjawab sangat setuju sebanyak 50,2 % dan jawaban setuju sebanyak 47,5% sisanya netral. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian yang ada di BPPKAD sudah memenuhi standar yang berlaku. Sementara itu, pada tabel 4.9 variabel pemanfaatan teknologi informasi total rata-rata

jawaban responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 72,7 % dan yang menjawab setuju sebanyak 25,9 % sisanya netral. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan pemerintah daerah sudah dimanfaatkan dengan baik.

Pada tabel 4.10 variabel kompetensi sumber daya manusia total rata-rata jawaban responden 69,1% menjawab sangat setuju dan 30,9% menjawab setuju. Rata-rata jawaban ini dapat diartikan bahwa kualitas sumber daya manusia di BPPKAD sudah memenuhi kriteria sumber daya manusia yang berkompeten. Dan untuk variabel dependen kualitas laporan keuangan rata-rata jawaban sangat setuju sebanyak 47,3% dan jawaban setuju sebanyak 47,6%. Hal ini membuktikan bahwa variabel sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi, dan kompetensi sumber daya manusia secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Dalam penelitian Suryaningsih (2019) menjelaskan bahwa sistem pengendalian internal memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, dan penelitian yang dilakukan oleh Firdaus Dkk (2015) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan .

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan di Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah kabupaten ponorogo dengan mengambil objek penelitian tentang sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi, dan kompetensi sumber daya manusia dalam kaitanya dengan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Penelitian ini dilakukan guna untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen baik secara parsial maupun simultan. Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan pengujian hipotesis yang pertama terkait dengan pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dapat disimpulkan bahwa variabel sistem pengendalian internal (X1) berpengaruh terhadap variabel kualitas laporan keuangan (Y) hal ini disebabkan karna pegawai sudah menerapkan sistem informasi yang baik untuk melaksanakan pekerjaanya, selain itu pimpinan yang selalu mengadakan pemeriksaan dadakan akan catatan akuntansi membuat pegawai menjadi lebih disiplin dalam melakukan pencatatan akuntansi.
- 2) Pengujian hipotesis yang kedua dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi (X2) berpengaruh terhadap variabel kualitas laporan keuangan (Y). penggunaan teknologi informasi akan sangat membantu

dalam penyusunan sampai pelaporan keuangan dan juga meminimalisir tingkat kesalahan atau kekeliruan yang terjadi.

- 3) Pengujian hipotesis ketiga dapat disimpulkan bahwa kompetensi sumber daya manusia (X3) berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (Y). sumber daya manusia yang kompeten dan memiliki penguasaan pengetahuan tentang ilmu akuntansi yang baik dapat mendukung terwujudnya laporan keuangan yang berkualitas .
- 4) Pengujian secara simultan untuk hipotesis keempat yaitu pengaruh sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi, dan kompetensi sumber daya manusia menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi, dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

5.2 Keterbatasan

1. Penelitian ini hanya dilakukan disatu instansi saja yaitu BPPKAD Ponorogo, sehingga belum mampu memperluas jawaban pada instansi lainya.
2. Penelitian ini masih sebatas menggunakan tiga variabel saja yaitu sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi, dan kompetensi sumber daya manusia yang dijadikan sebagai tolak ukur dalam mengetahui kualitas laporan keuangan pemerintah daerah sehingga tidak bisa menggeneralisasikan permasalahan yang diteliti.
3. Keterbatasan lain dalam penelitian ini karena dalam pengisian kuesioner tidak didampingi oleh peneliti sehingga ada kuesioner yang tidak lengkap

dan menjadikan perbedaan persepsi responden dalam mengisi kuesioner dengan kondisi sesungguhnya.

4. kuesioner dalam penelitian ini bersifat tertutup dan tidak melakukan wawancara langsung terhadap responden.

5.3 Saran

- 1) Peneliti selanjutnya diharapkan memperluas objek penelitian guna mengembangkan penelitian ini
- 2) Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel guna mengembangkan penelitian ini, sebagai contoh penerapan standar akuntansi pemerintah (SAP) dan komitmen organisasi.
- 3) Peneliti selanjutnya diharapkan mendampingi pada saat pengisian kuesioner supaya responden bisa mengisi kuesioner secara tepat
- 4) Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode pengumpulan data tidak hanya kuesioner, tetapi dilengkapi dengan observasi atau wawancara untuk memperkuat hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi, D. K., & Suhardjo, Y. (2013). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan Kualitas Aparatur Pemerintah Daerah terhadap kualitas laporan keuangan (studi kasus pada pemerintah kota Tual). *Jurnal STIE Semarang (Edisi Elektronik)*, 5(3). <https://scholar.google.com/citations?user=aan0yEQAAAAAJ&hl=id&oi=sra%20>, Diakses 5 Februari 2022.
- Admaja, D. D., & Wahyundaru, S. D. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern, Dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Terciptanya Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Semarang. *Prosiding Konstelasi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) KlasterEkonomi*. <http://lppm-unissula.com/jurnal.unissula.ac.id/index.php/kimue/article/view/11646> ,Diakses 7 Februari 2022
- Agustina, H. (2018). “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Wilayah Kabupaten Ponorogo)” Skripsi, Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Agustina, H., Hartono, A., & Mustoffa, A. F. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Journal Of Banking And Financial Technologi*, 1(1). <https://www.edumediasolution.com/index.php/jbft/article/view/2>, diakses 16 November 2020.
- Alamsyah, M. R., Rahayu, S., & Muslih, M. (2017). Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris pada Satuan Kineja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Depok). *Majalah Ilmiah UNIKOM*, 15(2). <https://ojs.unikom.ac.id/index.php/jurnal-unikom/article/view/559>, diakses 16 November 2020.
- Aprsiansyah, H., Rahayu, S., & Erwati, M. (2020). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah Kabupaten Bungo. *Jambi Accounting Review*, 1(1). <https://online-journal.unja.ac.id/JAR/article/view/10944> , diakses 20 Oktober 2020.

- Bastian, I. (2010). Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Bppkad.ponorogo.co.id tugas dan fungsi bppkad ponorogo <http://dppkad.Ponorogo.go.id/index.php/asset/kegiatan/item/160-tupoksi> ,diakses 12 Februari 2022.
- Bppkad.ponorogo.co.id Struktur organisasi <http://dppkad.ponorogo.go.id/index.php/profile/struktur-orga> , diakses 12 Februari 2022.
- Budiarto, D. S., & Indarti, L. (2019). Apakah Karakteristik Pemerintah Daerah Berpengaruh Pada Pengungkapan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah? Riset Pada Kabupaten Di Jawa Tengah. Jurnal Akuntansi Bisnis, 12(1). <http://jab.fe.uns.ac.id/index.php/jab/article/view/508> , diakses 5 Desember 2020
- Djanegara, M. S. (2017). Pengaruh kualitas audit terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Jurnal Akuntansi, 21(3), <http://journal.ecojoin.org/index.php/EJA/article/view/252>, Diakses 5 Februari 2022.
- Elfina, N., & Agussalim, M. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kapasitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Agam. Pareso Jurnal, 2(3). <http://ejurnal.unspadang.ac.id/index.php/PJ/article/view/154> , diakses 20 Oktober 2020.
- Faishol, A. (2016). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Lamongan). Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi (JPENSI), 1(3) <http://jurnalekonomi.unisla.ac.id/index.php/jpensi/article/download/85/84> , diakses 25 Oktober 2020.
- Firmansyah, D., & Dewi, T. H. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Ketepatan Waktu Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada Kantor Badan Pengelolaan Keuangan Pendapatan Dan Aset Kabupaten Bener Meriah. Jurnal Inovasi Penelitian, 1(6), <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/209> , diakses 25 Oktober 2020.
- Firmansyah, I., & Sinambela, R. T. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Provinsi Jawa Barat. Land Journal, 1(1), <https://ejurnal.poltekpos.ac.id/index.php/jurnalland/article/view/557> , diakses 25 Oktober 2020.

- Friyani, R. (2020). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Opd Di Pemerintah Kabupaten Muara Bungo). *Jambi Accounting Review*, 1(1), Diakses, 16 Januari 2021.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono, H., & Ramdany, R. (2020). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Efektivitas Sistem Pengendalian Intern Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), <http://ejournal.stiemj.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/90>, diakses 25 Oktober 2020.
- Hasanah, N., & Fauzi, A. (2016). *Akuntansi Pemerintahan*. Jakarta : In Media.
- Haza, I. I. (2015). Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan pengawasan keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah (Studi empiris pada SKPD Pemerintah Kota Padang). *Jurnal Akuntansi*, 3(1). <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/1604>, diakses 1 Agustus 2021.
- Herawati, T. (2014). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survei Pada Organisasi Perangkat Daerah Pemda Cianjur). *STAR–Study & Accounting Research*, 11(1), 1-14.
- Ikyarti, T., & Aprila, N. (2019). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah, Dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Seluma. *Jurnal Akuntansi ISSN*, 9(2), <https://core.ac.uk/download/pdf/228575436.pdf>, diakses 26 Oktober 2020.
- Irafah, S., Sari, E. N., & Muhyarsyah, M. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Peran Internal Audit, dan Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 8(2), 337-348. <https://ejournal.upi.edu/index.php/JRAK/article/view/21775> , diakses 1 Agustus 2021
- Jatim.bpk.go.id grafik prestasi WTP Kabupaten Ponorogo <https://jatim.bpk.go.id/lkpd-kabupaten-ponorogo/> ,diakses 12 Februari 2022.

- Jatimnow, Prestasi Wajar Tanpa Pengecualian <https://jatimnow.com/baca-27596-keren-ponorogo-kembali-raih-opini-wtp-8-kali-berturuturut> , diakses 12 Februari 2022.
- Karmila, dkk. (2012). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Daerah (Studi pada Pemerintah Provinsi Riau). *Jurnal Ekonomi Universitas Riau*, 9(1). <http://ejournal.unmuha.ac.id/index.php/JAM/article/view/847>, diakses 15 Oktober 2020.
- Kaukab, M. E., & Lufthiadi, R. (2021). Antecedent Kualitas Laporan Keuangan Industri Perhotelan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1). <http://journal.stieputrabangsa.ac.id/index.php/jiak/article/view/508> , diakses 7 Februari 2022.
- Khoirunisa,A. (2019). “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pemerintah Daerah Kabupaten Ponorogo)” Skripsi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Leiwakabessy, T. F. F. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah The Effect Of Government Internal Control System, Human Resource Competency, And Accountin. *Jurnal Sosial Humaniora*, 11(2), 214-224. <https://ojs.unida.ac.id/JSH/article/view/3066> , diakses 1 November 2020.
- Lestari, N. L. W. T., & Dewi, N. N. S. R. T. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 170-178. <https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/krisna/article/view/1435> , diakses 1 November 2020.
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Marini, N. K. D., & Wati, N. W. A. E. (2021). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Partisipasi Manajemen Terhadap Kinerja Individu Dengan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Pemoderasi. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 2(2), 46-68. <https://ejournal.unhi.ac.id/index.php/HAK/article/view/1522> , diakses 1 November 2020.
- Mutiana, L., Diantimala, Y., & Zuraida, Z. (2017). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Teknologi Informasi, Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada

Satker Di Lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Aceh Utara). *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 3(2), <http://e-repository.unsyiah.ac.id/JPED/article/view/8228> , diakses 26 Oktober 2020.

Nadir, R., & Hasyim, H. (2017). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Variabel Intervening Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual (Studi Empiris Di Pemda Kabupaten Barru). *Akuntabel*, 14(1), <http://e-repository.unsyiah.ac.id/JPED/article/view/8228> , diakses 26 Oktober 2020.

Nasution, D. A. D., & Nasution, N. A. (2019). Pengaruh Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Audit Keuangan Daerah terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan pada Pemerintah Kabupaten Aceh Timur. In *Seminar Nasional Taman Siswa Bima*. 1(1). <http://semnas.tsb.ac.id/index.php/semnastsb2019/article/view/23>, diakses 15 Oktober 2020.

Nengsy, H. (2018). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial pada Perbankan di Tembilahan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1). <https://ejournal.unisi.ac.id/index.php/jak/article/view/244> , diakses 5 Desember 2020.

Ningtyas, P. E., & Widyawati, D. (2015). Pengaruh efektivitas penerapan standar akuntansi pemerintahan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 4(1). <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/3288>, Diakses 5 Februari 2022.

Nordiawan, Deddi dan Ayuningtyas Hertianti, (2014). *Akuntansi Sektor Publik*. Penerbit: Salemba Empat, Jakarta.

Pangestu, M. E. (2019). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Satuan Kerja Perangkat Daerah (Skpd) Kabupaten Ponorogo. *Isoquant: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 3(2), <Http://Studentjournal.Umpo.Ac.Id/Index.Php/Isoquant/Article/View/292> , Diakses 5 Februari 2022

Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/4876>, diakses 15 januari 2021.

- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah. <https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/2010/71tahun2010pp.htm>, diakses 15 Januari 2021.
- Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008, <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/4820> , diakses 7 Februari 2022
- Pilander, S. M., Saerang, D. P., & Gamaliel, H. (2018). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Intern, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kota Kotamobagu. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing*, 9(2). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/goodwill/article/view/26468>, diakses 26 Desember 2020.
- Ponorogo.co.id,<https://ponorogo.go.id/2021/05/25/pemkab-ponorogo-raih-wtp-ke-9-kalinya/> diakses 12 Februari 2022.
- Ponorogo.go.id Prestasi Wajar Tanpa Pengecualian, <https://ponorogo.go.id/2021/05/25/pemkab-ponorogo-raih-wtp-ke-9-kalinya/> , diakses 7 Februari 2022
- Pratiwi, N. (2018). “Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah SKPD Kabupaten Wonogiri)”. **Skripsi**. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Rokhlinasari, S., & Hidayat, A. (2016). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Bank Bjb Syariah Cirebon. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*, 8(2). Diakses 5 Desember 2020.
- Santoso, U., & Pambelum, Y. J. (2008). Pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dalam Mencegah Fraud. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 4(1). Diakses 5 Desember 2020.
- Sari, R. M. (2016). Rencana Anggaran Keuangan Daerah Basis Konsep Peran Akuntansi Sektor Publik (Studi Pada Pemda Kabupaten Tulungagung). *Jurnal Kompilasi Ilmu Ekonomi (KOMPILEK)*, 8(1). <https://journal.stieken.ac.id/index.php/kompilek/article/view/218> , diakses 5 Februari 2022.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta,CV.

- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung : Alfabeta,CV.
- Suryaningsih, M. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Jurnal Profiet, 3(1), <http://ojs.stiepi.ac.id/index.php/profiet/article/view/73> , diakses 1 November 2020.
- Tampubolon, F. M., & Hasibuan, A. B. (2019). Pengaruh Komitmen Organisasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah. OIKOS: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi, 3(1), <https://journal.unpas.ac.id/index.php/oikos/article/view/1415>, diakses 2 November 2020.
- Tawaqal, I., & Suparno, S. (2017). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Pemerintah Kota Banda Aceh. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi, 2(4), <http://www.jim.unsyiah.ac.id/EKA/article/view/5217>, diakses 2 November 2020.
- Wardani, D. K., & Andriyani, I. (2017). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintahan Desa Di Kabupaten Klaten. Jurnal Akuntansi, 5(2), <http://jurnalfe.ustjogja.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/270>, diakses 2 November 2020.
- Zubaidi, N., Cahyono, D., & Maharani, A. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan. International Journal of Social Science and Business, 3(2), <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJSSB/article/view/17579> ,diakses 15 Desember 2020.
- Zubaidi, N., Cahyono, D., & Maharani, A. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan. International Journal of Social Science and Business, 3(2), 68-76. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJSSB/article/view/17579> , diakses 1 Agustus 2021

LAMPIRAN



Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Pegawai Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan Aset Daerah

Kabupaten Ponorogo

Dengan hormat,

Untuk memenuhi persyaratan dalam penyelesaian pendidikan pada Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo, saat ini saya melakukan penelitian dengan judul **“pengaruh sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi, dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah di badan pendapatan pengelolaan keuangan dan aset daerah”**

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Siti Fatimah

NIM : 17441394

Fakultas / Jurusan : Ekonomi / S1 Akuntansi

Oleh karena itu, saya membutuhkan data penelitian sesuai dengan judul tersebut. Saya mohon Bapak/Ibu berkenan meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini hanya untuk keperluan penelitian, tidak untuk dipublikasikan secara luas, sehingga kerahasiaan dan jawaban koesioner dapat dijaga. Atas perhatian dan kerjasama Bapak/ Ibu, saya ucapkan terimakasih.

Peneliti,

Siti Fatimah

LEMBAR KUISIONER

Untuk keperluan validitas jawaban kuesioner dan analisis data, kami memerlukan jawaban Bapak/Ibu sebagai responden. Dimohon Bapak/Ibu berkenan mengisi identitas berikut atau memberi tanda *check list* () pada kotak yang tersedia.

A. Data Responden

1. Nama Responden (boleh tidak diisi)
2. Jenis Kelamin : Laki – laki Perempuan
3. Usia tahun
4. Pendidikan Terakhir : SMA/SMK S1
 Diploma S2
 Lainnya
5. Masa Kerja tahun
6. Jabatan Bekerja :

B. Petunjuk Pengisian

Mohon Bapak/Ibu memberikan pendapat dengan cara memberikan tanda *check list* () diantara nomor 1 sampai 5, dengan petunjuk sebagai berikut :

No.	Pernyataan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

NOMOR	VARIABEL/INDIKATOR	SS	S	N	TS	STS
A	SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL					
1.	Pimpinan instansi/lembaga ditempat saya bekerja telah memberikan contoh dalam berperilaku mengikuti kode etik					
2.	Di tempat saya bekerja telah menerapkan sistem informasi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab					
3.	Di tempat saya bekerja telah menerapkan pemisahan tugas yang memadai					
4.	Di tempat saya bekerja Setiap aktivitas di tempat saya bekerja telah didukung dengan otorisasi dari pihak yang berwenang					
5.	Di tempat saya bekerja telah melaksanakan sistem akuntansi yang memungkinkan audit					
6.	Dalam waktu yang tidak ditentukan pimpinan melakukan pemeriksaan mendadak terhadap catatan akuntansi					

Sumber : Vilantika (2020)

Nomor	Variabel/indicator	SS	S	N	TS	STS
B	PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI					
1.	Di tempat saya bekerja sudah terpasang jaringan internet					
2.	Di tempat saya bekerja memiliki komputer yang cukup untuk melaksanakan tugas					
3.	Pengelolaan data keuangan di tempat saya bekerja sudah menggunakan software yang sesuai dengan peraturan yang berlaku					

4.	Laporan keuangan yang dihasilkan dari sistem informasi terintegrasi					
5.	Ditempat saya bekerja jaringan internet dimanfaatkan sebagai penghubung dalam pengiriman informasi yang dibutuhkan					
6.	Proses pengelolaan keuangan sudah dilakukan secara komputerisasi					
7.	Peralatan komputer yang using atau rusak didata dan diperbaiki tepat pada waktunya					
8.	Di tempat saya bekerja peralatan komputer diperiksa secara teratur					
9.	Di tempat saya bekerja sistem keamanan komputer diperbaiki secara berkala					

Sumber : Khoirunisa (2019)

Nomor	Variable/indicator	SS	S	N	TS	STS
C	KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA					
1.	Saya memahami PP No. 71 Tahun 2010 tentang SAP, PP No. 8 Tahun 2006 tentang pelaporan keuangan dan kinerja instansi pemerintah, dan siklus akuntansi dengan baik					
2.	Saya sering membaca literature berupa jurnal akuntansi dan buku-buku akuntansi dalam rangka meng-Upgrade pengetahuan saya dibidang akuntansi					
3.	Saya mampu menyusun dan menyajikan laporan keuangan secara sistematis					
4.	Saya mampu menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah berdasarkan PP No. 71 Tahun 2010					
5.	Saya selalu mengikuti pelatihan terkait dengan penatausahaan laporan keuangan					

6.	Saya selalu bekerja berdasarkan praktik yang dapat diterima secara umum dengan mengedepankan etika dan kode etik sebagai seorang akuntan					
7.	Saya selalu menolak setiap intervensi dari atasan yang dapat menimbulkan pelanggaran terhadap peraturan					

Sumber : Vilantika (2020)

Nomor	Variable/ indicator	ss	s	n	ts	Sts
	Kualitas laporan keuangan					
1.	Instansi/ lembaga tempat saya bekerja menyelesaikan laporan keuangan secara tepat waktu					
2.	Instansi/ lembaga tempat saya bekerja menyajikan laporan keuangan secara lengkap					
3.	Pengelolaan yang disajikan oleh instansi/ lembaga tempat saya bekerja tergambar dengan jujur dalam laporan keuangan					
4.	Informasi yang disajikan oleh lembaga/ instansi tempat saya bekerja bebas dari kesalahan yang bersifat material					
5.	Informasi keuangan yang disajikan oleh instansi/ tempat saya bekerja dapat dibandingkan dengan laporan keuangann periode sebelumnya					
6.	Di tempat saya bekerja, informasi keuangan yang dihasilkan dapat diuji					
7.	Informasi keuangan yang disajikan oleh instansi/ lembaga tempat saya bekerja dapat dipahami oleh pengguna					

Sumber : Vilantika (2020)

Lampiran 2 Data Pegawai BPPKKAD

No	Nama	Jenis Kelamin	Pangkat/gol	Jabatan
1	Luhur Apidianto, S.STP,MSi	Laki-Laki	Pembina Tingkat I IV/b	Sekretaris
2	Edy Cahyono, S.Sos	Laki-Laki	Penata Tingkat I III/d	Kasubag Umum Dan Kepegawaian
3	Ninik Bunga Hartanti, ST	Perempuan	Penata III/c	Kasubag Keuangan
4	Aristha Rahmawati Esmono, S.STP	Perempuan	Penata III/c	Kasubag Penyusunan Progam Dan Pelaporan
5	Endang Krestiani, S.Sos	Perempuan	Penata Tingkat I III/d	Analisis Laporan Keuangan
6	Lasimin, SH	Laki-Laki	Penata Tingkat I III/d	Perancang Sistem Informasi Kepegawaian
7	Fitri Dian Puspitasari, SH	Perempuan	Penata Tingkat I III/d	Analisis Fasilitas
8	Farida Lestari Nur Aini, SE	Perempuan	Penata Tingkat I III/d	Analisis Kerja
9	Anggun Fitria Paramitadevi,SE	Perempuan	Penata Md.Tk.I III/b	Penyusunan Progam Anggaran Dan Pelaporan
10	Riana Prasetyani SE	Perempuan	Penata Muda III/a	Bendahara
11	Dony Eko Aprilianto, S.Sos	Laki-Laki	Penata Muda III/a	Analisis Pengembangan Sdm Aparatur
12	Fefy Nur Effendi, A.Md	Laki-Laki	Penata Muda III/a	Pranata Komputer Mahir
13	Panca Widiana Dewi, A.Md	Perempuan	Pengatur Tk.I II/d	Pengadministrasian Persuratan
14	Mujiono	Laki-Laki	Pengatur II/c	Aminidtrasi Umum
15	Gamar	Laki-Laki	Pengatur II/c	Aminidtrasi Umum

16	Toni Khristiawan,, S.STP,MSi	Laki-Laki	Pembina IV/a	Kepala Bidang Pajak
17	Agus Susila, S.Kom	Laki-Laki	Penata Tingkat I III/d	Kasubid Pendataan Dan Penetapan
18	Dwi Purwanto, S.Sos	Laki-Laki	Penata Tingkat I III/d	Kasubid Penagihan Dan Pengendalian
19	Ririn Widowati SE	Perempuan	Penata Tingkat I III/d	Analisis Evaluasi Pajak
20	Drs. Arif Zulfatoni	Laki-Laki	Penata Tingkat I III/d	Analisis Pajak Daerah
21	Hj. Uncar Laela, SE,MM	Perempuan	Penata III/c	Analisis Evaluasi Pajak
22	Peeny Sapto Wardani, SE	Perempuan	Penata Tingkat I III/d	Penata Laporan Keuangan
23	Yusfia Tsani Nur Hadiyansyah, SE,MM	Perempuan	Penata III/c	Penata Laporan Keuangan
24	Tri Adi Budi Utami, SE	Laki- Laki	Penata III/c	Penata Laporan Keuangan
25	Arie Wibowo, SE	Laki- Laki	Penata III/c	Analisis Monitoring Evaluasi Kebijakan Pajak Daerah Dan Restribusi Daerah
26	Rintan Handriani, SE	Perempuan	Penata III/c	Analisis Monitoring Evaluasi Kebijakan Pajak Daerah Dan Restribusi Daerah
27	Lenny Astuti, S.AB	Perempuan	Penata III/c	Penyuluh Perindustrian Dan Perdagangan
28	Rahmat Chritiana Bekti Putranto, SH	Laki - Laki	Penata III/c	Perancang Peraturan Perundang- Undangan
29	Andan Timur Andriano, A.Md	Laki - Laki	Penata III/c	Pengelola Penagihan Dan Pengawasan
30	Yudha Prasetyo, S.Kom	Laki- Laki	Penata III/c	Pranata Komputer Ahli Muda
31	Krisnarrius Bayu Kusuma Admaja, SE	Laki-Laki	Penata III/c	Analisis Monitoring Dan Evaluasi Kbijakan Pajak Daerah Dan Restribusi Daerah

32	Siska Yuniana, SE	Perempuan	Pemuda Tk.I III/b	Analisis Pajak Daerah
33	Adib Fandi Budiman, S.Kom	Laki-Laki	Pemuda Tk.I III/b	Analisis Pajak Daerah
34	Angga Aditya Putra	Laki-Laki	Penata Muda III/a	Analisis Monitoring Dan Evaluasi Kenijakan Pajak Daerah Dan Restribusi Daerah
35	Anwari Firdaus Ramadhan, S.STP	Laki Laki	Penata Muda III/a	Analisis Penagihan Pajak
36	Albina Donna Sita, S.M	Perempuan	Penata Muda III/a	Penata Laporan Keuangan
37	Mochamad Arfani Bahtiar	Laki-Laki	Pengatur Tk.I II/d	Pengadministrasian Pajak
38	Parnu	Laki-Laki	Pengatur II/c	Pengadministrasian Pajak
39	Joko Supriadi	Laki-Laki	Pengatur II/c	Pengadministrasian Pajak
40	Dhutarso Aviantoro, ST	Laki-Laki	Pembina IV/a	Kepala Bidang Pengendalian Pendapatan Daerah
41	Murwati, S.Sos	Perempuan	Penata Tingkat I III/d	Kasubid Perencanaan Dan Pengembangan
42	Drs. Suhariyanto, M.Si	Laki-Laki	Pembina IV/a	Kasubid Pengendalian
43	Dwi Ratna Rahmadiani, SE	Perempuan	Penata Tingkat I III/d	Analisis Pendapatan Daerah
44	Sigit Satrio Prabowo, SE	Laki-Laki	Penata Tingkat I III/d	Analisis Restribusi Daerah
45	Fajar Prasetyawan. S.Sos	Laki-Laki	Penata Tingkat III/c	Analisis Restribusi Daerah
46	Dinanawati, SE	Perempuan	Penata Md.Tk.I III/b	Analisis Kepegawaian
47	Muhamad Huda, S.Sos	Laki-Laki	Penata Muda III/a	Analisis Pendapatan Daerah

48	Soimun	Laki-Laki	Penata Muda III/a	Bidang Pengadministrasi
49	Galih Bayu Wicaksono, SE	Laki-Laki	Penata Muda III/a	Analisis Retribusi Daerah
50	Deny Novidianto, S.Sos	Laki-Laki	Penata Muda III/a	Analisis Pajak Dan Retribusi Daerah
51	Sutris Setyawan	Laki - Laki	Pengatur II/c	Bidang Administrasi
52	Drs. H.Sriyono,MM	Laki-Laki	Pembina IV/a	Kepala Bidang Anggaran
53	Purwanto,SE	Laki-Laki	Penata Tingkat I III/d	Kasubid Anggaran Pendapatan Dan Pembiayaan
54	Sri Bukaning Rahmi Yuniasih, S.Sos	Perempuan	Pembina IV/a	Kasubid Anggaran Belanja
55	Rama Kusuma Wardhana,SE,MM	Laki-Laki	Penata III/c	Analisis Keuangan
56	Nurhendratmoko	Laki-Laki	Penata Muda Tingkat I III/b	Pengadministrasian Anggaran
57	Alif Kurniawan, S.STP	Laki-Laki	Penata Muda Tingkat I III/b	Analisis Sistem Informasi Pelaksanaan Anggaran
58	Dhian Rizky Aprilia Puspitasari, S.Sos	Perempuan	Penata Muda III/a	Pemeriksa Anggaran
59	Rizqi Hidayat, S.STP	Laki-Laki	Penata Muda III/a	Analisis Pajak
60	Mohammad Fahrur Rozi.AMd	Laki-Laki	Pengatur/c	Pengelola Database
61	Sulistyaningsih, S.Sos,MM	Perempuan	Pembina IV/a	Kepala Bidang Akuntansi
62	Yendri Suprianto, SE,MM	Laki-Laki	Penata Tingkat I III/d	Kasubid Akuntansi Pendapatan Dan Pembiayaan
63	Joelis Setijaningsih, S.Sos	Perempuan	Penata Tingkat I III/d	Kasubid Akuntansi Belanja
64	Joni Eko Ristiyanto, SE,MM	Laki-Laki	Penata III/c	Penata Laporan Keuangan
65	Dwi Imbar Wahyono, SE,M.Si	Laki-Laki	Penata III/c	Penyusun Laporan Keuangan

66	Yuni Indah Utami, SE	Perempuan	Penata Muda III/a	Penyusun Laporan Keuangan
67	Nurfiah, SE	Perempuan	Penata Muda III/a	Penyusun Laporan Keuangan
68	Ir.Hj Suhartatik,MM	Perempuan	Pembina IV/a	Kepala Bidang Perbendaharaan
69	Tita Yuniarti, SE,MM	Perempuan	Pembina IV/a	Kasubid Belanja Tidak Langsung
70	Moch. Faridha Anshori, S.Sos	Laki-Laki	Penata Tingkat I III/d	Kasubid Belanja Langsung
71	Dian Setyarini, SE,MM	Perempuan	Pembina IV/a	Kasubid Kas Daerah
72	Indah Widayati, S.Sos	Perempuan	Penata Tingkat I III/d	Penata Keuangan
73	Eni Yuwinarti, S.Sos	Perempuan	Penata Tingkat I III/d	Penata Keuangan
74	Maryam, S.Sos	Perempuan	Penata Tingkat I III/d	Analisis Sistem Dan Data Perbendaharaan Pos Dan Informatika
75	Drs. Bambang Tjahjono	Laki-Laki	Penata Tingkat I III/d	Analisis Pengembangan Sistem Perbendaharaan
76	Pudang Sri Handayani, SE	Perempuan	Penata Tingkat I III/d	Analisis Pelaporan Dan Transaksi Keuangan
77	Sri Wastuti, S.Sos	Perempuan	Penata Tingkat I III/d	Analisis Perbendaharaan
78	Ririen Setyo Hermawati, SE	Perempuan	Penata Tingkat I III/d	Analisis Perbendaharaan
79	Fitriana Kurniawati, SE	Perempuan	Penata III/c	Analisis Sistem Informasi Perbendaharaan
80	Hanafi Raditya, SE	Laki-Laki	Penata Muda Tk. I III/b	Analisis Sistem Dan Data Perbendaharaan Pos Dan Informatika

81	Yulia Ika Rini, S.Sos	Perempuan	Penata Muda III/a	Analisis Pengembangan Sistem Perbendaharaan
82	Wulan Afrika Poncowati, SE	Perempuan	Penata Muda III/a	Analisis Transaksi Keuangan
83	Untung Sriono	Laki-Laki	Pengatur Tingkat I II/d	Pengadministrasian Keuangan
84	Eka Okgie Rustana, SH	Perempuan	Penata Tingkat I III/D	Kepala Bidang Aset
85	Harianto, S.Sos	Laki-Laki	Penata Tingkat I III/d	Kasubid Penatausahaan Aset
86	Zaenal Arifin, SH	Laki-Laki	Penata Tingkat I III/d	Kasubid Pengendalian Dan Penghapusan
87	Donny Meyfa Yulairmansyah, SE	Laki-Laki	Penata III/c	Penata Standart Harga
88	Astri Sustianingsih, S.Sos	Perempuan	Penata III/c	Analisis Standart Harga
89	Nurmala Widia Pratii, SE	Perempuan	Penata III/c	Analisis Pembayaran Perhitungan Pihak Ketiga
90	Sarno	Laki-Laki	Penata Muda Tk.I III/b	Administrasi Sarana Prasarana
91	Kaspar, SE	Laki-Laki	Penata Muda III/a	Analisis Klasifikasi Barang
92	Dedy Purnawan, S.Kom	Laki-Laki	Penata Muda III/a	Analisis Informasi
93	Andri Firman Hudaya, S.Sos	Laki-Laki	Penata Muda III/a	Analisis Data Dan Informasi
94	Taslim Toyib, S.Sos	Laki-Laki	Penata Muda III/a	Analisis Informasi Aset Daerah
95	Taufiq Pratama	Laki-Laki	Pengatur II/c	Administrasi Teknis Pemeriksaan
96	Amirudin Latif	Laki-Laki	Pengatur II/C	Administrasi Pertanahan

Lampiran 3

Tabel tabulasi jawaban responden variabel sistem pengendalian internal

No	Sistem Pengendalian Internal						Total X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	
1	4	4	4	5	4	5	26
2	5	4	5	5	5	5	29
3	5	4	4	4	5	4	26
4	4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	4	4	4	5	27
6	4	5	5	5	4	5	28
7	5	4	4	5	5	4	27
8	5	5	5	5	5	5	30
9	5	5	3	3	3	5	24
10	5	5	5	4	5	5	29
11	5	4	4	5	5	4	27
12	5	5	5	5	5	5	30
13	4	4	4	4	4	4	24
14	5	4	5	5	4	5	28
15	4	4	4	4	4	4	24
16	5	3	5	5	5	5	28
17	5	5	5	5	5	5	30
18	5	5	5	5	5	5	30
19	5	4	4	4	5	5	27
20	4	4	4	4	4	4	24
21	5	5	5	5	5	5	30
22	5	5	5	5	5	5	30
23	4	4	4	4	4	4	24
24	4	4	4	4	4	4	24

25	5	3	3	3	3	5	22
26	5	5	5	5	5	5	30
27	4	4	4	4	4	4	24
28	4	4	4	5	5	5	27
29	4	4	4	4	4	5	25
30	4	4	4	4	4	4	24
31	4	4	4	4	4	5	25
32	4	5	5	5	4	5	28
33	4	5	4	4	4	4	25
34	5	4	4	4	5	4	26
35	5	5	5	5	5	5	30
36	5	4	5	5	5	5	29
37	4	5	4	4	4	4	25
38	4	4	4	4	4	4	24
39	4	4	4	5	4	5	26
40	5	4	4	5	5	5	28
41	4	5	5	4	4	5	27
42	5	4	5	5	5	5	29
43	4	5	4	4	4	4	25
44	4	5	5	5	4	5	28
45	4	4	4	4	4	4	24
46	5	5	4	4	5	5	28
47	4	4	5	5	4	5	27
48	5	5	5	5	5	5	30
49	5	4	5	5	5	5	29
50	5	4	4	4	5	4	26
51	4	5	5	5	5	5	29
52	4	5	5	5	4	5	28

53	5	4	5	5	5	5	29
54	5	5	5	5	5	5	30
55	4	4	4	5	4	5	26
56	4	5	4	4	4	5	26
57	5	4	4	4	5	4	26
58	4	5	5	5	4	5	28
59	5	4	5	5	5	5	29
60	5	5	5	5	5	5	30
61	4	5	4	4	4	4	25
62	4	4	4	4	4	5	25
63	4	4	5	4	4	4	25
64	5	4	5	5	5	5	29
65	4	4	4	4	4	5	25
66	4	4	4	5	4	5	26
67	4	4	4	4	4	5	25
68	4	5	5	5	4	5	28
69	4	5	4	4	4	4	25
70	5	4	4	4	5	4	26
71	5	3	3	3	5	5	24
72	5	4	5	5	5	5	29
73	4	5	4	4	4	4	25
74	4	4	4	4	4	4	24
75	5	5	5	5	4	5	29
76	5	5	5	5	5	5	30
77	4	5	5	5	5	5	29
78	5	4	4	4	4	5	26
79	4	5	4	4	4	4	25
80	4	5	5	5	4	5	28

81	5	4	4	5	5	4	27
----	---	---	---	---	---	---	----



Tabel Tabulasi Jawaban Responden Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pemanfaatan Teknologi Informasi									Total X2
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	5	5	5	4	4	4	42
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	5	5	5	3	3	4	40
5	5	5	5	5	5	4	4	4	42
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	5	5	5	5	4	4	43
5	5	5	4	5	5	4	5	3	41
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	4	4	5	5	5	4	4	41
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	4	5	5	5	5	4	4	4	41
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	5	5	5	4	4	4	42
4	4	5	4	5	5	5	5	5	42
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	5	5	5	4	4	4	42
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	4	5	4	5	5	4	4	4	40
5	4	4	5	5	5	5	5	5	43
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	4	5	5	4	5	3	41
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45

5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	4	5	4	5	5	5	5	4	42
5	5	5	5	5	5	4	4	4	42
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	4	5	4	5	5	4	4	4	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	4	5	5	4	5	3	41
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	5	5	5	4	4	4	42
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	5	4	5	5	5	4	5	5	43
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	5	5	5	5	5	4	44
5	5	5	4	5	5	5	5	4	43
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	4	4	4	5	5	5	5	5	42
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	4	4	5	5	5	5	5	4	42
5	4	5	4	5	5	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	5	5	5	5	5	5	5	4	44
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	4	5	5	4	5	5	43
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	4	5	5	3	3	4	39

5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	4	4	4	5	5	4	5	5	41
5	4	5	4	5	5	4	4	4	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	5	5	5	4	4	4	42
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	4	5	5	3	3	4	39
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	4	5	5	5	5	4	4	4	41
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	5	5	5	4	4	4	42
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	5	5	5	4	4	4	42
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	5	5	5	4	4	4	42
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	4	5	4	5	5	5	5	5	43
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	4	4	5	5	5	4	5	5	42
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	4	5	5	4	5	3	41
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45

Tabel tabulasi jawaban responden variabel kompetensi sumber daya manusia

Kompetensi Sumber Daya Manusia							Total X3
X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	
4	4	4	4	5	4	5	30
4	5	4	5	5	5	5	33
4	5	4	4	4	5	4	30
4	4	4	4	4	4	4	28
5	5	5	5	5	5	5	35
5	4	5	5	5	4	5	33
5	5	4	4	5	5	4	32
4	4	5	5	5	4	5	32
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	4	5	5	4	5	31
5	5	5	5	5	5	5	35
4	5	4	5	5	5	5	33
4	5	4	4	4	5	4	30
4	4	5	4	4	4	5	30
4	4	4	4	4	4	4	28
4	5	4	5	5	5	5	33
5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	4	4	5	4	5	30
5	5	5	5	5	5	5	35
4	5	4	4	4	5	4	30
4	4	5	5	5	4	5	32
4	5	4	5	5	5	5	33
5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	5	4	4	4	4	29

3	4	4	4	4	4	5	28
4	4	4	5	4	4	4	29
4	5	4	5	5	5	5	33
4	4	4	4	4	4	5	29
4	4	4	4	4	4	4	28
3	4	4	4	4	4	5	28
4	4	5	5	5	4	5	32
4	4	5	4	4	4	4	29
4	5	4	4	4	5	4	30
5	5	5	5	5	5	5	35
4	5	4	5	5	5	5	33
4	4	5	4	4	4	4	29
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	5	4	5	30
5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	5	5	4	4	5	31
4	5	4	5	5	5	5	33
4	4	5	4	4	4	4	29
4	4	5	5	5	4	5	32
5	4	4	4	4	4	4	29
5	5	5	4	4	5	5	33
4	4	4	5	5	4	5	31
5	5	5	5	5	5	5	35
4	5	4	5	5	5	5	33
4	5	4	4	4	5	4	30
4	4	5	4	4	4	5	30
4	4	5	5	5	4	5	32
4	5	4	5	5	5	5	33

5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	4	4	5	4	5	30
5	4	5	4	4	4	5	31
4	5	4	4	4	5	4	30
4	4	5	5	5	4	5	32
4	5	4	5	5	5	5	33
5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	5	4	4	4	4	29
3	4	4	4	4	4	5	28
4	4	4	5	4	4	4	29
4	5	4	5	5	5	5	33
4	4	4	4	4	4	5	29
4	4	4	4	5	4	5	30
3	4	4	4	4	4	5	28
4	4	5	5	5	4	5	32
4	4	5	4	4	4	4	29
4	5	4	4	4	5	4	30
5	5	5	5	5	5	5	35
4	5	4	5	5	5	5	33
4	4	5	4	4	4	4	29
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	5	4	5	30
5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	5	5	4	4	5	31
4	5	4	5	5	5	5	33
4	4	5	4	4	4	4	29
4	4	5	5	5	4	5	32
4	5	4	4	5	5	4	31

Tabel tabulasi jawaban responden variabel kualitas laporan keuangan (Y)

Kualitas Laporan Keuangan							Total Y
Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	
4	3	5	4	4	3	4	27
5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	4	4	5	5	4	30
5	4	4	4	4	4	4	29
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	4	5	4	5	33
4	4	5	4	4	4	4	29
5	5	5	5	5	4	5	34
5	5	5	5	5	4	5	34
5	5	4	4	4	4	5	31
5	5	5	4	5	4	4	32
5	5	5	4	4	4	4	31
5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	4	4	5	5	4	30
4	4	4	5	5	4	5	31
5	5	5	5	5	4	5	34
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	4	5	34
4	3	5	4	4	3	4	27
5	4	4	5	4	3	5	30
4	4	4	4	5	5	4	30
5	5	5	5	5	4	5	34
5	5	5	5	5	5	5	35
5	3	4	4	4	4	5	29
5	4	4	4	4	4	5	30

4	4	4	4	4	4	5	29
5	4	4	5	4	4	5	31
5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	4	4	4	4	5	29
4	3	5	4	4	3	4	27
5	4	4	4	4	4	5	30
5	5	5	5	5	4	5	34
5	4	4	5	4	3	5	30
4	4	4	4	5	5	4	30
5	5	5	5	5	4	5	34
5	5	5	5	5	5	5	35
5	4	4	4	4	4	5	30
4	4	4	5	4	4	5	30
4	3	5	4	4	3	4	27
5	4	4	5	4	3	4	29
5	4	4	4	4	4	5	30
5	5	5	5	5	5	5	35
5	4	4	4	4	3	4	28
5	5	5	5	5	4	5	34
4	4	4	4	3	4	4	27
4	3	5	4	4	3	4	27
5	4	4	4	4	4	5	30
5	4	4	4	4	4	5	30
4	4	4	4	5	5	4	30
5	4	5	4	4	4	5	31
5	5	4	5	4	4	5	32
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	4	5	34

5	5	5	4	4	4	5	32
5	4	4	4	4	4	5	30
4	3	5	4	4	3	4	27
5	4	5	4	3	4	4	29
5	4	5	4	4	4	5	31
4	4	4	4	5	5	4	30
5	5	5	5	5	4	5	34
5	4	4	4	4	4	5	30
4	4	4	5	4	4	5	30
4	3	5	4	4	3	4	27
5	4	4	5	4	3	4	29
5	4	4	4	4	4	5	30
5	5	5	5	5	5	5	35
5	4	4	4	4	3	4	28
5	5	5	5	5	4	5	34
4	4	4	4	3	4	4	27
4	3	5	4	4	3	4	27
5	4	4	4	4	4	5	30
5	4	4	4	4	4	5	30
4	4	4	4	5	5	4	30
5	4	5	4	4	4	5	31
5	5	4	5	4	4	5	32
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	4	5	34
5	5	5	4	4	4	5	32
5	4	4	4	4	4	5	30
4	3	5	4	4	3	4	27
5	4	5	4	3	4	4	29

Lampiran 4 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden

FREQUENCIES VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 X1.4 X1.5 X1.6
/ORDER=ANALYSIS.

Frequencies Statistik Variabel X 1

Notes		
Output Created		30-OCT-2021 12:54:06
Comments		
Input		
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	81
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 X1.4 X1.5 X1.6 /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,02

Statistics

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6
N	Valid	81	81	81	81	81	81
	Missing	0	0	0	0	0	0

Frequency Table

X1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	41	50,6	50,6	50,6
	5	40	49,4	49,4	100,0
	Total	81	100,0	100,0	

X1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	3	3,7	3,7	3,7
	4	43	53,1	53,1	56,8
	5	35	43,2	43,2	100,0
	Total	81	100,0	100,0	

X1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	--	-----------	---------	---------------	--------------------

Valid	3	3	3,7	3,7	3,7
	4	42	51,9	51,9	55,6
	5	36	44,4	44,4	100,0
	Total	81	100,0	100,0	

X1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	3	3,7	3,7	3,7
	4	36	44,4	44,4	48,1
	5	42	51,9	51,9	100,0
	Total	81	100,0	100,0	

X1.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	2	2,5	2,5	2,5
	4	42	51,9	51,9	54,3
	5	37	45,7	45,7	100,0
	Total	81	100,0	100,0	

X1.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	27	33,3	33,3	33,3
	5	54	66,7	66,7	100,0

Total	81	100,0	100,0
-------	----	-------	-------

FREQUENCIES VARIABLES=X2.1 X2.2 X2.3 X2.4 X2.5 X2.6 X2.7 X2.8 X2.9
/ORDER=ANALYSIS.

Frequencies Statistik Variabel X 2

Notes		
Output Created		30-OCT-2021 12:55:05
Comments		
Input		
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	81
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=X2.1 X2.2 X2.3 X2.4 X2.5 X2.6 X2.7 X2.8 X2.9 /ORDER=ANALYSIS.

Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,05

Statistics

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9
N	Valid	81	81	81	81	81	81	81	81	81
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Frequency Table

X2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	10	12,3	12,3	12,3
	5	71	87,7	87,7	100,0
Total		81	100,0	100,0	

X2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	23	28,4	28,4	28,4
	5	58	71,6	71,6	100,0
Total		81	100,0	100,0	

X2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	16	19,8	19,8	19,8

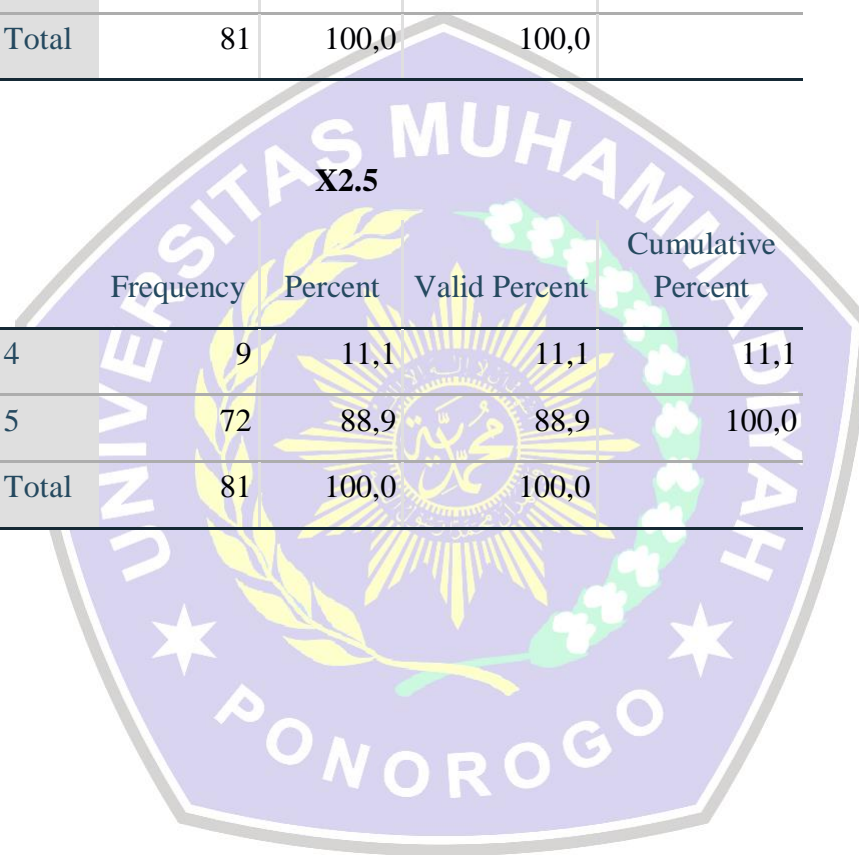
	5	65	80,2	80,2	100,0
	Total	81	100,0	100,0	

X2.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	27	33,3	33,3	33,3
	5	54	66,7	66,7	100,0
	Total	81	100,0	100,0	

X2.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	9	11,1	11,1	11,1
	5	72	88,9	88,9	100,0
	Total	81	100,0	100,0	



X2.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	9	11,1	11,1	11,1
	5	72	88,9	88,9	100,0
	Total	81	100,0	100,0	

X2.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	3	3,7	3,7	3,7
	4	33	40,7	40,7	44,4
	5	45	55,6	55,6	100,0
	Total	81	100,0	100,0	

X2.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	3	3,7	3,7	3,7
	4	27	33,3	33,3	37,0
	5	51	63,0	63,0	100,0
	Total	81	100,0	100,0	

X2.9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	4	4,9	4,9	4,9
	4	35	43,2	43,2	48,1

5	42	51,9	51,9	100,0
Total	81	100,0	100,0	



FREQUENCIES VARIABLES=X3.1 X3.2 X3.3 X3.4 X3.5 X3.6 X3.7
 /ORDER=ANALYSIS.

Frequencies Statistik Variabel X 3

Notes	
Output Created	30-OCT-2021 12:55:47
Comments	
Input	
Active Dataset	DataSet1
Filter	<none>
Weight	<none>
Split File	<none>
N of Rows in Working Data File	81
Missing Value Handling	Definition of Missing User-defined missing values are treated as missing.
Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax	FREQUENCIES VARIABLES=X3.1 X3.2 X3.3 X3.4 X3.5 X3.6 X3.7 /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time 00:00:00,02
Elapsed Time	00:00:00,02

Statistics

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7
N	Valid	81	81	81	81	81	81	81
	Missing	0	0	0	0	0	0	0

Frequency Table

X3.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	4	4,9	4,9	4,9
	4	58	71,6	71,6	76,5
	5	19	23,5	23,5	100,0
Total		81	100,0	100,0	

X3.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	44	54,3	54,3	54,3
	5	37	45,7	45,7	100,0
Total		81	100,0	100,0	

X3.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	44	54,3	54,3	54,3
	5	37	45,7	45,7	100,0
Total		81	100,0	100,0	

X3.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	39	48,1	48,1	48,1
	5	42	51,9	51,9	100,0
	Total	81	100,0	100,0	

X3.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	35	43,2	43,2	43,2
	5	46	56,8	56,8	100,0
	Total	81	100,0	100,0	

X3.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	44	54,3	54,3	54,3
	5	37	45,7	45,7	100,0
	Total	81	100,0	100,0	

X3.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	25	30,9	30,9	30,9
	5	56	69,1	69,1	100,0
	Total	81	100,0	100,0	



FREQUENCIES VARIABLES=Y1.1 Y1.2 Y1.3 Y1.4 Y1.5 Y1.6 Y1.7
 /ORDER=ANALYSIS.

Frequencies Statistik Variabel Y

Notes

Output Created	30-OCT-2021 12:56:04	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	81
	Missing Value Handling	Definition of Missing
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax	FREQUENCIES VARIABLES=Y1.1 Y1.2 Y1.3 Y1.4 Y1.5 Y1.6 Y1.7 /ORDER=ANALYSIS.	
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,05

Statistics

		Y1.1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7
N	Valid	81	81	81	81	81	81	81
	Missing	0	0	0	0	0	0	0

Frequency Table

Y1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	24	29,6	29,6	29,6
	5	57	70,4	70,4	100,0
	Total	81	100,0	100,0	

Y1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	10	12,3	12,3	12,3
	4	40	49,4	49,4	61,7
	5	31	38,3	38,3	100,0
	Total	81	100,0	100,0	

Y1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	38	46,9	46,9	46,9
	5	43	53,1	53,1	100,0
	Total	81	100,0	100,0	

Y1.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	48	59,3	59,3	59,3
5	33	40,7	40,7	100,0
Total	81	100,0	100,0	

Y1.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	4	4,9	4,9	4,9
4	44	54,3	54,3	59,3
5	33	40,7	40,7	100,0
Total	81	100,0	100,0	

Y1.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	15	18,5	18,5	18,5
4	48	59,3	59,3	77,8
5	18	22,2	22,2	100,0
Total	81	100,0	100,0	

Y1.7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

Valid	4	28	34,6	34,6	34,6
	5	53	65,4	65,4	100,0
	Total	81	100,0	100,0	



FREQUENCIES VARIABLES=Jenis.Kelamin
 /ORDER=ANALYSIS.

Frequencies Jenis Kelamin Karyawan

Notes

Output Created	30-OCT-2021 13:03:18	
Comments		
Input		
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	81
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax	FREQUENCIES VARIABLES=Jenis.Kelamin /ORDER=ANALYSIS.	
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,04

Statistics

Jenis.Kelamin

N	Valid	81
	Missing	0

Jenis.Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	45	55,6	55,6	55,6
	Perempuan	36	44,4	44,4	100,0
	Total	81	100,0	100,0	

FREQUENCIES VARIABLES=Usia
/ORDER=ANALYSIS.

Frequencies Usia Karyawan

Notes

Output Created	30-OCT-2021 13:03:46
Comments	
Input	
Active Dataset	DataSet1
Filter	<none>
Weight	<none>
Split File	<none>

	N of Rows in Working Data File	81
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=Usia /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,01

Statistics

Usia

N	Valid	81
	Missing	0

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30-40Tahun	36	44,4	44,4	44,4
	40-50 Tahub	41	50,6	50,6	95,1
	>50 Tahun	4	4,9	4,9	100,0
	Total	81	100,0	100,0	

FREQUENCIES VARIABLES=Pendidikan.Terakhir

/ORDER=ANALYSIS.

Frequencies Pendidikan Terakhir Karyawan

Notes

Output Created	30-OCT-2021 13:04:55	
Comments		
Input		
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	81
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax	FREQUENCIES VARIABLES=Pendidikan.Terakhir /ORDER=ANALYSIS.	
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,01

Statistics

Pendidikan.Terakhir

N	Valid	81
	Missing	0

Pendidikan.Terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	D3	4	4,9	4,9	4,9
	S1	62	76,5	76,5	81,5
	S2	15	18,5	18,5	100,0
	Total	81	100,0	100,0	



FREQUENCIES VARIABLES=Lama.Bekerja
 /ORDER=ANALYSIS.

Frequencies Lama Bekerja Karyawan

		Notes
Output Created		30-OCT-2021 13:05:37
Comments		
Input		
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	81
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=Lama.Be kerja /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,01

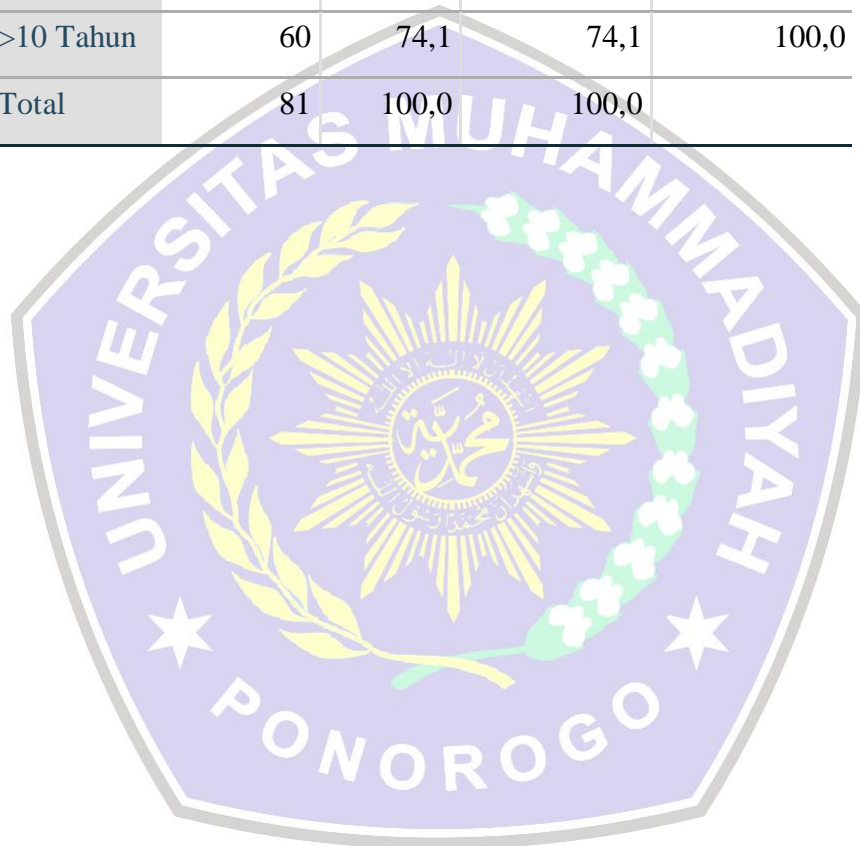
Statistics

Lama.Bekerja

N	Valid	81
	Missing	0

Lama.Bekerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5-10 Tahun	21	25,9	25,9	25,9
	>10 Tahun	60	74,1	74,1	100,0
Total		81	100,0	100,0	



FREQUENCIES VARIABLES=Jabatan
 /ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

		Notes
Output Created		30-OCT-2021 13:09:04
Comments		
Input		
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	81
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=Jabatan /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00,03
	Elapsed Time	00:00:00,01

Statistics

Jabatan

N	Valid	81
	Missing	0



Jabatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sekretariat	1	1,2	1,2	1,2
	Kasubag	16	19,8	19,8	21,0
	Analisis	34	42,0	42,0	63,0
	perancang sistem	1	1,2	1,2	64,2
	penyusun laporan keuangan	4	4,9	4,9	69,1
	Bendahara	1	1,2	1,2	70,4
	pranata laporan	2	2,5	2,5	72,8
	bidang administrasi	9	11,1	11,1	84,0
	penata laporan	7	8,6	8,6	92,6
	kepala bidang	6	7,4	7,4	100,0
	Total	81	100,0	100,0	

DATASET ACTIVATE DataSet1.

SAVE OUTFILE='E:\PROJECT\DONE\Siti Fatimah- SPSS\Olah data - Siti.sav'
/COMPRESSED.

Lampiran 5 Hasil Uji Validitas

CORRELATIONS

/VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 X1.4 X1.5 X1.6 Total.X1

/PRINT=TWOTAIL NOSIG

/MISSING=PAIRWISE.

Correlations

Notes		
Output Created		11-AUG-2021 23:27:22
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	81
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.

Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 X1.4 X1.5 X1.6 Total.X1 /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,01



VALIDITAS_VARIABEL.X1

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Total.X 1
X1.1	Pearson Correlation	1	-,080	,207	,206	,669**	,279*	,553**
	Sig. (2-tailed)		,480	,064	,065	,000	,012	,000
	N	81	81	81	81	81	81	81
X1.2	Pearson Correlation	-,080	1	,431**	,256*	,007	,172	,464**
	Sig. (2-tailed)	,480		,000	,021	,950	,126	,000
	N	81	81	81	81	81	81	81
X1.3	Pearson Correlation	,207	,431**	1	,777**	,435**	,466**	,843**
	Sig. (2-tailed)	,064	,000		,000	,000	,000	,000
	N	81	81	81	81	81	81	81
X1.4	Pearson Correlation	,206	,256*	,777**	1	,486**	,460**	,809**
	Sig. (2-tailed)	,065	,021	,000		,000	,000	,000
	N	81	81	81	81	81	81	81
X1.5	Pearson Correlation	,669**	,007	,435**	,486**	1	,177	,694**
	Sig. (2-tailed)	,000	,950	,000	,000		,114	,000
	N	81	81	81	81	81	81	81
X1.6	Pearson Correlation	,279*	,172	,466**	,460**	,177	1	,620**
	Sig. (2-tailed)	,012	,126	,000	,000	,114		,000
	N	81	81	81	81	81	81	81
Total.X 1	Pearson Correlation	,553**	,464**	,843**	,809**	,694**	,620**	1

Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
N	81	81	81	81	81	81	81

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



CORRELATIONS

/VARIABLES=X2.1 X2.2 X2.3 X2.4 X2.5 X2.6 X2.7 X2.8 X2.9 Total.X2

/PRINT=TWOTAIL NOSIG

/MISSING=PAIRWISE.

Correlations

Notes		
Output Created		11-AUG-2021 23:27:41
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	81
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.

Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=X2.1 X2.2 X2.3 X2.4 X2.5 X2.6 X2.7 X2.8 X2.9 Total.X2 /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,02



VALIDITAS_VARIABEL.X2

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	Total. X2
X2.1	Pearson Correlation	1	,596**	,662**	,531**	,942**	,942**	,276*	,329**	,235*	,756**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,013	,003	,035	,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81

X2.2	Pearson Correlation	,596**	1	,650**	,600**	,561**	,561**	,285**	,274*	,222*	,689**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,010	,013	,046	,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X2.3	Pearson Correlation	,662**	,650**	1	,439**	,713**	,713**	,234*	,192	,132	,652**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,035	,086	,241	,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X2.4	Pearson Correlation	,531**	,600**	,439**	1	,500**	,500**	,460**	,326**	,518**	,747**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,003	,000	,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X2.5	Pearson Correlation	,942**	,561**	,713**	,500**	1	1,000**	,322**	,373**	,281*	,786**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,003	,001	,011	,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X2.6	Pearson Correlation	,942**	,561**	,713**	,500**	1,000**	1	,322**	,373**	,281*	,786**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,003	,001	,011	,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X2.7	Pearson Correlation	,276*	,285**	,234*	,460**	,322**	,322**	1	,816**	,673**	,747**
	Sig. (2-tailed)	,013	,010	,035	,000	,003	,003		,000	,000	,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81

X2.8	Pearson Correlation	,329**	,274*	,192	,326**	,373**	,373**	,816**	1	,577**	,714**
	Sig. (2-tailed)	,003	,013	,086	,003	,001	,001	,000		,000	,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
X2.9	Pearson Correlation	,235*	,222*	,132	,518**	,281*	,281*	,673**	,577**	1	,674**
	Sig. (2-tailed)	,035	,046	,241	,000	,011	,011	,000	,000		,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Total .X2	Pearson Correlation	,756**	,689**	,652**	,747**	,786**	,786**	,747**	,714**	,674**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

CORRELATIONS

/VARIABLES=X3.1 X3.2 X3.3 X3.4 X3.5 X3.6 X3.7 Total.X3

/PRINT=TWOTAIL NOSIG

/MISSING=PAIRWISE.

Correlations

Notes		
Output Created		11-AUG-2021 23:28:07
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	81
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.

Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=X3.1 X3.2 X3.3 X3.4 X3.5 X3.6 X3.7 Total.X3 /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,00

VALIDITAS_VARIABEL.X3

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	Total. X3
X3.1	Pearson Correlation	1	,454**	,503**	,357**	,373**	,454**	,141	,706**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,001	,001	,000	,210	,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81
X3.2	Pearson Correlation	,454**	1	-,095	,388**	,400**	1,000*	,130	,705**
	Sig. (2-tailed)	,000		,401	,000	,000	,000	,248	,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81
X3.3	Pearson Correlation	,503**	-,095	1	,288**	,099	-,095	,183	,404**
	Sig. (2-tailed)	,000	,401		,009	,377	,401	,101	,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81
X3.4	Pearson Correlation	,357**	,388**	,288**	1	,706**	,388**	,586**	,792**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,009		,000	,000	,000	,000

	N	81	81	81	81	81	81	81	81
X3.5	Pearson Correlation	,373**	,400**	,099	,706**	1	,400**	,658**	,773**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,377	,000		,000	,000	,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81
X3.6	Pearson Correlation	,454**	1,000*	-,095	,388**	,400**	1	,130	,705**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,401	,000	,000		,248	,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81
X3.7	Pearson Correlation	,141	,130	,183	,586**	,658**	,130	1	,594**
	Sig. (2-tailed)	,210	,248	,101	,000	,000	,248		,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81
Total. X3	Pearson Correlation	,706**	,705**	,404**	,792**	,773**	,705**	,594**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	81	81	81	81	81	81	81	81

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

CORRELATIONS

/VARIABLES=Y1.1 Y1.2 Y1.3 Y1.4 Y1.5 Y1.6 Y1.7 Total.Y

/PRINT=TWOTAIL NOSIG

/MISSING=PAIRWISE.

Correlations

Notes

Output Created		11-AUG-2021 23:28:28
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	81
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax	CORRELATIONS /VARIABLES=Y1 Y2 Y3 Y4 Y5 Y6 Y7 Total.Y /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.	
Resources	Processor Time	00:00:00,00

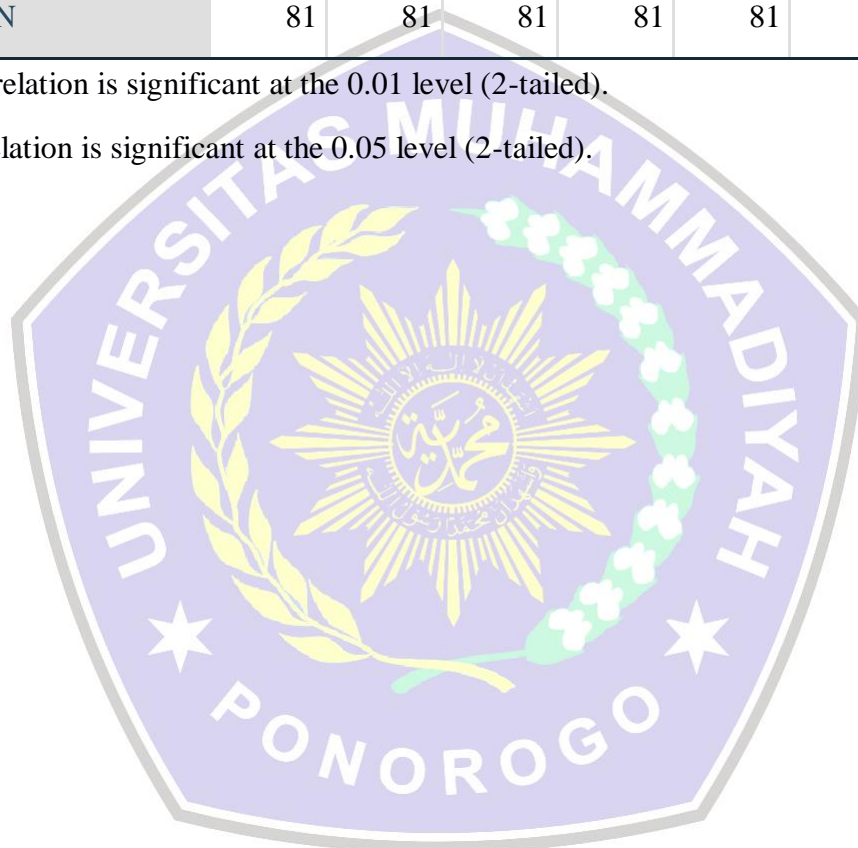
VALIDITAS_VARIABEL.Y

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Total.Y
Y1.1	Pearson Correlation	1	,621**	,148	,373**	,122	,123	,608**	,602**
	Sig. (2-tailed)		,000	,186	,001	,277	,276	,000	,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81
Y1.2	Pearson Correlation	,621**	1	,293**	,624**	,568**	,562**	,559**	,905**
	Sig. (2-tailed)	,000		,008	,000	,000	,000	,000	,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81
Y1.3	Pearson Correlation	,148	,293**	1	,276*	,328**	,016	,045	,430**
	Sig. (2-tailed)	,186	,008		,013	,003	,889	,690	,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81
Y1.4	Pearson Correlation	,373**	,624**	,276*	1	,534**	,228*	,497**	,732**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,013		,000	,041	,000	,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81
Y1.5	Pearson Correlation	,122	,568**	,328**	,534**	1	,572**	,273*	,742**
	Sig. (2-tailed)	,277	,000	,003	,000		,000	,014	,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81
Y1.6	Pearson Correlation	,123	,562**	,016	,228*	,572**	1	,287**	,636**
	Sig. (2-tailed)	,276	,000	,889	,041	,000		,009	,000

N		81	81	81	81	81	81	81	81
Y1.7	Pearson Correlation	,608**	,559**	,045	,497**	,273*	,287**	1	,666**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,690	,000	,014	,009		,000
N		81	81	81	81	81	81	81	81
Total. Y	Pearson Correlation	,602**	,905**	,430**	,732**	,742**	,636**	,666**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
N		81	81	81	81	81	81	81	81

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Lampiran 6 Hasil Uji Reabilitas

RELIABILITY

/VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 X1.4 X1.5 X1.6

/SCALE('ALL VARIABLES') ALL

/MODEL=ALPHA.

Reliability (X1)

		Notes
Output Created		11-AUG-2021 23:25:54
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	81
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 X1.4 X1.5 X1.6 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA.

Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,00

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	81	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	81	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,749	6

RELIABILITY

/VARIABLES=X2.1 X2.2 X2.3 X2.4 X2.5 X2.6 X2.7 X2.8 X2.9

/SCALE('ALL VARIABLES') ALL

/MODEL=ALPHA.

Reliability (X2)

Notes

Output Created	11-AUG-2021 23:26:18
Comments	

Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	81
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax	RELIABILITY /VARIABLES=X2.1 X2.2 X2.3 X2.4 X2.5 X2.6 X2.7 X2.8 X2.9 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA.	
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,01

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	81	100,0
	Excluded ^a	0	,0

Total	81	100,0
-------	----	-------

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,872	9

RELIABILITY

/VARIABLES=X3.1 X3.2 X3.3 X3.4 X3.5 X3.6 X3.7

/SCALE('ALL VARIABLES') ALL

/MODEL=ALPHA.

Reliability (X3)

Notes

Output Created	11-AUG-2021 23:26:43	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	81
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.

Cases Used		Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax	RELIABILITY /VARIABLES=X3.1 X3.2 X3.3 X3.4 X3.5 X3.6 X3.7 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA.	
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,01

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	81	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	81	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,794	7

RELIABILITY

/VARIABLES=Y1.1 Y1.2 Y1.3 Y1.4 Y1.5 Y1.6 Y1.7

/SCALE('ALL VARIABLES') ALL

/MODEL=ALPHA.

Reliability (Y)

Notes

Output Created		11-AUG-2021 23:27:06
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	81
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=Y1.1 Y1.2 Y1.3 Y1.4 Y1.5 Y1.6 Y1.7 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA.

Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,00

Scale: ALL VARIABLES

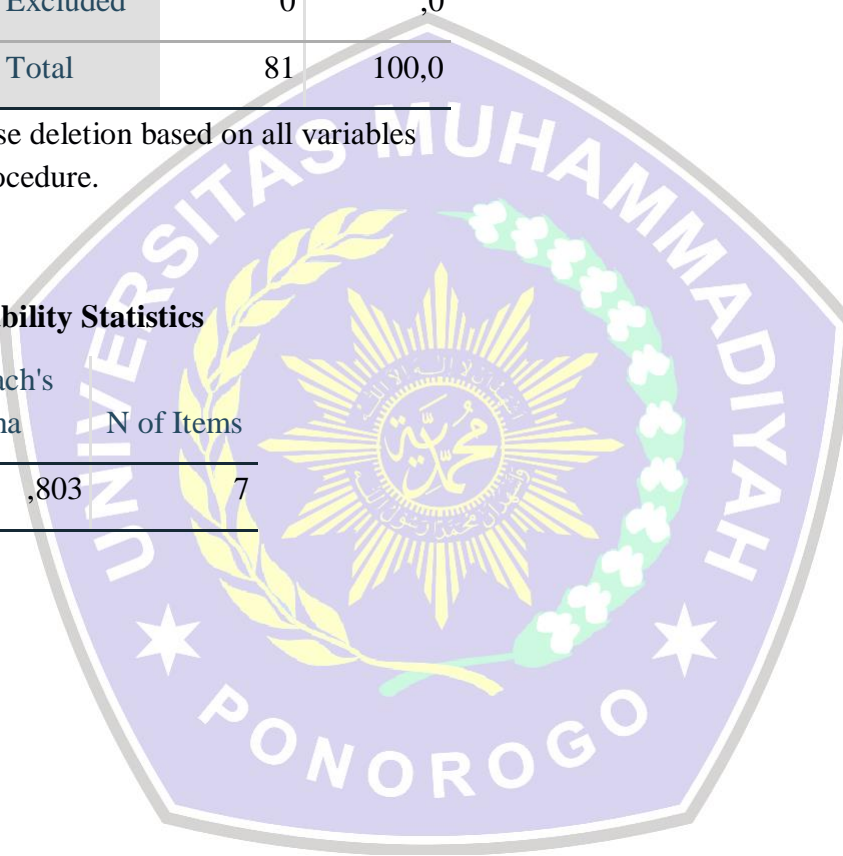
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	81	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	81	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,803	7



Lampiran 7 Hasil Uji Statistik Deskriptif

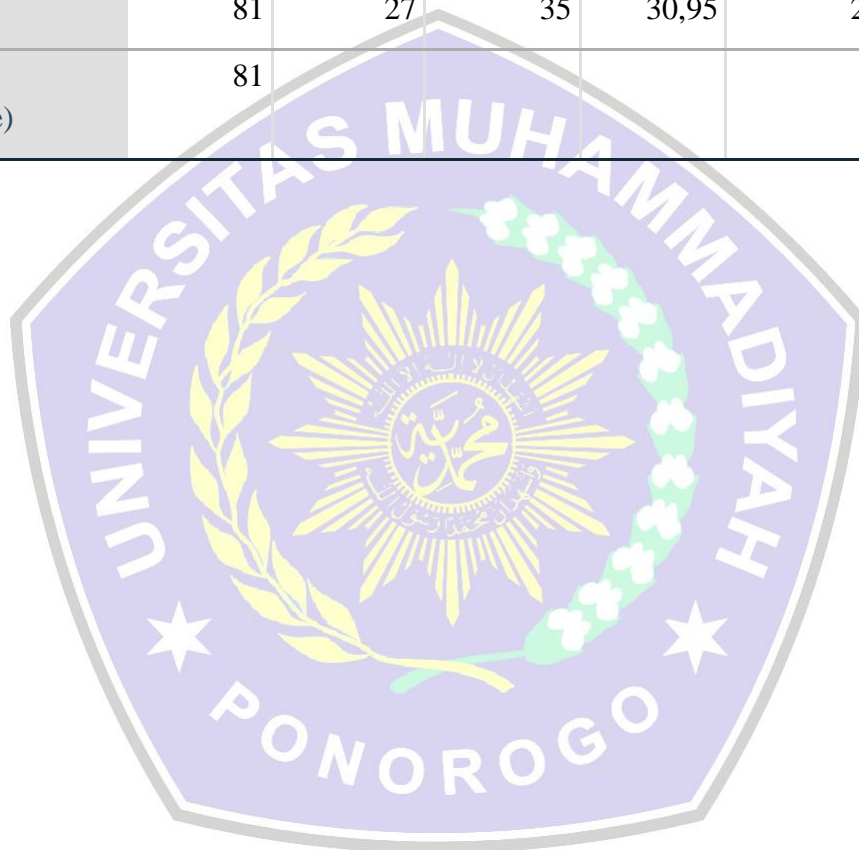
DESCRIPTIVES VARIABLES=Total.X1 Total.X2 Total.X3 Total.Y
 /STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.

Descriptives

		Notes
Output Created		11-AUG-2021 23:29:38
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	81
Missing Value Handling	Definition of Missing	User defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	All non-missing data are used.
Syntax		DESCRIPTIVES VARIABLES=Total.X1 Total.X2 Total.X3 Total.Y /STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,02

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total.X1	81	22	30	26,88	2,153
Total.X2	81	36	45	42,42	2,906
Total.X3	81	28	35	31,33	2,324
Total.Y	81	27	35	30,95	2,612
Valid N (listwise)	81				



Lampiran 8 Uji Hipotesis

UJI HIPOTESIS

REGRESSION

/MISSING LISTWISE

/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA

/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)

/NOORIGIN

/DEPENDENT Total.Y

/METHOD=ENTER Total.X1 Total.X2 Total.X3.

Regression

Notes

Output Created	11-AUG-2021 23:28:38	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	81
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.

Syntax		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Total.Y /METHOD=ENTER Total.X1 Total.X2 Total.X3.
Resources	Processor Time	00:00:00,05
	Elapsed Time	00:00:00,01
	Memory Required	4624 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Total.X3, Total.X2, Total.X1 ^b		. Enter

a. Dependent Variable: Total.Y

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,550 ^a	,302	,275	2,224

a. Predictors: (Constant), Total.X3, Total.X2, Total.X1

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	165,070	3	55,023	11,128	,000 ^b
	Residual	380,732	77	4,945		
	Total	545,802	80			

a. Dependent Variable: Total.Y

b. Predictors: (Constant), Total.X3, Total.X2, Total.X1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,685	5,365		,314	,754
	Total.X1	,275	,133	,227	2,064	,042
	Total.X2	,223	,086	,249	2,606	,011
	Total.X3	,396	,124	,352	3,203	,002

a. Dependent Variable: Total.Y

Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian



Lampiran 10 Surat Ijin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN PONOROGO
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Aloon-aloon Utara Nomor 6 Telepon (0352) 483852
PONOROGO

Kode Pos 63413

REKOMENDASI

Nomor : 072/401/405.28/2021

Berdasarkan surat dari Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo tanggal 05 Agustus 2021, Nomor: 996/IV.4/PN/2021, Perihal Ijin Penelitian.

Dengan ini Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ponorogo memberikan Rekomendasi kepada :

Nama Peneliti : **SITI FATIMAH**
Alamat Peneliti : Dkh. Banaran 002/002,
Desa Tegalombo, Kec. Kauman, Kab. Ponorogo
Judul Penelitian : Pengaruh Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah daerah di Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Ponorogo
Tujuan Penelitian : Pengumpulan data, keusioner, dokumentasi, wawancara, dll
Tempat / Lokasi / Daerah Penelitian : Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kab. Ponorogo
Tanggal dan / atau Lamanya Pelaksanaan Penelitian : 3 (tiga) bulan, mulai tanggal rekomendasi dikeluarkan
Bidang Penelitian : Akuntansi Sektor Publik
Status Penelitian : Baru
Nama Penanggungjawab / Koordinator Penelitian : Slamet Santoso, SE, M.Si
Wakil Dekan Fak. Ekonomi Univ. Muhammadiyah Ponorogo
Anggota Peneliti : -
Nama Lembaga : Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Hal-hal yang harus ditaati oleh Peneliti :

1. Melaksanakan protokol kesehatan Covid-19 (menggunakan masker dengan benar, mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan dan membatasi mobilitas);
2. Dalam jangka waktu 1 X 24 jam setelah tiba di tempat yang dituju diwajibkan melaporkan kedatangannya kepada Pejabat Pemerintah setempat;
3. Menlaati ketentuan-ketentuan yang berlaku dalam Daerah Hukum Pemerintah setempat;
4. Menjaga tata tertib, keamanan, kesopanan dan kesucian serta menghindari pernyataan baik dengan lisan ataupun tulisan / lukisan yang dapat melukai / menyinggung perasaan atau menghina Agama, Bangsa dan Negara dari suatu golongan penduduk;
5. Tidak diperkenankan menjalankan kegiatan-kegiatan diluar ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan seperti tersebut diatas;
6. Setelah berakhirnya dilakukan Survey / Research / PKL diwajibkan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Pemerintah setempat mengenai selesainya pelaksanaan Survey / Research / PKL, sebelum meninggalkan daerah tempat Survey / Research / PKL;
7. Dalam jangka waktu 1 (satu) bulan setelah selesai dilakukan Survey / Research / PKL diwajibkan memberikan laporan tentang pelaksanaan dan hasil-hasilnya kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ponorogo;
8. Rekomendasi ini akan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata bahwa pemegang Rekomendasi ini tidak memenuhi ketentuan-ketentuan sebagaimana tersebut diatas.

Demikian untuk menjadikan perhatian dan guna seperlunya.

Ponorogo, 27 September 2021

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN PONOROGO,
Kabid. Kesatuan Bangsa,

Drs. TRIKARJANTO, MM
Pembina
NIP. 19640610 199710 1 001

Tembusan Yth.:

Dekan Fak. Ekonomi Univ. Muhammadiyah Ponorogo

LAMPIRAN 11 Berita Acara



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
 Telp (0352) 481124, Fax. (0352) 461796, e-mail : akademik@umpo.ac.id Website :www umpo.ac.id
 Akreditasi Institusi B oleh BAN-PT
 (SK Nomor : 77/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/IV/2020)

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa : **SITI FATIMAH**
2. NIM : 17441394
3. Jurusan : SI-Akuntansi
4. Bidang : Akuntansi Sektor Publik
5. Alamat : Rt 002/ Rw 002 Desa Tegalombo Kec.Kauman Kab.Ponorogo
6. Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemanfaatan Teknologi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah di Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan Aset Daerah Kabupaen Ponorogo
7. Masa Pembimbingan : September 2021 s/d Agustus 2022
8. Tanggal Mengajukan Skripsi :
9. Konsultasi :

Tanggal Disetujui	BAB	Paraf Pembimbing
8 - 10 - 2021	ACC Bab 4-5	
	Revisi bab 4-5	
	- " - -	
13-12-2021	Revisi Bab 4-5	
30-12-2021	Revisi Bab 4-5	
14-1-2022	Revisi Bab 5	
	Revisi Full Draft	
17-1-2022	ACC Full Draft	
	Daftar ujian naikkan PPT	

